BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dikemukakan dalam bab I, penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tanggapan umum para pengguna *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* perihal kemampuan kedua MP tersebut dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, 2) mendeskripsikan tingkat padanan yang cenderung diterapkan oleh *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* dalam penerjemahan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, 3) mengetahui dan mendeskripsikan kualitas penerjemahan yang dihasilkan oleh *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*, baik dari segi tingkat keakuratan dan keberterimaan maupun dari segi keterbacaan, dan 4) mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

A. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang terdapat pada lampiran 1, 2, 3, 4, dan 5, dapat diketahui bahwa ada empat bagian penting dari temuan yang terkait dengan keakuratan, kebeeterimaan dan keterbacaan dalam penggunaan kedua MT yaitu *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*.

1. Tanggapan pengguna perihal kemampuan *Kataku V.1.1* dan *Transtool* 10 rar

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh tanggapan pengguna *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* perihal kemampuan kedua program komputer penerjemah tersebut dalam menerjemahkan teks. Dalam kaitan itu disusun sebuah kuesioner berbahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat sepuluh pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Kuesioner tersebut digandakan dan kemudian disebarluaskan kepada responden.

Sebanyak 75 kuesioner disebarkan dan 56 responden melengkapi dan mengembalikannya kepada penulis. Dari jumlah tersebut, 19 adalah responden laki-laki dan 37 adalah responden perempuan. Usia responden beragam; 46

responden berusia antara 20-30 tahun dan 7 responden berusia 31-40 serta 3 responden berusia di atas 40 tahun. Pekerjaan mereka juga beragam, yaitu mahasiswa (46), dosen (9) dan guru (1). Data tersebut menunjukkan secara implisit bahwa sasaran utama pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner adalah kalangan mahasiswa dan dosen, yang dipandang pengguna utama *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*.

Ketika ditanya apakah mereka sedang atau pernah mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya, mayoritas (50) dari mereka menjawab pernah mengalami kesulitan itu dan 6 responden sedang mengalaminya. Menurut mereka, cara terbaik untuk mengatasi masalah tersebut ialah 1) meminta bantuan teman yang bukan penerjemah (2 responden), 2) meminta bantuan penerjemah (5 responden), dan 3) menggunakan program komputer penerjemah (49 responden). Dari tanggapantanggapan tersebut tampak jelas bahwa semua responden mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan sebagian besar dari mereka memanfaatkan program komputer penerjemah untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Semua responden penelitian ini sudah akrab dengan *Transtool 10 rar*. Sebaliknya, terdapat 12 responden yang belum mengenal *Kataku V.1.1* sama sekali. Bahkan, sebanyak 36 responden sudah menginstal *Transtool 10 rar* di komputer mereka. Jumlah tersebut jauh lebih banyak dari jumlah responden yang menginstal *Kataku V.1.1*, yaitu sebanyak 14 responden. Hal itu masuk akal karena karena *Transtool 10 rar* muncul lebih dulu dipasaran, baru kemudian *Kataku V.1.1*. Informasi tentang kedua komputer penerjemah tersebut pada umumnya mereka peroleh dari mulut ke mulut dan iklan di internet.

Dibanding *Kataku V.1.1*, *Transtool 10 rar* lebih sering digunakan oleh responden dalam menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya, dan alasan utama mereka dalam memanfaatkan kedua program komputer penerjemah tersebut ialah untuk memperoleh penerjemahan dengan cepat dan dengan biaya yang sangat murah dan bahkan dengan tanpa mengeluarkan biaya sama sekali. Pernyataan mereka tersebut ternyata sejalan

dengan pandangan dari sebagian besar responden bahwa *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*belum dapat menerjemahkan dengan baik dan kinerja kedua program komputer penerjemah tersebut belum sesuai dengan harapan-harapan mereka.

Namun, ketika ditanya apakah mereka akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan kedua program komputer penerjemah tersebut, hampir separuh dari mereka menyatakan keraguannya. Bahkan, semua responden menyebutkan bahwa kekuatan kedua komputer penerjemah terletak hanya pada tingkat kecepatan yang sangat tinggi dalam menghasilkan penerjemahan. Melalui jawaban terbuka, mereka berpendapat bahwa baik *Kataku V.1.1* maupun *Transtool 10 rar* mempunyai banyak kelemahan baik dari aspek keakuratan penerjemahan maupun dari sudut tingkat keberterimaan penerjemahan. Menurut mereka, penerjemahan yang dihasilkan program komputer tersebut pada umumnya sulit dipahami.

2. Padanan yang cenderung diterapkan *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10* rar

Dari hasil analisis tersebut di atas dapat diketahui bahwa kedua alat bantu penerjemahan (*Kataku V.I.I* dan *Transtool 10 rar*) menggunakan pendekatan langsung (*direct translation*) dengan cara mengenali bahasa teks sumber mencocokkan dengan tema di dalam kamus kemudian langsung menghasilkan teks bahasa sasaran. Dengan pendekatan tersebut program *Transtools* maupun mesin penerjemahan menganalisis kalimat, kata, frasa dan lain-lain, baru kemudian mengidentifikasi padanannya dalam data base setelah itu barulah teks bahasa sasaran dapat dihasilkan. Sedangkan dari hasil analisis tersebut di atas ternyata keduanya baru mampu menggunakan padanan formal (*formal equivalence*) atau padanan yang masih berbentuk leksikal. Ada beberapa kalimat dari keduanya mampu menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dalam bentuk padanan gramatikal (*grammatical equivalence*), itupun bila kalimatnya masih dalam kalimat simpel atau sederhana (*simple sentence*).

Adapun data padanan yang ditemukan dalam hasil terjemahan 12 teks tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Padanan yang digunakan

Target Kataku V.1.1	Target Teks	Formal Equivalence	Dynamic Equivalence	Jumlah Total Kalimat
	ILT	20	4	24
	BSE	8	3	11
	NTOP	9	4	13
	FOP	8	4	12
Kataku	SMBP	19	6	25
<i>Ка</i> наки V.1.1	TOB	9	3	12
V.1.1	EEE	11	4	15
	CO	10	2	12
	EM	9	4	13
	BCOCL	13	6	19
	TCM	9	5	14
	MNM	10	5	15
Total 1	Kalimat	135	50	185
Target				Jumlah
_		Formal	Dynamic	
Transtool	Target Teks	Formal Fauivalence	Dynamic Fauivalence	Total
_	_	Equivalence	Equivalence	Total Kalimat
Transtool	ILT	Equivalence 19	Equivalence 5	Total Kalimat 24
Transtool	ILT BSE	Equivalence 19 7	Equivalence 5 4	Total Kalimat 24 11
Transtool	ILT BSE NTOP	Equivalence 19 7 10	Equivalence 5 4 3	Total Kalimat 24 11 13
Transtool	ILT BSE NTOP FOP	Equivalence 19 7	Equivalence 5 4 3 3	Total Kalimat 24 11
Transtool 10 rar	ILT BSE NTOP FOP SMBP	19 7 10 9 20	Equivalence 5 4 3 3 5	Total Kalimat 24 11 13 12 25
Transtool 10 rar Transtool	ILT BSE NTOP FOP	19 7 10 9 20 10	Equivalence 5 4 3 3 5 2	Total Kalimat 24 11 13 12
Transtool 10 rar Transtool 10 rar 10	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE	19 7 10 9 20	Equivalence 5 4 3 3 5	Total Kalimat 24 11 13 12 25
Transtool 10 rar Transtool	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE CO	19 7 10 9 20 10	5 4 3 3 5 2 3 1	Total Kalimat 24 11 13 12 25 12
Transtool 10 rar Transtool 10 rar 10	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE	19 7 10 9 20 10 12	5 4 3 3 5 2 3	Total Kalimat 24 11 13 12 25 12 15
Transtool 10 rar Transtool 10 rar 10	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE CO EM BCOCL	19 7 10 9 20 10 12 11	5 4 3 3 5 2 3 1	Total Kalimat 24 11 13 12 25 12 15 12
Transtool 10 rar Transtool 10 rar 10	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE CO EM	19 7 10 9 20 10 12 11 10	5 4 3 3 5 2 3 1 3	Total Kalimat 24 11 13 12 25 12 15 12 13
Transtool 10 rar Transtool 10 rar 10	ILT BSE NTOP FOP SMBP TOB EEE CO EM BCOCL	19 7 10 9 20 10 12 11 10 12	5 4 3 3 5 2 3 1 3 7	Total Kalimat 24 11 13 12 25 12 15 12 13 19

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis padanan yang digunakan oleh *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* tersebut di atas menunjukkan adanya sedikit perbedaan, keduanya lebih banyak menggunakan padanan formal dari pada padanan dinamis. Walaupun demikian *Transtool 10 rar* menggunakan padanan dinamis satu digit lebih tinggi dibandingkan dengan *Kataku V.1.1*, dengan demikian penerjemahan menggunakan alat bantu *Transtool 10 rar* dapat dikatakan lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*.

3. Kualitasterjemahan Kataku V.1.1 dan Transtool 10 rar

a. Kualitasterjemahan Kataku V.1.1

Secara umum, kualitas penerjemahan yang dihasilkan *Kataku V.1.1* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Tingkat keakuratan, keterbacaandan keberterimaan penerjemahan yang dihasilkan *Kataku V.1.1*

No	Judul Buku	Keaku-	Keter-	Keber-	Kualitas
110	Judul Buku	ratan	bacaan	terimaan	Menyeluruh
1	Islamic Life and Thought	1,00	1,00	1,00	1,00
2	Biology	1,33	1,44	1,33	1,36
3	Textbook of Pediatrics	1,00	1,14	1,14	1,09
4	Physics	1,31	1,00	1,31	1,21
5	Strategic management and	1,20	1,20	1,08	1,16
	bussiness policy				
6	Teaching outside the Box	1,72	1,92	1,83	1,79
7	Economics	1,74	1,56	1,66	1,65
8	Computer organization	1,40	1,40	1,30	1,36
9	Engineering Mechanics	1,00	1,00	1,11	1,03
10	Criminal Law	1,30	1,00	1,13	1,14
11	Communist Manifesto	1,47	1,23	1,23	1,31
12	The Text Book of Inorganic	1,14	1,14	1,38	1,22
	Chemistry				
	Skor Rata-rata	1,15	1,25	1,29	

Diantara ketiga unsur kualitas, keakuratan memiliki skor paling rendah dibanding keberterimaan dan keterbacaan. Ini merupakan sebuah tanda bahwa *Kataku V.1.1* menghasilkan penerjemahan yang berkategori rendah. Dalam hal ini MT tersebut lebih mengedepankan bentuk dari pada makna. Sementara itu, keterbacaan memiliki skor yang paling tinggi. Namun demikian bukan berarti bahwa terjemahan tersebut telah menghasilkan terjemahan yang tidak melanggar kaidah bahasa sasaran mengingat rata-rata skornya dari ketiga kriteria tersebut yang masih terlalu rendah.

Dari dua belas teks, teks *Teaching outside the Box* memiliki kualitas terjemahan paling baik dengan rata-rata kualitas sebesar 1,79. Sementara itu teks berjudul *Islamic Life and Thought* memiliki rata-rata kualitas terjemahan paling rendah. Ini tentu berlawanan dengan pemahaman umum bahwa teks ilmu ilmu alam lebih mudah diterjemahkan daripada teks ilmu-ilmu sosial.

Adapun tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan hasil terjemahan 185 kalimat yang dianlisis dari 12 teks tersebut di atas adalah: (1) Tingkat keakuratan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, TOB, TCM, SMBP, CO, FOP, BCOCL, MNM, BSE, NTOP, ILT, dan yang terakhir EM;(2) Tingkat keterbacaan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, CO,TOB,TCM, FOP, EEE, TOB, TCM, SMBP, BSE, MNM, BCOCL, ILT; (3) Tingkat keberterimaan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, CO,TOB, FOB, EEE, TOB, TCM, SMBP, BSE, MNM, ILT,BCOCL.

1) Skor keakuratan, keterbacaan, keberterimaan hasil terjemahan*Kataku V.1.1* pada tipe frasa

Adapun dalam hal tipe frasa hasil terjemahan *Kataku V. 1.1* dapat dilihat pada tabel berikut:

Singkatan:

Noun Phrases ::

Verb Phrases : VI

Adjective phrase : Adj. P

Prepositional phrase: PP

Adverb phrase : Adv. P

Tabel 4.3 Skor keakuratan, keterbacaandan keberterimaan tipe frasa dari teks ILT

K			K	eakura	atan	Ke	terbac	aan	Keb	erteri	maan		Total	
a		Domain		Skor			Skor			Skor	•	F	Persenta	ise
t	_		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	I	NP	15	10	15	17	15	8	16	12	13	37,5%	25%	37,5%
k	L	VP	8	7	7	9	7	6	7	8	7	33%	33%	33%
и	T	PP	3	4	4	4	4	3	3	4	4	27%	44%	44%
		Adv.P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33%	33%	33%
V.		Adj.P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29%	29%	43%
1.1		Jumlah	29	25	31	37	30	21	32	28	29	34%	29%	37%

Berdasarkan tabel di atas genre teks ILT dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1*

belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.4 Skor keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan tipe frasa dari teks BSE

K			Ke	eakur	atan	K	Ceterba	ıcaan	Keb	erteri	maan		Total	
a		Domain		Sko	r		Sko	r		Skor			Persent	ase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	В	NP	14	10	14	16	14	8	15	12	12	39%	25%	39%
k	S	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	E	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Ad. P	2 /	1	2	2	1	2 .	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	6,00	anlna	//2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah 🖊	28	23	28	32	27	21/	27	27	27	35%	28%	35%

Berdasarkan tabel di atas genre teks BSE dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 35%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.5 Skor keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan tipe frasa dari teks NTOP

K			Ke	akura	tan	Ke	terba	caan	Kebe	rterin	naan		Total	[
a		Domain		Skor			Sko	r		Skor			Persent	ase
t	N		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	Т	NP	11	10	14	13	14	8	12	12	12	31%	29%	40%
k	0	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	P	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
	1	Ad.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	3	1	2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah	25	23	29	29	27	21	24	27	27	31%	29%	36%

Berdasarkan tabel di atas genre teks NTOP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 31%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.6 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks FOP

K			K	eakura	atan	Ke	terba	caan	Keb	erterin	naan		Tota	1
a		Domain		Skor	•		Sko	•		Skor]	Persent	ase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	F	NP	9	10	14	10	14	7	9	12	10	30%	33%	47%
k	O	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	P	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	3	1	2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah	23	23	29	26	27	19	21	27	25	30%	30%	38%

Berdasarkan tabel di atas genre teks FOP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 30%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.7 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks SMBP

K		Ke	eakur	atan	Ke	terba	caan	Keb	erterir	naan		Total	
a	Domain	-	Sko			Sko	· M		Skor		P	ersent	ase
t		3	2	V	3	2		3	2	1	3	2	1
$\begin{array}{ccc} a & \mathbf{S} \\ \cdot & \mathbf{M} \end{array}$	NP	12	10	16	12	14	9	11	12	12	35%	29%	47%
$k \stackrel{\mathbf{N}}{\mathbf{B}}$	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
u D	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
Г	Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.	Adj.P	2	2	2	3	1	2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1	Jumlah	26	23	31	28	27	21	23	27	27	34%	28%	38%

Berdasarkan tabel di atas genre teks SMBP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurnaBegitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.8 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks TOB

K			Ke	eakura	atan	Ke	terba	caan	Keb	erterin	naan		Tota	ાી
a		Domain		Sko	ſ		Sko	r		Skor			Persen	tase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	T	NP	9	10	15	10	14	8	9	12	11	29%	32%	48%
k	O	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	В	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.1		Adj.P	2	2	2	3	_ 1	2	2	2	2	33%	33%	33%
.1		Jumlah	23	23	30	26	27	21	21	27	26	29%	29%	38%

Berdasarkan tabel di atas genre teks TOB dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 29%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.9 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks EEE

K			Ke	akura	tan	Ke	terbac	aan	Kebe	rterin	naan	- 1	Total	
а		Domain	3	Skor		4	Skor	. 1		Skor		P	ersentas	e
t		Domain	3	2	1	3	2	1/	3	2	1	3	2	1
a	Е	NP	15	10	15	17	15	8	16	12	13	38%	25%	38%
k	E	VP	8	7	7	9	7	6	7	8	7	33%	33%	33%
и	E	PP	3	4	4	4	4	3	3	4	4	27%	44%	44%
		Adv.P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33%	33%	33%
V.		Adj.P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29%	29%	4%
1.1		Jumlah	29	25	31	37	32	22	32	30	30	34%	29%	37%

Berdasarkan tabel 4.9 genre teks EEE dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.10 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks CO

K			Ke	eakura	atan	Ke	terba	caan	Keb	erterir	naan		Total	
a		Domain		Sko	ſ		Sko	r		Skor			Persenta	ase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	C	NP	9	10	15	10	14	8	9	12	11	29%	32%	48%
k	0	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	O	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	3	_1	2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah	23	23	30	26	27	21	21	27	26	29%	29%	38%

Berdasarkan tabel di atas genre teks CO dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 29%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *software Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.11 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks EM

K			Ke	akura	tan	Ke	eterba	caan	Keb	erteri	maan		Total	
a		Domain	2	Skor	V	-	Sko	ro-	V	Sko]	Persenta	se
t			3	2		3	2	M_{\perp}	/3/	2	1	3	2	1
a	Е	NP	15	10	15	17	15	8	16	12	13	38%	25%	38%
k	M	VP	8	7	7	9	7	6	7	8	7	33%	33%	33%
и	111	PP	3	4	4	4	4	3	3	4	4	27%	44%	44%
		Adv.P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33%	33%	33%
V.		Adj.P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	29%	29%	43%
1.1		Jumlah	29	25	31	37	32	22	32	30	30	34%	29%	37%

Berdasarkan tabeldi atas genre teks EM dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.12 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks BCOCL

K			Ke	akura	ıtan	Ke	terba	caan	Kebe	rterin	naan		Total	
a		Domain		Skor 3 2 1			Sko	r		Skor]	Persenta	ase
t	В		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	C	NP	11	10	15	12	14	9	11	12	12	28%	28%	42%
k	O	VP	7	7	8	8	7	7	7	7	8	33%	33%	34%
и	C	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
	L	Adv.P	2	1	4	2	3	2	3	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	3	3	2	2	2	2	3	33%	33%	34%
1.1		Jumlah	25	23	31	28	30	23	26	25	29	30%	28%	37%

Berdasarkan tabel di atas genre teks BCOCL dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 30%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.13 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks TCM

K			Ke	eakura	atan	Ke	eterba	caan	Keb	erterir	naan		Total	
a		Domain		Skor		0	Skor			Skor		I	Persenta	ase
t		- 9	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	T	NP	12	10	16	12	14	9	11	12	12	35%	29%	47%
k	C	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	M	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	3	1	2	2-	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah	26	23	31	28	27	21	23	27	27	34%	28%	38%

Berdasarkan tabel di atasgenre teks TCM dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.14 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa dari teks MNM

K			Ke				terba	caan	Ke	berter	imaan		Total	
a		Domain		Skor			Skor	•		Sko	r	F	Persenta	ise
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
а	M	NP	11	10	14	13	14	8	12	12	12	31%	29%	40%
k	N	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	34%	33%	33%
и	M	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	40%	20%	40%
V.		Adj.P	2	2	2	3	1	2	2	2	2	33%	33%	33%
1.1		Jumlah	25	23_	29	29	27	21	24	27	27	31%	29%	36%

Berdasarkan tabel di atas genre teks MNM dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 31 %, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurnaBegitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

2) Skor keakuratan, keterbacaan, keberterimaan hasil terjemahan *Kataku V.1.1* pada tipe klausa

Adapun dalam hal tipe klausa hasil terjemahan *Kataku V. 1.1* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Skor keakuratan, keterbacaan, dankeberterimaan tipe klausa dari teks ILT

K			Ke	akura	tan	K	eterba	caan	Keb	erterii	naan		Total	
а		Domain		Skor			Sko	r		Skor	,	P	ersent	ase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	I	Adv. C	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30%	30%	40%
k	L	NC	2	2	3	3	1	3	2	1	4	29%	29%	43%
и	1	Adj. C	3	3	4	3	2	1	3	2	1	30%	30%	40%
V.		Ind. C	2	2	5	2	3	3	2	3	4	22%	22%	56%
1.1		Jumlah	10	10	16	11	10	10	10	9	13	28%	28%	44%

Berdasarkan tabel di atas genre teks ILT dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 28%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1*

belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.16Skor keakuratan, keterbacaan, dankeberterimaan tipe klausa dari teks BSE

K			Kea	akur	atan	K	eterbac	aan	Kebe	rterim	naan		Total	
a		Domain		Sko	r		Skor			Skor		P	ersentas	se
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	В	Adv. C	2	3	4	2	3	4	3	2	4	22%	33%	44%
k	S	NC	2	2	2	2		3	1	2	3	33%	33%	33%
и	Е	Adj. C	3	4	5	4	3	5	4	3	5	25%	33%	42%
V.		Ind. C	3	4	5	4	ന്ദ്വ	5	4	3	-5	25%	33%	42%
1.1		Jumlah 🏻	10	13	16	12	10	17	12	10	17	26%	33%	41%

Berdasarkan tabel di atas genre teks BSE dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 26%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 41%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.17 Skor keakuratan, keterbacaan, dankeberterimaan tipe klausa dari teks NTOP

K			Ke	eakur	atan	Κe	eterbac	caan	Ke	berter	imaan		Tota	1
a		Domain		Sko			Skor			Sko	r		Persent	ase
t	N		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a 1-	T	Adv. C	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33%	33%	44%
k u	O	NC	2	2	2	2	1	3	1	2	3	33%	33%	33%
u	P	Adj. C	2	3	5	3	3	4	3	3	4	20%	30%	50%
V.		Ind. C	3	4	5	4	3	5	4	3	5	30%	33%	42%
1.1		Jumlah	10	12	16	12	10	16	11	11	16	26%	32%	42%

Berdasarkan tabel di atas genre teks NTOP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 26%, skor 2 sebanyak 32% dan skor 1 sebanyak 42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.18 Skor keakuratan, keterbacaan, dankeberterimaan tipe klausa dari teks FOP

K			Ke	akur	atan	Ke	terba	caan	Keł	erter	imaan		Total	
a		Domain		Sko	r		Skor	•		Sko	r	P	ersent	ase
t			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	F	Adv. C	2	3	4	2	3	4	3	2	4	25%	38%	50%
k u	O P	NC	1	2	2	1	1	3	1	1	3	20%	40%	40%
	•	Adj. C	2	3	4	2	1	4	2	3	4	22%	33%	44%
V.		Ind. C	3	4	5	4	1	5	4	3	5	25%	33%	42%
1.1		Jumlah	8	12	15	9	1	16	10	9	16	22%	33%	42%

Berdasarkan tabel di atas genre teks FOP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 22%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *KatakuV.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

Tabel 4.19 Skor keakuratan, keterbacaan, dankeberterimaan tipe klausa dari teks SMBP

K			K	eakur	atan	K	eterba	caan	Kel	oerteri	maan		Total	
a		Domain		Sko	r		Sko	r		Sko	ſ	F	Persenta	ise
t	C		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
a	S M	Adv. C	2	3	4	2	2	4	2	3	4	22%	33%	44%
k u	В	NC	2	2	3	2	2	4	2	2	3	29%	29%	43%
u	P	Adj. C	2	3	4	2	1	4	2	3	4	22%	33%	44%
V.		Ind. C	2	4	5	3	2	5	3	3	5	18%	36%	45%
1.1		Jumlah	8	12	16	9	1	17	9	11	16	22%	33%	44%

Berdasarkan tabel di atas genre teks SMBP dapat dianalisis berdasarkan prosentasi tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 22%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaannya.

3) Rekapulasi hasil kualitas terjemahan $Kataku\ V.1.1$ berdasarkan tipe frasa

Adapun hasil kualitas terjemahan *Kataku V. 1.1* berdasarkan tipe frasadapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Rekapulasihasil kualitas terjemahan *Kataku V.1.1* berdasarkan tipe frasa

-		Komponensial	Κe	eakurat	an	Ke	terbaca	aan	Keb	erterin	naan
	NO	Domain		Skor			Skor			Skor	
		Domain	3	2	1	3	2	1	3	2	1
	1	ILT	29	25	31/	37	30	21	32	28	29
K	2	BSE	28	23	28	//32	27	21	27	27	27
а	3	NTOP	25	23	29	29	27	21	24	27	27
t	4	FOP	23	23	29	26	27	19	21	27	25
a k	5	SMBP	26	23	31	28	27	21	23	27	27
u	6	TOB 3	23	23	30	26	27	21	21	27	26
	7	EEE	29	25	31	37	32	22	32	30	30
V.	8	CO	23	23	30	26	27	21	21	27	26
1.1	9	EM	29	25	31	37	32	22	32	30	30
	10	BCOCL	25	23	31	28	30	23	26	25	29
	11	TCM	26	23	31	28	27	21	23	27	27
	12	MNM	25	23	29	29	27	21	24	27	27
		Jumlah	311	282	361	363	340	254	306	329	330

Lanjutan

Tot	tal Keakura	ntan	Tota	al Keterba	caan	Total l	Keberterin	naan
	Persentase	:		Persentas	e	P	ersentase	_
3	2	1	3	2	1	3	2	1
34%	29%	36%	38%	33%	34%	44%	35%	25%
35%	329%	40%	33%	33%	33%	40%	33%	26%
31%	230%	290%	30%	34%	34%	36%	34%	26%
30%	256%	322%	27%	35%	32%	34%	35%	25%
32%	64%	86%	28%	33%	33%	34%	33%	26%
29%	29%	38%	27%	34%	33%	33%	34%	27%
34%	29%	36%	38%	35%	35%	44%	38%	26%
29%	29%	38%	27%	34%	33%	33%	34%	27%
34%	29%	36%	38%	35%	35%	44%	38%	26%
30%	28%	37%	31%	30%	35%	34%	36%	28%
32%	28%	38%	28%	33%	33%	34%	33%	26%
31%	29%	36%	30%	34%	34%	36%	34%	26%
33%	30%	38%	32%	34%	35%	38%	36%	27%

Berdasarkan tabel 4.20 dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 33%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 38%, untuk keterbacaan memiliki prosentasi skor 3 sebanyak 38%, skor 2 sebanyak 36%, dan skor 1 sebanyak 27% dan untuk keberterimaan persentase skor 3 sebanyak 32%, skor 2 sebanyak 34% dan skor 1 sebanyak 35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1*, ditinjau dari seluruh teks yang ada, belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna.

4) Rekapulasi hasil kualitas terjemahan *Kataku V 1.1* berdasarkan tipe klausa

Adapun hasil kualitas terjemahan*Kataku V. 1.1*berdasarkan tipe klausadapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Rekapulasi hasil kualitas terjemahan *Kataku V I.1* berdasarkan tipe klausa

				- ELI							
		Komponensial	Ke	akurat	an	Ke	terbaca	an	Keb	erterin	naan
	NO	Domain		Skor			Skor			Skor	
		Domain	3	2	1	3	2	1	3	2	1
K	1	ILT	10	10	16	11	10	10	10	9	13
\boldsymbol{A}	2	BSE	10	13	16	12	10	17	12	10	17
T	3	NTOP	10	12	16	12	10	16	11	11	16
\boldsymbol{A}	4	FOP	8	12	15	9	1	16	10	9	16
K	5	SMBP	8	12	16	9	1	17	9	11	16
U	6	TOB	10	12	16	12	10	16	11	11	16
	7	EEE	10	13	16	12	10	17	12	10	17
V	8	CO	10	10	11	10	10	11	8	9	10
1.1	9	EM	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	10	BCOCL	10	12	16	12	10	16	11	11	16
	11	TCM	10	12	15	12	10	15	11	11	15
	12	MNM	10	10	15	10	10	15	10	9	12
		Jumlah	116	138	178	131	102	176	125	121	174

Lanjutan

Tota	ıl Keakura	tan	Tota	ıl Keterba	caan	Total	Keberterii	maan
F	Persentase			Persentas	e	I	Persentase	
3	2	1	3	2	1	3	2	1
28%	28%	44%	31%	28%	28%	28%	25%	36%
26%	33%	41%	31%	26%	44%	31%	26%	44%
26%	32%	42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%
22%	33%	42%	25%	3%	44%	28%	25%	44%
22%	33%	44%	25%	3%	47%	25%	31%	44%
26%	32%	42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%
26%	33%	41%	31%	26%	44%	31%	26%	44%
32%	32%	35%	32%	32%	35%	26%	29%	32%
26%	26%	26%	26%	26%/	26%	26%	26%	26%
26%	32%	42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%
27%	32%	41%	32%	27%	41%	30%	30%	41%
28%	28%	42%	28%	28%	42%	28%	25%	33%

Berdasarkan tabel di atas, dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 28%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 42%, untuk keterbacaan memiliki prosentasi skor 3 sebanyak 28%, skor 2 sebanyak 28%, dan skor 1 sebanyak 42% dan untuk keberterimaan persentase skor 3 sebanyak 28%, skor 2 sebanyak 25% dan skor 1 sebanyak 33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kataku V.1.1*, ditinjau dari hasil terjemahan klausa seluruh jenis teks yang ada, belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna.

b. Kualitasterjemahan Transtool 10 rar

Teks bahasa sumber yang diterjemahkan *Transtool 10 rar* diperoleh nilai rata-rata kualitas terjemahan yang dihasilkan. Kualitas terjemahan yang dinilai terdiri dari ketersampaian pesan teks bahasa sumber pada teks bahasa sasaran (keakauratan), kesesuaian norma-norma budaya dan bahasa terjemahan terhadap nilai dan norma budaya dan bahasa bahasa sasaran (keberterimaan), serta tingkat kesulitan terjemahan untuk dipahami oleh pembaca sasaran (keterbacaan).

Adapun dalam hal tipe frasa hasil terjemahan *Transtool 10 rar* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan terjemahan yang dihasilkan Transtool 10 rar

No	Judul Buku	Keaku- ratan	Keber- terimaan	Keter- bacaan	Kualitas Menye- luruh
1	Islamic Life and Thought	1,00	1,00	1,00	1,00
2	Biology	1,20	1,20	1,30	1,23
3	Textbook of Pediatrics	1,14	1,14	1,14	1,14
4	Physics	1,28	1,42	1,50	1,40
5	Strategic Management and	1,12	1,08	1,16	1,12
	Bussiness Policy				
6	Teaching outside the Box	1,25	1,33	1,25	1,27
7	Economics	1,20	1,35	1,20	1,25
8	Computer Organization	1,30	1,40	1,20	1,30
9	Engineering Mechanics	1,00	-1,11	1,11	1,07
10	Criminal Law	1,16	1,08	1,08	1,10
11	Communist Manifesto	1,58	1,33	1,41	1,44
12	The Text Book of Inorganic	1,57	1,43	1,28	1,42
	Chemistry Strong Potes 1995	1.22	1.5	121	
	Skor Rata-rata	1,23	1,24	1,21	

Tabel di atas merangkum kualitas menyeluruh dari masing-masing teks terjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar*. Tampak jelas bahwa skor ratarata terendah diperoleh bidang Islam, yaitu 1,00 dan tertinggi diperoleh bidang *Communist Manifesto*, yaitu 1,44. Rentang skor rata-rata yang berada antara 1,06 dan 1,44 tersebut menunjukkan bahwa tidak satupun dari kedua belas teks tersebut yang dapat diterjemahkan dengan baik oleh *Transtool 10 rar*, baik dari segi keakuratan dan keberterimaan maupun dari segi keterbacaan terjemahan.

Nilai keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan terjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar* masing-masing teks tersebut buruk. Ketiga komponen tersebut bernilai di bawah angka 2 yang artinya berkualitas buruk. Kemudian, secara menyeluruh, keakuratan terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah *Transtool 10 rar* juga buruk, yakni bernilai 1,23. Artinya, banyak pesan dari BSu yang tidak dapat disampaikan dengan baik pada BSa. Kemudian, nilai rata-rata keberterimaan terjemahan 12 teks tersebut oleh *Transtool 10 rar* juga dinilai buruk yakni bernilai 1,24. Artinya, banyak kalimat terjemahan yang melanggar kaidah dan norma bahasa sasaran. Terakhir, kalimat-kalimat

terjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar* disinyalir sulit untuk dipahami. Hal itu terbukti dengan nilai rata-rata keterbacaan yang hanya 1,21.

1) Skor keakuratan, keterbacaan, keberterimaan hasil terjemahan Transtool 10 rar pada tipe frasa

Adapun dalam hal tipe frasa hasil terjemahan *Transtool 10 rar* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks ILT

			Ke	eakurat	an	Ke	terbac	aan	Ket	erterin	naan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor		F	Persentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	I	NP	18 (10	13	19	15	6	18	12	11	45%	25%	33%
tool	\mathbf{L}	VP /	10	7	5	11	7	4	9	8	5	48%	33%	22%
10 rar	T	PP	5	4	2	6	4	1	5	4	2	45%	44%	18%
		Adv.P	3	2	1	3	2	1	=3	2	1	33%	33%	17%
		Adj.P	4	2	1	4	2	1	4	2	1	57%	29%	14%
		Jumlah	40 \$	25	22	43	30	13 1	39	28	21	40%	29%	34%

Berdasarkan tabeldi atas genre teks ILT dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 40%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.24Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks BSE

			Ke	akura	tan	Ket	erbac	aan	Keł	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skoı	:	F	Persentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	В	NP	16	10	12	18	14	6	17	12	10	42%	26%	3%
tool	S	VP	9	7	6	10	7	5	8	8	6	40%	32%	2%
10 rar	E	PP	4	3	3	4	4	2	5	3	2	40%	30%	3%
		Adv.P	3	1	1	3	1	1	2	2	1	60%	20%	2%
		Adj.P	3	2	1	4	1	1	3	2	1	50%	40%	10%
		Jumlah	35	23	23	39	27	15	35	27	20	43%	28%	28%

Berdasarkan tabel di atas genre teks BSE dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 43%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar*belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar*memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*.

Tabel 4.25Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks NTOP

			Ke	akura	ıtan	Ke	terbac	aan	Keł	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor	•	P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	N	NP	14	10	11	15	14	6	14	12	9	40%	29%	31%
tool	0	VP	10	7	7	10	8	6	9	9	6	41%	29%	33%
10 rar	P	PP	5	3	2	4	4	2	5	3	2	50%	30%	20%
	1	Adv.P	3	2	1	3	1	2	3	2	1	60%	40%	10%
		Adj.P	2	2	1	3	1	Ī	2	2	1	40%	40%	10%
		Jumlah	34	24	22	35	28	17	33	28	19	42%	30%	28%

Berdasarkan tabel di atas genre teks NTOP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar*belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.26Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks FOP

			Ke	akura	tan	Ket	terbac	aan	Kel	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor		P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	F	NP	11	10	9	10	14	6	12	10	8	37%	33%	30%
tool	O	VP	9	7	7	9	7	7	8	8	7	39%	30%	30%
10 rar	P	PP	5	3	3	4	4	3	6	3	2	45%	27%	27%
		Adv.P	3	1	2	4	1	1	3	2	1	50%	17%	33%
		Adj.P	3	2	2	4	2	1	4	2	1	43%	29%	29%
		Jumlah	31	23	23	31	28	18	33	25	19	39%	29%	29%

Berdasarkan tabel di atas genre teks FOP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 39%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar*belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.27Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks SMBP

	17		Kea	akura	tan	Ke	terbac	aan	Ket	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor	•	P	ersentas	se
	S		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	M	NP	14	10	10	12	14	8	13	11	10	41%	29%	29%
tool	В	VP	9	8	7	10	8	6	9	8	7	38%	33%	29%
10 rar	D	PP	5	4	4	7	3	3	6	4	3	38%	31%	31%
	1	Adv.P	2	1	2	3	1	1 🛚	3	_1	1	40%	20%	40%
		Adj.P	3	2	1	4	1	18	3	2	1	50%	33%	17%
		Jumlah	33	25	24	36	27	19	34	26	22	40%	30%	29%

Berdasarkan tabel 4.27 genre teks SMBP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 40%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentase diatas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.28Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks TOB

			Ke	akura	tan	Ket	terbac	aan	Kel	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor	•	P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	T	NP	11	10	13	12	14	6	11	12	9	35%	32%	42%
tool	O	VP	8	7	6	9	7	5	7	8	6	33%	29%	25%
10 rar	В	PP	5	3	3	4	4	3	5	4	2	45%	27%	27%
		Adv.P	3	1	2	3	1	2	3	2	1	50%	17%	33%
		Adj.P	3	2	2	3	2	2	3	2	2	43%	29%	29%
		Jumlah	30	23	26	31	28	18	29	28	20	38%	29%	33%

Berdasarkan tabeldi atas genre teks TOB dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 38%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.29Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks EEE

	17		Kea	akura	tan	Ke	terbac	aan	Keb	erteri	maan		Total	
		Domain	-	Skor			Skor			Skor	•	P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	E	NP	16	10	14	18	12	10	16	14	10	37%	25%	35%
tool	E	VP	8	7	6	9	7	6	9	7	6	38%	33%	29%
10 rar	E	PP	_4	4	3	6	3	2	5	3	3	36%	36%	27%
		Adv.P	3	2	1	3	2	1 0	4	1	1	50%	33%	17%
		Adj.P	3	2	2	4	2	16	3 4	2	1	43%	29%	29%
		Jumlah	34	25	26	40	26	20	38	27	21	34%	29%	37%

Berdasarkan tabel di atas genre teks EEE dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 34%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.30Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks CO

			Ke	akura	tan	Ket	erbac	aan	Kel	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor		F	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	C	NP	9	10	15	10	14	8	9	12	11	29%	32%	48%
tool	0	VP	7	7	7	8	7	6	6	8	7	29%	29%	29%
10 rar	O	PP	3	3	4	3	4	3	3	3	4	27%	27%	36%
		Adv.P	2	1	2	2	1	2	1	2	2	33%	17%	33%
		Adj.P	2	2	2	3	1	2	2	2	2	29%	29%	29%
		Jumlah	23	23	30	26	27	21	21	27	26	29%	29%	38%

Berdasarkan tabel di atas genre teks CO dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 29%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.31Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks EM

			Kea	akura	atan	Ke	terbac	aan	Keb	erteri	maan		Total	
		Domain		Skoı	ſ		Skor			Skor		P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	Е	NP 3	18	10	13	19	15	6	18	12	11	45%	25%	33%
tool	M	VP	10	7	5	11	7	4	9	8	5	48%	33%	22%
10 rar	141	PP	5	4	2	6	4	1	5	4	2	45%	44%	18%
		Adv.P	-3	2	1	3	2	1	3	2	1	33%	33%	17%
		Adj.P	4	2	1	4	2	1.0	4	2	1	57%	29%	14%
		Jumlah	40	25	22	43	30	13	39	28	21	40%	29%	34%

Berdasarkan tabel di atas genre teks EM dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 40%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentase di atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.32 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks BCOCL

			Ke	akura	tan	Ket	terbac	aan	Keł	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor	•	P	ersentas	se
	В		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	C	NP	13	10	13	14	14	7	13	12	10	36%	32%	42%
tool	O	VP	8	7	7	9	7	6	8	7	7	36%	29%	29%
10 rar	C	PP	4	3	3	4	3	3	4	3	3	36%	27%	27%
	L	Adv.P	4	1	3	4	2	1	3	2	2	57%	17%	50%
		Adj.P	3	2	2	4	2	1	3	2	2	43%	29%	29%
		Jumlah	32	23	28	35	28	18	31	26	24	41%	29%	35%

Berdasarkan tabel di atas genre teks BCOCL dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 41%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.33Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks TCM

			Ke	akura	tan	Ket	erbac	aan	Ket	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skoı		P	ersentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	T	NP	14	10	10	12	14	8	13	11	10	41%	29%	29%
tool	C	VP	9	8	7	10	8	6	9	8	7	38%	33%	29%
10 rar	M	PP	5	4	4	7	3	3	6	4	3	38%	31%	31%
		Adv.P	2	1	2	3	1	1	3	1	1	40%	20%	40%
		Adj.P	3	2	1	4	1	1	3	2	1	50%	33%	17%
		Jumlah	33	25	24	36	27	19	34	26	22	40%	30%	29%

Berdasarkan tabel di atas genre teks TCM dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 40%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.34Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe frasa teks MNM

		Domain	Ke	akura	tan	Ket	erbac	aan	Keł	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Skor	•	P	Persentas	se
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Trans	M	NP	14	10	11	15	14	6	14	12	9	40%	29 %	31%
tool	N	VP	10	7	7	10	8	6	9	9	6	41%	29 %	33%
10 rar	M	PP	5	3	2	4	4	2	5	3	2	50 %	30 %	20%
		Adv.P	3	2	1	3	1	2	3	2	1	60 %	40 %	10%
		Adj.P	2	2	1	3	1	1	2	2	1	40 %	40%	10%
		Jumlah	34	24	22	35	28	17	33	28	19	42%	30%	28%

Berdasarkan tabel di atas genre teks MNM dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

2) Skor keakuratan, keterbacaan, keberterimaan *Transtool 10 rar* pada tipe klausa

Adapun dalam hal tipe klausa hasil terjemahan *Transtool 10 rar* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe klausa teks ILT

			Ke	akura	ıtan	Ket	terbac	aan	Keb	erteri	maan		Total	
		Domain		Skor	•		Skor			Sko	r	P	ersentas	se
Trans	T		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
tool	1 -	Adv. C	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40%	30%	30%
1001 10 rar	T	NC	3	2	2	3	1	3	4	1	2	43%	29%	29%
10 rar	1	Adj. C	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40%	30%	30%
		Ind. C	4	2	3	4	3	2	4	2	3	44%	22%	33%
		Jumlah	15	10	11	15	10	11	16	9	11	42%	28%	31%

Berdasarkan tabel di atas genre teks ILT dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 30% dan skor 1 sebanyak 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.36 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe klausa teks BSE

			Keakuratan			Keterbacaan			Kebe	erterin	naan		Total		
	Domain		Skor				Skor			Skor		Persentase			
Trans	D		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
Tool	S	Adv. C	3	3	3	4	2	3	4	3	2	33%	33%	33%	
1001 10 rar	E	NC	3	2	1	3	2	1	3	2	1	50%	33%	17%	
10 rui	Ľ	Adj. C	5	4	3	5	4	3	5	3	3	42%	33%	25%	
		Ind. C	5	4	3	5	4	3	5	3	3	42%	33%	25%	
		Jumlah	16	13	10	17	12	10	17	11	9	41%	33%	26%	

Berdasarkan tabel di atas genre teks BSE dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 41%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.37 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe klausa teks NTOP

			**	- Table	100000	77		-	77 1		,		TD 1	
			Ke	akura	itan	Ket	terbac	aan	Ket	perteri	imaan		Total	
		Domain		Skor	•		Skor			Sko	r	F	Persentas	se
Trans	N		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
tool	T	Adv. C	4	3	3	4	3	3	4	3	3	40%	30%	30%
1001 10 rar	O	NC	2	2	2	3	1	2	3	2	1	33%	33%	33%
10 rui	P	Adj. C	5	3	2	4	3	3	4	3	3	50%	30%	20%
		Ind. C	5	4	3	4	3	4	5	3	4	42%	33%	25%
		Jumlah	16	12	10	15	10	12	16	11	11	42%	32%	26%

Berdasarkan tabel di atasgenre teks NTOP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 32% dan skor 1 sebanyak 26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*

Tabel 4.38 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe klausa teks FOP

		Domain	Keakuratan Skor			Ket	Keterbacaan Skor			Keberterimaan Skor			Total Persentase		
	_	Domain	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
Trans	F	Adv. C	4	3	2	4	3	2	4	2	3	50%	38%	25%	
tool 10 rar	O P	NC	2	2	1	3	1	1	3	1	1	40%	40%	20%	
10141	•	Adj. C	4	3	2	5	2	2	4	3	2	44%	33%	22%	
		Ind. C	5	4	3	5	1	4	5	3	4	42%	33%	25%	
		Jumlah	15	12	8	17	7	9	16	9	10	42%	33%	22%	

Berdasarkan tabel di atas genre teks FOP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*.

Tabel 4.39 Skor keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan tipe klausa teks SMBP

			Ke	akura	tan	Ket	erbac	aan	Keb	erter	imaan		Total	
		Domain		Skor			Skor			Sko	r	F	Persentas	se
Trans	S		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
tool	M	Adv. C	4	3	2	4	3	2	4	2	3	50%	38%	25%
10 rar	В	NC	2	2	1	3	1	1	3	1	1	40%	40%	20%
10.00	P	Adj. C	4	3	2	5	2	2	4	3	2	44%	33%	22%
		Ind. C	5	4	3	5	1	4	5	3	4	42%	33%	25%
		Jumlah	15	12	8	17	7	9	16	9	10	42%	33%	22%

Berdasarkan tabel di atas genre teks SMBP dapat dianalisis berdasarkan persentase tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan yang hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan skor 3 mencapai 42%, skor 2 sebanyak 33% dan skor 1 sebanyak 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Begitu pula dengan tingkat keterbacaan dan keberterimaannya. Walaupun demikian, jika

dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*.

3) Rekapulasi hasil kualitas terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan tipe frasa

Adapun hasil kualitas terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan tipe frasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40Rekapulasihasil kualitas terjemahan Transtool 10 rar berdasarkantipe

	fr	asa						×	u "			
		Komponensial	K	eakurat	an	Κe	terbaca	an	Kel	oerterim	aan	
	NO	D		Skor			Skor			Skor		
		Domain	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
	1	ILT	40	25	22	43	30	13	39	28	21	
	2	BSE	35	23	23	39	27	15	35	27	20	
	3	NTOP	34	24	22	35	28	17	33	28	19	
Trans	4	FOP	31	23	23	31	28	18	33	25	19	
tool	5	SMBP	33	25	24	36	27	19	34	26	22	
10	6	TOB	30	23	26	31	28	18	29	28	20	
rar	7	EEE	34	25	26	40	26	20	38	27	21	
	8	CO	23	23	30	26	27	21	21	27	26	
	9	EM	40	25	22	43	30	13	39	28	21	
	10	BCOCL	32	23	28	35	28	18	31	26	24	
	11	TCM	33	25	24	36	27	19	34	26	22	
	12	MNM	34	24	22	35	28	17	33	28	19	
		Jumlah	399	288	292	430	334	208	399	324	254	

Lanjutan

Tota	al Keakura	ıtan	Tota	al Keterba	caan	Total	Keberterii	maan
	Persentase			Persentase	;	I	Persentase	
3	2	1	3	2	1	3	2	1
47%	29%	26%	51%	35%	15%	46%	33%	25%
43%	32%	32%	48%	33%	19%	43%	33%	25%
43%	24%	22%	44%	35%	21%	41%	35%	24%
40%	25%	25%	40%	36%	23%	43%	32%	25%
40%	69%	67%	44%	33%	23%	41%	32%	27%
38%	29%	33%	39%	35%	23%	37%	35%	25%
40%	29%	31%	47%	31%	24%	45%	32%	25%
29%	29%	38%	33%	34%	27%	27%	34%	33%
47%	29%	26%	51%	35%	15%	46%	33%	25%
39%	28%	34%	42%	34%	22%	37%	31%	29%
40%	30%	29%	44%	33%	23%	41%	32%	27%
31%	29%	36%	44%	35%	21%	41%	35%	24%
41%	29%	30%	45%	35%	22%	42%	34%	27%

Berdasarkan tabel di atas dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 41%, skor 2 sebanyak 29% dan skor 1 sebanyak 30%, dan untuk keberterimaan persentase skor 3 sebanyak 42%, skor 2 sebanyak 34 dan skor 1 sebanyak 27%, dan untuk keterbacaan memiliki persentase skor 3 sebanyak 45%, skor 2 sebanyak 35%, dan skor 1 sebanyak 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar*, ditinjau dari seluruh teks yang ada, belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna.

4) Rekapulasi hasil kualitas terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan tipe klausa

Adapun hasil kualitas terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan tipe klausa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Rekapulasihasil kualitas terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan tipe klausa

		Komponensial	Ke	eakurat	tan	K	eterbac	aan	Keb	erterin	naan
	NO	Domain		Skor			Skor			Skor	
		Domain	3	2	1	3	2	1	3	2	1
	1	ILT	15	10	11	15	10	11	16	9	11
	2	BSE	16	13	10	17	12	10	17	11	9
	3	NTOP	16	12	10	15	10	12	16	11	11
T	4	FOP	15	12	8	17	7	9	16	9	10
Trans tool	5	SMBP	15	12	8	17	7	9	16	9	10
1001 10 rar	6	TOB	16	12	10	15	10	12	16	11	11
10 141	7	EEE	16	13	10	17	12	10	17	11	9
	8	CO	12	10	9	12	10	9	10	9	8
	9	EM	16	13	10	17	12	10	17	11	9
	10	BCOCL	16	12	10	15	10	12	16	11	11
	11	TCM	15	12	10	15	10	12	15	11	11
	12	MNM	15	10	10	15	10	10	12	9	10
		Jumlah	183	141	116	187	120	126	184	122	120

Lanjutan

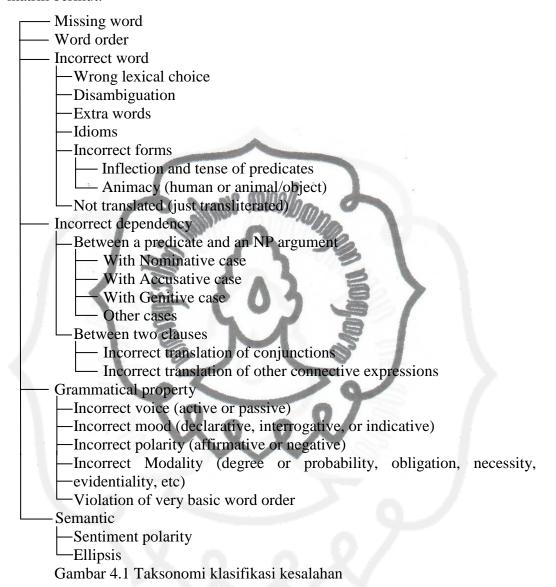
Tota	al Keakura	ıtan	Tot	al Keterbac	aan	Total Keberterimaan				
]	Persentase			Persentase		F	Persentase			
3	2	1	3	2	1	3	2	1		
42%	28%	31%	44%	25%	31%	44%	25%	31%		
41%	33%	26%	44%	28%	23%	44%	28%	23%		
42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%	29%	29%		
42%	33%	22%	44%	25%	28%	44%	25%	28%		
42%	33%	22%	44%	25%	28%	44%	25%	28%		
42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%	29%	29%		
41%	33%	26%	44%	28%	23%	44%	28%	23%		
39%	32%	29%	32%	29%	26%	32%	29%	26%		
41%	33%	26%	44%	28%	23%	44%	28%	23%		
42%	32%	26%	42%	29%	29%	42%	29%	29%		
41%	32%	27%	41%	30%	30%	41%	30%	30%		
42%	28%	28%	33%	25%	28%	33%	25%	28%		
41%	29%	30%	45%	35%	22%	42%	34%	27%		

Berdasarkan tabel di atas, dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 42%, skor 2 sebanyak 28% dan skor 1 sebanyak 28%, dan untuk keberterimaan persentase skor 3 sebanyak 33%, skor 2 sebanyak 25% dan skor 1 sebanyak 28%, dan untuk keterbacaan memiliki persentase skor 3 sebanyak 42%, skor 2 sebanyak 28%%, dan skor 1 sebanyak 28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Transtool 10 rar* ditinjau dari seluruh teks yang ada, belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang sempurna. Walaupun demikian, jika dilihat dari sisi persentasedi atas, *Transtool 10 rar* memliki tingkat keakuratanhasil terjemahan yang lebih baik dari pada *Kataku V.1.1*.

4. Temuan kesalahan terjemahan yang dilakukan kedua MT

Dalam fitur baru MT, alat yang digunakan untuk mengoreksi kesalahan dari penerjemahan disebut *correctomatic*. Alat ini adalah alat untuk menjamin kualitas yang dirancang untuk mencari dokumen untuk kata-kata atau istilah yang didefinisikan dalam daftar koreksi dan perbaikannya cepat dan mudah. Namun alat ini belum sepenuhnya mampu mendeteksi dan mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang ada dalam MT itu sendiri. Itu terbukti dari hasil analisis tersebut di atas yang menunjukkan adanya banyak kesalahan yang dilakukan oleh alat penerjemah tersebut. Kesalahan yang sering dilakukan yang berdasarkan

taksonomiklasifikasi kesalahan Matsuzaki, T.et al, (2015) yang tergambar pada matrik berikut:



Adapunklasifikasi kesalahan 185 kalimathasil terjemahan yang diberikan adalah karena meletakkan pilihan yang salah di bagian dan tidak dapat dipahami atau tidak wajar, dan dengan demikian membuat klasifikasi kesalahan lebih sulit.

Proses ini adalah membuat klasifikasi kurang subjektif. Sebuah kesalahan dapat diklasifikasikan ke lebih dari satu kategori (tapi tidak ke kategori top / level menengah yang sama). Klasifikasi hanya didasarkan pada kategori unit yang diterjemahkan;dalam melakukan proses tanpa mengetahuisistem MT mana yang menghasilkan terjemahan dengan benar.

Adapun jenis kesalahan yang dilakukan kedua MT tersebut dalam matrik di atas dimampatkan menjadi lima kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.42 Jumlah jenis kesalahan hasil terjemahan kedua MT

	Total K	Calimat			Jenis Ke	salahan		
Target	Jumlah Kalimat	Jumlah Kalimat yang salah	MS	WO	ICW	ICD	GP	SM
Kataku V.1.1	185	151	17,4	45,3	18,9	15,1	7,6	7,6
Transtool 10 rar	185	140	16,1	42	17,5	14	7	7

Adapun kepanjangan dari singkatan di atas secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

MS = Missing words

WO = Word order

ICW = Incorrect words

ICD = Incorrect dependency

GP = Grammatical Property

SM = Semantic

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi pada level, *missing words*, *word order, incorrect words, incorrect dependency, gramatical property* dan *semantic*. Keduanya menunjukkan bahwa kemampuan menerjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia tidak akurat untuk menerjemahkan berbagai jenis dokumen apapun. Untuk itu dalam hal ini tidak direkomendasikan untuk menggunakan keduanya tanpa melibatkan *proof reading* dan *editing* secara professional oleh para ahli penerjemah profesional.

B. Pembahasan

Pemadanan dapat terjadi pada berbagai tataran, mulai dari tataran kata hingga tataran tekstual. Beragamnya tataran pemadanan itu memberikan peluang kepada penerjemah untuk memilih padanan yang tepat baik dari segi pesan maupun dari segi bentuk bahasa penerjemahan. Jika penerjemah dapat menghasilkan padanan pesan yang optimum, dia telah menghasilkan terjemahan yang mempunyai tingkat keakuratan yang tinggi. Demikian pula, jika penerjemah mampu menghasilkan terjemahan yang bentuknya tidak bertentangan dengan sistem, budaya dan norma yang berlaku dalam bahasa sasaran, dia telah menghasilkan terjemahan yang berterima bagi pembaca sasaran.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa baik *Kataku V.1.1* maupun*Transtool 10 rar* cenderung menghasilkan padanan pada tataran kata, tanpa mempertimbangkan ko-teks dan konteks kata tersebut. Adapun jenis yang digunakan dalam menentukan jenis padanan, penulis menggunakan dua jenis padanan milik yaitu (1) *formal equivalence* and (2) *dynamic equivalence* seperti yang ditunjukkan oleh contoh-contoh di bawah ini.

Kalimat bahasa sumber (contoh 1) diterjemahkan dengan cara yang sama oleh *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*. Pada kalimat Bsu terdapat kata *order* yang tetap dipertahankan dan sekaligus juga diterjemahkan menjadi *pesanan*.

1. Tanggapan umumpengguna perihal kemampuan *Kataku V.1.1* dan Transtool 10 rar

Pada bagian temuan penelitian telah disebutkan bahwa pada umumnya *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* sudah dikkenal secara luas oleh masyarakat, terutama kalangan mahasiswa. Bahkan sebagian besar dari mereka sudah memanfaatkan kedua komputer penerjemah tersebut untuk menyelesaikan tugastugas mereka. Dari sudut pandang mereka, *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* merupakan solusi instan terhadap kendala dalam memahami bahasa Inggris yang meraka hadapi. Di satu sisi mereka memperoleh tugas-tugas memahami teks-teks berbahasa Inggris, di sisi lain mereka kurang atau tidak bisa mencerna isi teks-teks berbahasa Inggris.

Dari sudut pandang teori penerjemahan, pembaca sasaran adalah orang awam, yang tidak mempunyai akses ke teks bahasa sumber. Penguasaan mereka akan bahasa sumber sangat lemah, yang mengharuskan mereka membutukan jembatan yang mampu menghubungkan mereka dengan penulis asli. Dalam situasi yang seperti ini, kehadiran penerjemah sangat mempunyai peranan yang

sangat penting. Mereka tidak perduli dengan proses penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah. Yang terpenting bagi mereka adalah mereka mendapatkan terjemahan yang bisa mereka manfaatkan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir separuh dari responden yang pernah menggunakan *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* menyatakan keraguan mereka perihal kemampuan kedua komputer penerjemah tersebut dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Bahkan, semua responden menyebutkan bahwa kekuatan kedua komputer penerjemah terletak hanya pada tingkat kecepatan yang sangat tinggi dalam menghasilkan terjemahan. Melalui jawaban terbuka, mereka berpendapat bahwa baik *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* mempunyai banyak kelemahan baik dari aspek keakuratan terjemahan maupun dari sudut tingkat keberterimaan terjemahan. Menurut mereka, terjemahan yang dihasilkan program komputer tersebut pada umumnya sulit dipahami.

Pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para pengguna *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* tersebut berbanding lurus dengan data empiris yang ditemukan dan dianalisis dalam penelitian ini bahwa dari segi pemadanan pesan dan bentuk, kedua komputer penerjemah tersebut mempunyai banyak kelemahan. Bahkan terjemahan yang dihasilkan oleh *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* sulit dipahami oleh pembaca sasaran. Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh Bassnett, S. & Mc, Guire (1988) berikut ini:

MT truly seems miraculous the first time you see it in action, you open a document, select the text you want to have translated and pressed he "Translate" icon. Depending on how much text you've selected, within a couple of seconds or minutes, there appears your translation in Spanish (or German, French, Italian etc). Eureka! It works! Almost. If you are fortunate enough to know the language you;ve just translated your document into, you will quickly notice problems.

Machine translation (MT) has been both praised and criticized since the 1930's when it was first introduced. Today, MT - much improved since then, is a vital tool for the human translator, although not without its problems. One important issue which to our knowledge has not yet been investigated is the success of MT for different text types.

2. Tingkat padanan yang cenderung diterapkan *Kataku V.1.1*dan Transtool 10 rar

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka unsur padanan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Contoh 1

Bsu

Islam is <u>at once</u> a religion and a civilization and <u>social order</u> based upon the <u>revealed</u> principles of the religion. (001/TXT - 1/TT)

Kataku V.1.1 Islam <u>dengan segera</u> suatu agama dan <u>suatu order;pesanan sosial</u> dan peradaban mendasarkan atas prinsip [yang] yang <u>diungkapkan</u> [menyangkut] agama [itu].

Transtool 10 rar Islam <u>dulunya</u> suatu agama dan <u>suatu order;pesanan sosial</u> dan peradaban mendasarkan atas prinsip [yang] yang <u>diwahyukan</u> [menyangkut] agama [itu].

Penerjemahan kata at once menjadi dengan segera merupakan pemadanan tanpa melihat konteks yang dilakukan baik oleh Kataku V.1.1 Pada konteks kalimat di atas at once, berdasarkan konteks kalimat di atas "at once " mestinya diterjemahkan menjadi "dulunya" seperti yang diterjemahkan oleh Transtool 10 rar. Proses ini menunjukkan bahwa penerjemahan dengan Kataku V1.1ini cenderung berlangsung pada tataran kata. Kasus yang sama juga terjadi pada kata "social order" yang oleh kedua perangkat lunak ini sama-sama diterjemahkan "pesanan sosial". Kata order ada konteks kalimat ini seharusnya diterjemahkan "tatanan" sehingga frasa tersebut semestinya diterjemahkan "tatanan sosial".

Contoh 2

Bsu

Vernon Stiers and <u>I were</u> grateful for the acceptance of the first edition, which <u>appeared</u> under the <u>title</u> of Biology: Observation and Concept. (09/TXT -2/TT)

Kataku V.1.1 Vernon Stiers dan <u>saya</u> berterima kasih untuk penerimaan edisi pertama, yang <u>muncul</u> di bawah <u>hak</u> Biologi: Pengamatan dan Konsep.

Transtool 10 rar Vernon Stiers dan <u>aku adalah</u> berterima kasih untuk penerimaan dari cetakan pertama, yang (mana) <u>nampak</u> di bawah <u>judul</u> Biologi: dan Pengamatan Konsep.

Pada contoh 2 kesalahan pemadanan pada *Transtool 10 rar* terjadi pada penerjemahan "I". Kata "I" diterjemahkan menjadi "aku". Penerjemahan ini menjadi tidak tepat secara kontekstual. Mestinya kata ini diterjemahkan menjadi 'saya", seperti pada penerjemahan *Kataku V.1.1*, karena konteks kalimat di atas adalah ragam bahasa informal. Pada kata "were" *Transtool 10 rar* dan *Kataku V.1.1* berbeda dalam memberikan padanan. Kata ini pada konteks kalimat ini semestinya tidak perlu diterjemahkan, seperti yang dilakukan oleh *Kataku V.1.1*, karena kalimat ini adalah jenis kalimat nominal jenis relasional yang dalam bahasa Indonesia tidak memerlukan bentuk predikatif. Pemadanan yang tidak sesuai konteks berikutnya terjadi pada kata "title" pada frasa "the title of *Biology"*. *Kataku V.1.1* memberikan padanan yang tidak sesuai konteks, "hak" sedangkan *Transtool 10 rar* dan "judul". *Kataku V 1.1* merupakan penerjemahan literal yang lepas dari konteks. Sedangkan *Transtool 10 rar* menerjemahkannya dengan literal berdasar kontek.

Contoh 3

BsuPediatrics <u>is concerned</u> with the health of infants, children, and

descents; their growth and development; and their opportunity to

achieve full potential as adults. (019/TXT -3/TT)

Kataku V.1.1 Pediatri <u>terlibat</u> kesehatan bayi, anak, dan f: <u>turun</u>; pertumbuhan dan perkembangan mereka; dan kesempatan mereka untuk

mencapai potensi penuh sebagai orang dewasa.

Transtool 10 rar Ilmu kesehatan anak anak <u>mempunyai kaitan</u> dengan kesehatan bayi, anak-anak, dan <u>pendaratan</u>; pengembangan dan pertumbuhan mereka; dan kesempatan mereka untuk mencapai potensi penuh

[sebagai/ketika] orang dewasa.

Pada contoh 3, baik *Kataku V.1.1* maupun *Transtool 10 rar* memakai padanan yang tidak sesuai konteks. Ada tiga kasus yang sama terjadi baik pada *Transtool 10 rar* maupun *Kataku V.1.1*. Pertama pada frasa verba "*is concerned*" pada *Transtool 10 rar* diterjemahkan "mempunyai kaitan" sementara pada *Kataku V.1.1* diterjemahkan "terlibat". Kedua penerjemahan di atas bersifat literal, tanpa memperhatikan konteks. Mestinya frasa ini, dalam konteks di atas memiliki padanan "membahas" atau "berbicara tentang".

Kasus berikutnya, pemadanan tidak menggunakan konteks yang tepat terjadi pada kata "descent". Pada Kataku V.1.1 diterjemahkan "turun" sementara pada Transtool 10 rar, kata ini diterjemahkan "pendaratan".

Contoh 4

Bsu However, the important thing <u>is to</u> do so in such a way <u>that</u>

scientists around the world will agree thatour definitions are

both sensible and practical. (034/TXT -4/TT)

Kataku V.1.1 Tetapi, hal penting <u>akan</u> melakukan begitu sedemikian rupa itu akan setuju ilmuwan di seluruh <u>duniabahwa</u> definisi kami <u>baik</u>

bijaksana maupun praktis

Transtool 10 rar Bagaimanapun, hal yang penting <u>akan</u> melakukannya sedemikian sehingga ilmuwan di seluruh <u>bumiakan</u> setuju <u>bahwa</u> definisi [kita/kami] adalah <u>kedua-duanya</u> [yang] praktis dan masuk akal.

Pada contoh 4, pemadanan literal tanpa memperhatikan konteks terjadi pada frasa "is to". Baik Kataku V.1.1 maupun Transtool 10 rar menerjemahkannya menjadi "akan". Penerjemahan ini tidak tepat karena frasa tersebut tidak bermakna future. Kata "to" pada frasa tersebut adalah bentu to infinitive yang berfungsi sebagai noun, sehingga padanan yang tepat untuk frasa itu adalah "...adalah melakukannya sedemikian rupa sehingga..."

Kata "world" yang diterjemahkan oleh kedua komputer penerjemah di atas menjadi "bumi" juga tidak tepat pada konteks kalimat ini. Pada konteks kalimat tersebut di atas kata "dunia" adalah padanan yang lebih tepat.

Kata "that" oleh Transtool 10 rar tidak diterjemahkan. Ini adalah sesuatu yang sudah tepat, karena pada konteks tersebut kata ini bisa diterjemahkan "bahwa" atau bahkan tidak perlu diterjemahkan karena fungsinya sebagai relative clause yang dalam bahasa Indonesia kadang tidak perlu dieksplisitkan. Sementara itu kata ini oleh Kataku V.1.1 diterjemahkan secara literal menjadi "itu" sehingga menjadi tidak tepat dalam konteks kalimat tersebut.

Kata "both" juga diterjemahkan secara tidak tepat baik oleh *Transtool 10 rar* maupun *Kataku V.1.1*. Oleh *Transtool 10 rar* kata ini diterjemahkan "keduaduanya", sedangkan *Kataku V.1.1* menerjemahkannya menjadi "baik......maupun". "both" pada kalimat tersebut mestinya tidak perlu

diterjemahkan karena membuatnya tidak lazim. Dalam bahasa Indonesia, kata ini terkompensasi maknanya pada kata "dan".

Contoh 5

Bsu

<u>Playing it safe</u> and following <u>the traditional ways of doing business!</u> This was <u>the dilemma facing The Boeing Company, the well-known U.S.-based manufacturer</u> of commercial and military aircraft, in 2004. (039/TXT -5/TT)

Kataku V.1.1 Bertanding dengannya aman dan mengikuti cara tradisional bisnis melakukan! Ini adalah pinggiran dilema Boeing Company, pengusaha pabrik pesawat udara komersial dan

militer yang berbasis di AS yang beken, pada 2004.

Transtool 10 rar

Permainan [itu] menyelamatkan dan mengikuti cara tradisionil dalam berdagang! Ini menjadi dilema menghadapi Perusahaan Yang yang Boeing, pabrikan [yang] U.S.-Based yang terkenal[dari;ttg] komersil dan pesawat terbang militer, di (dalam) 2004.

Pada contoh 5, penerjemahan secara literal terjadi pada banyak bagian, baik oleh *Kataku V.1.1* maupun *Transtool 10 rar*, meskipun secara umum penerjemahan *Kataku V.1.1* lebih baik. Klausa "playing it safe" diterjemahkan secara literal oleh *Transtool 10 rar* menjadi "Permainan [itu] menyelamatkan" sementara oleh *Kataku V.1.1* diterjemahkan menjadi "Bertanding dengannya aman". Klausa di atas semestinya diterjemahkan, dalam konteks tersebut, menjadi "Bermain secara aman...".

Pada frasa "the traditional ways of doing business", Transtool 10 rar menerjemahkannya menjadi "cara tradisional dalam berdagang", sedangkan Kataku V.1.1 menerjemahkannya menjadi "cara tradisional bisnis melakukan". Penerjemahan frasa istilah khusus dalam bidang tertentu tersebut di atas diterjemahkan menjadi "cara seperti biasanya". Di sini tampak bahwa baik Transtool 10 rar maupun Kataku V.1.1 tidak dapat membedakan antara frasa istilah khusus dalam bidang tertentu dan frasa istilah umum. Frasa istilah khusus dalam bidang tertentu, tentu maknanya tidak berasal dari penyusunnya, oleh sebab itu bila diterjemahkan secara literal akan menjadi fatal.

Frasa nomina "the dilemma facing The Boeing Company" juga diterjemahkan secara literal dan tidak tepat oleh kedua komputer penerjemah di atas. Transtool 10 rar menerjemahkannya menjadi "dilema menghadapi Perusahaan Yang yang Boeing" sedangkan Kataku V.1.1 menerjemahkannya menjadi "pinggiran dilema Boeing Company"

Pada frasa yang lebih rumit berikut "the well-known U.S.-based manufacturer" kedua komputer penerjemah menerjemahkan secara berbeda. Oleh Transtool 10 rar frasa ini diterjemahkan "pabrikan [yang] U.S.-Based yang terkenal". Kata "US-Based" dalam frasa tersebut tidak diterjemahkan sehingga menghasilkan penerjemahan frasa yang tidak tepat. Seandainya "US-Based" diterjemahkan secara tepat akan menjadi "pabrikan yang berbasis di U.S. yang terkenal itu" yang jauh lebih bagus.

Contoh 6

Bsu Whenever I finish writing a book and face the task of writing an

introduction, my childhood comes back to haunt me.

(063/TXT - 6/TT)

Setiap kali saya selesai menulis buku dan muka tugas tulisan Kataku V.1.1

perkenalan, masa kecil saya kembali untuk menghantui saya

Kapan saja aku menyelesaikan penulisan suatu buku dan **Transtool** menghadapi tugas penulisan [adalah] suatu pengenalan, masa 10 rar

kanak-kanak ku kembali <u>untuk</u> menghantui aku.

Pada contoh 6, beberapa penerjemahan secara literal terjadi pada beberapa bagian. Yang pertama, kata "I" oleh Transtool 10 rar diterjemahkan "aku" sedangkan oleh Kataku V.1.1 diterjemahkan "saya". Di dalam konteks kalimat di atas penerjemahan "aku" tidak sesuai dengan konteks karena kalimat ini menggunakan ragam bahasa formal, penerjemahan "saya" lah yang lebih tepat dalam konteks tersebut. Penerjemahan "I/me" menjadi "aku" dan "ku" juga terjadi pada beberapa bagian lain pada kalimat ini oleh Transtool 10 rar.

Pada frasa "face the task of writing", Transtool 10 rar menerjemahkannya secara tepat "menghadapi tugas penulisan" sedangkan Kataku V.1.1, kata "face" dan "writing" diterjemahkan secara literal sehingga menghasilkan penerjemahan keliru "muka tugas tulisan"

Sementara itu pada frasa "comes back to haunt me", kata "to" diterjemahkan secara kurang tepat baik oleh *Transtool 10 rar* maupun *Kataku V.1.1*. Frasa ini diterjemahkan "kembali untuk menghantui aku" oleh *Transtool 10 rar* dan "kembali untuk menghantui saya" oleh *Kataku V.1.1*.

Contoh 7

Bsu<u>As you begin your</u> studies, <u>youare</u> probably wondering, Why study <u>economics</u>? (075/TXT -7/TT)

Kataku V.1.1 <u>Sewaktu</u> anda memulai/studi <u>anda</u>, <u>anda</u> mungkin <u>sedang</u> bertanya-tanya, Mengapa belajar ilmu <u>ekonomi</u>?

Transtool 10 Seperti anda mulai studi <u>mu</u>, <u>kamu</u> mungkin merasa ragu, rar Mengapa <u>ekonomi</u> studi?

Penerjemahan yang dihasilkan oleh kedua komputer penerjemah berbeda dalam contoh 7. Transtool 10 rar menghasilkan penerjemahan dengan pemadanan yang buruk sementara Kataku V.1.1 menghasilkan penerjemahan dengan tingkat pemadanan yang baik. Pertama, pada penerjemahan Transtool 10 rar, konjungsi temporal "as" diterjemahkan menjadi preposisi "seperti". Transtool 10 rar gagal melihat fungsi kata "as" dalam kalimat sehingga gagal memadankannya dalam penerjemahannya. Sesuai konteks yang diberikan, seyogyanya kata "as" yang berfungsi sebagai konjungsi urutan waktu dalam bahasa sumber diterjemahkan menjadi kata "sewaktu" atau "saat" yang juga berfungsi serupa dalam bahasa sasaran. Kesalahan pemadanan konjungsi as tersebut mengakibatkan berubahnya pesan yang disampaikan dalam klausa penerjemahan. Klausa "Sewaktu anda mulai studi...." dengan klausa "Seperti anda mulai studi...." memiliki makna yang jauh berbeda. Kemudian kasus berikutnya terjadi pada penerjemahan kata your pada your studies. Possesive ajdective pronomina "your" memang telah diterjemahkan dengan bentuk yang sepadan dalam bahasa sasaran yakni kata milik "-mu". Tetapi, penggunaan kata milik tersebut tidak sejalan dengan penerjemahan kata "you" sebagai bentuk pronomina subjektif yaitu "anda". Kata "anda" merujuk pada pronomina yang mengandung nilai penghormatan

dibandingkan "kamu". Seharusnya your studies diterjemahkan menjadi "studi anda" bukan "studimu" agar selaras dengan penggunaan subjek "anda" dalam klausa yang sama. Berikutnya, subjek "you" pada klausa kedua diterjemahkan menjadi "kamu". Pemadanan ini juga tak sejalan dengan pemadanan subjek "you" pada klausa pertama yang diterjemahkan menjadi "anda". Seharusnya, subjek you pada klausa kedua dipadankan menjadi "anda" agar setara. Selanjutnya, predikatif wondering diterjemahkan menjadi "ragu-ragu". Pemadanan tersebut tidak setara karena keduanya memiliki fitur semantik yang berbeda. Seharunya kata tersebut diterjemahkan menjadi "bertanya-tanya". Kemudian, kata economics merupakan kata spesial yang menandakan disiplin ilmu dengan ditandai dengan morfem "s". Seharusnya, kata tersebut diterjemahkan menjadi "ilmu ekonomi". Terakhir, kata "study" dalam klausa interogatif bahasa sumber merupakan predikat namun diterjemahkan dengan meletakkannya pada posisi nomina yang dimodifikasi oleh kata "ekonomi" (Mengapa ekonomi studi?). Seharusnya kata study tetap dipertahankan sebagai predikat dengan meletakkannya di posisi sebelum frasa nomina "ilmu ekonomi". Selain itu, dalam hal kelaziman, kata study memiliki padanan yang setara dalam bahasa sasaran yakni belajar tetapi komputer penerjemah tetap mempertahankan bentuk peminjaman "studi" padanannya. Pemadanan tersebut bukan merupakan pemadanan yang baik. Sehingga klausa Why study economics? Seyogyanya diterjemahkan menjadi "Mengapa belajar ilmu ekonomi?"

Sementara itu, pemadanan yang dihasilkan oleh *Kataku V.1.1* cenderung tidak bermasalah pada kasus ini. Hanya saja eksplisitasi *to be* "are" pada klausa kedua dalam konteks yang diberikan menjadi "sedang" membuat klausa "anda mungkin sedang bertanya-tanya" tersebut terdengar tidak lazim. Sebaiknya agar alami *to be* tidak perlu diterjemahkan sehingga menjadi "anda mungkin bertanya-tanya".

Contoh 8

Bsu

<u>Computer architecture</u> encompasses the specification of <u>an</u> <u>instruction set</u> and <u>the hardware units</u> that implement the instructions. (098/TXT -8/TT)

Kataku Arsitektur komputer meliputi spesifikasi set perintah dan V.1.1 kesatuan-kesatuan perangkat keras yang melaksanakan perintah.

Transtool <u>komputer Arsitektur</u> meliputi spesifikasi dari <u>suatu instruksi</u> 10 rar menetapkan dan <u>perangkat keras unit</u> yang menerapkan instruksi.

Pada *Kataku V.1.1*, semua aspek dipadankan dengan baik. Namun, ada bagian di mana terjadi permasalahan pemadanan. Kata *units* pada frasa *the hardware units* diterjemahkan menjadi "kesatuan-kesatuan". Seharusnya padanan yang tepat adalah "satuan-satuan". "Kesatuan" dan "satuan" memiliki fitur semantik yang berbeda sehingga maknanya pun berbeda. Penggunaan padanan yang salah berdampak pada bergesernya pesan yang disampaikan pada penerjemahan tersebut.

Pada Transtool 10 rar (contoh 8), frasa computer architecture dalam bahasa sumber diterjemahkan menjadi "komputer arsitektur" dalam bahasa sasaran. Pemadanan ini bermasalah karena tidak mengikuti kaidah konstruksi frasa dalam bahasa sasaran. Dalam bahasa sumber, architecture merupakan unsur inti yang dijelaskan oleh computer. Sementara itu dalam penerjemahannya, hal tersebut berkebalikan. Dalam penerjemahannya, unsur intinya adalah "komputer" sedangkan penjelasnya adalah "arsitektur" karena dalam Bahasa Indonesia unsur inti terletak paling depan sedangkan penjelasnya mengikuti setelahnya. Berbeda dengan Bahasa Inggris, di mana unsur inti terletak pada posisi paling belakang sementara unsur penjelasnya mendahuluinya. Pemadanan yang tepat seharusnya adalah "arsitektur komputer" dalam rangka mempertahankan unsur inti dan unsur penjelasnya pada bahasa sumber. Permasalahan pemadanan yang sejenis juga terjadi pada kasus frasa "the hardware units" yang diterjemahkan menjadi "perangkat keras unit". Seharusnya "unit" menjadi unsur inti dan diletakkan diposisi paling awal dalam bahasa sasaran. Tetapi kenyataannya kata tersebut diletakkan paling belakang sehingga seakan-akan berfungsi sebagai unsur penjelas. Kemudian, kata "set" pada frasa "an instruction set" diterjemahkan atau dihilangkan. Penghilangan ini menyebabkan pesan yang disampaikan pada penerjemahan tidak sama dengan pesan frasa pada bahasa sumber.

Contoh 9

Bsu Why do bodies move as they do? (103/TXT -9/TT)

Kataku V.1.1 Mengapa badan berpindah sewaktu dilakukan mereka?

Transtool 10 Kenapa badan pindah;gerakkan [ketika;seperti] mereka rar lakukan?

Pada *Kataku V.1.1*, kata "move" diterjemahkan menjadi "berpindah". Pemilihan kata ini tidak sesuai dengan konteks yang diberikan. Seharusnya kata yang tepat sebagai padanan bagi kata tersebut adalah "bergerak". Selanjutnya, kata as diterjemahkan menjadi "sewaktu". Pemadanan ini merupakan pemadanan literal atau pemadanan yang dilakukan tanpa memperhatikan konteks. Kemudian, terjadi kesalahan pemadanan kata kerja aktif "do" menjadi kata kerja pasif "dilakukan" pada bahasa sasaran. Padahal, sebaiknya klausa "they do" bisa diterjemahkan menjadi satu kesatuan implisit "itu" dengan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pada *Transtool 10 rar* (contoh 9), kata "move" diterjemahkan dengan memberikan dua pilihan, yakni "pindah" dan "gerakkan". Kedua pilihan yang diberikan tersebut pun tidak satupun yang sepadan dengan makna kata "move". Pemadanan yang dilakukan cenderung bersifat literal tanpa memperhatikan konteks kalimat yang ada. Seharusnya kata "move" yang berfungsi sebagai predikat diterjemahkan menjadi "bergerak" yang juga sejatinya berfungsi sebagai predikat pada bahasa sasaran. Pilihan tersebut didasarkan pada fakta bahwa konteks subjeknya adalah tubuh. Kolokasi tubuh atau badan adalah bergerak bukan berpindah. Konjungsi "as" juga diterjemahkan dengan memberikan dua pilihan yakni "ketika" dan "seperti". Kecenderungan demikian terjadi pada komputer penerjemah karena komputer penerjemah tidak bisa menentukan konteks yang tepat dari suatu kalimat sehingga pilihan terjemahan pun kadang dimunculkan. Apabila kata "as" diterjemahkan sebagai "seperti", maka pemadanan yang dilakukan tepat karena keduanya merupakan kata dengan fungsi

yang sama dalam kalimat. Fitur semantik keduanya pun setara sehingga kata tersebut paling tepat sebagai padanannya. Sebaliknya, "ketika" merupakan sebuah bentuk konjungsi temporal. Fitur semantik keduanya pun berbeda sehingga kata tersebut bukan padanan yang tepat untuk kata *as* dalam konteks kalimat kasus ini. Klausa "*they do*" diterjemahkan secara literal atau harfiah dalam kasus ini. Seharusnya apabila sesuai konteks klausa tersebut merujuk pada kegiatan tubuh bergerak. Karena penjelasan tentang tubuh yang bergerak telah disampaikan pada klausa yang pertama, untuk menghindari pengulangan, misalnya "Mengapa tubuh bergerak seperti tubuh bergerak?", klausa *they do* seharusnya diterjemahkan menjadi pronomina "itu" yang merupakan implikasi dari kegiatan tubuh bergerak. Dengan pemadanan yang demikian kelaziman dan keefektifan kalimat dapat tercapai.

Contoh 10

Bsu

Every place you go in the Western world, you will find a <u>criminal code</u> that <u>lays out</u> the definition of <u>offenses</u> in the code's "special part" and prescribes general principles of responsibilities in the <u>code's</u> "general part". (113/TXT -10/TT)

Kataku V.1.1 Setiap tempat anda masuk ke Dunia Barat, anda akan merasa kode kejahatan yang memaparkan definisi melukai perasaan di kode istimewa sebagian dan menentukan asas umum tanggung jawab di kode umum sebagian. Umum sebagian.

Transtool 10 Tiap-Tiap tempat [yang] kamu masuk dunia Yang barat, kamu akan temukan suatu Kitab Undang-undang Hukum Pidana bahwa denah [adalah] definisi keadaan sakit hati di (dalam) milik kode "part;bagian khusus" dan menentukan prinsip tanggung-jawab [yang] umum di (dalam) milik kode "part;bagian umum".

Pada *Kataku V.1.1*, kata "*criminal code*" diterjemahkan sebagai "kode kejahatan". Pemadanan ini jelas merupakan pemadanan yang lepas konteks. Padahal, yang dimaksud dengan criminal code pada konteks tersebut mengacu pada buku pedoman undang-undang mengenai hukum pidana.

Pada contoh 10 banyak terjadi permasalahan. Kata "go" diterjemahkan sama baik pada *Kataku V.1.1* dan pada *Transtool 10 rar* menjadi "masuk".

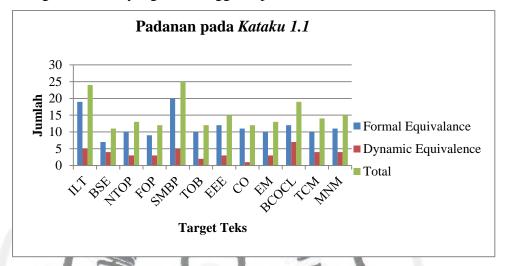
Pemilihan kata tersebut sebagai padanan kurang tepat. Apabila ditilik dari konteks yang ada, kata tersebut seharusnya diterjemahkan sebagai "datangi". Kemudian, frasa "The Western World" diterjemahkan menjadi "dunia yang barat" pada Transtool 10 rar. Penerjemahan tersebut tidak sesuai dengan konteks yang ada. Kata "Western World" merujuk pada negara-negara Eropa dan Amerika sedangkan penerjemahan "dunia yang barat" seakan-akan mengkategorikan sifat dari dunia, yakni barat. Seharusnya penerjemahan yang tepat untuk frasa tersebut adalah "dunia barat". Selanjutnya, pada Transtool 10 rar, predikat "verba lays out" diterjemahkan lepas konteks menjadi objek berjenis nomina "denah". Hal tersebut mengakibatkan pesan yang disampaikan bergeser jauh dari yang dimaksudkan. Berikutnya, kata "offenses" yang selayaknya diterjemahkan menjadi "penyerangan" apabila didasarkan pada konteks kalimat diterjemahkan sebagai "keadaan sakit hati" oleh Transtool 10 rar. Penerjemahan ini merupakan usaha pemadanan yang lepas konteks. Kata "code's" diterjemahkan sebagai "milik kode".

Adapun hasil padanan yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut: Tabel 4.43 Contoh jenis padanan yang digunakan kedua MT

			W PO		
No	Kataku V 1.1		Transtool 10 rar	Jenis Padanan	
	Bsu	Bsa	Bsa	Kataku	Transtool
1	at once	dengan sekali	dulunya	formal	dinamis
2	Revealed	diungkapkan	diwahyukan	formal	dinamis
3	Social order	Pesanan sosial	Pesanan sosial	formal	formal
4	\underline{Title} of	Hak biologi	Judul biologi	dinamis	formal
	Biology				
5	Pediatrics	padiatri	Ilmu kesehatan	formal	dinamis
			anak		
6	<u>face</u>	muka	menghadapi	formal	dinamis

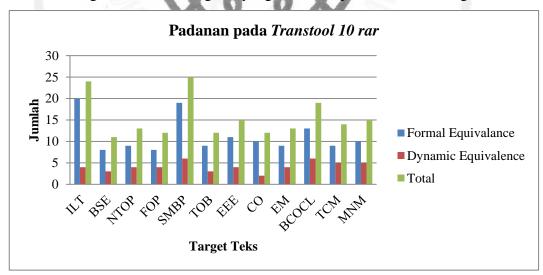
Dari uraian dan tabel di atas dapat diketahui bahwa kedua MT tersebut pada dasarnya menggunakan kedua jenis padanan yaitu formal dan dinamis. Namun demikian tingkat penggunaan terhadap kedua jenis padanan tesebut berbeda. Untuk *Kataku V. 1.1* lebih banyak mrnggunakan padanan formal sedangkan untuk *Transtool 10 rar* lebih banyak menggunakan padanan dinamis.

Ditinjau dari sisi keakuratan, kerberterimaan dan keterbacaan, *Transtool 10 rar* memiliki tingkat kualitas yang lebih tinggidaripada *Kataku V. 1.1.*



Gambar 4.2 Diagram perbandingan nilai padanan Kataku V.1.1

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi *formal equivalence* terdapat pada teks SMBP (*Strategic Management Business Policy*) dengan nilai 20. Sedangkan nilai terendah *formal equivalence* yaitu BSE (*Biology Second Edition*) dengan nilai 7. Untuk *dynamic equivalence* tertinggi terjadi pada teks BCOCL dengan nilai 7 sedangkan yang terendah pada teks CO dengan nilai 2.



Gambar 4.3 Diagram perbandingan nilai padanan Transtool 10 rar

Untuk padanan formal terbanyak terdapat pada ILT sedangkan terendah pada BSE. Sedangkan padanan dinamis terbanyak terdapat pada SMBP (*Strategic Management Business Policy*) yaitu sebanyak 25 kalimat dengan jumlah formal

equivalence 19 dan dynamic equivalence-nya 6,sedangkan padanan terendahnya terdapat pada teks BSE (Biology Second Edition).

3. Kualitas hasil terjemahan Kataku V.1.1 dan Transtool 10 rar

a. Kualitas keakuratan hasil terjemahan Kataku V.1.1

Kualitas penerjemahan yang dinilai dalam penelitian ini adalah kualitas penerjemahan teks-teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh dua jenis komputer penerjemah, yaitu *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar*. Teks-teks berbahasa Inggris yang dimaksud dicuplik dari buku-buku yang berjudul: 1) *Islamic Life and Thought*, 2) *Biology*, 3) *Textbook of Pediatrics*, 4) *Physics*, 5) *Strategic Management and Bussiness Policy*, 6) *Teaching outside the Box*, 7) *Economics*, 8) *Computer Organization*, 9) *Engineering Mechanics*, 10) *Criminal Law*, 11) *Communist Manifesto*, dan 12) *The Text Book of Inorganic Chemistry*.

Dari judul buku-buku tersebut tampak jelas bahwa teks-teks yang dipilih adalah teks-teks dari berbagai bidang ilmu dan tergolong teks-teks ilmiah. Sementara itu, penilaian terhadap kualitas penerjemahan teks-teks tersebut meliputi tingkat keakuratan, tingkat keberterimaan dan tingkat keterbacaan penerjemahan. Hal itu dimaksudkan untuk memperoleh kualitas menyeluruh (*overall quality*) dari setiap jenis teks penerjemahan yang dihasilkan oleh masingmasing komputer penerjemah tersebut.

1) Penerjemahan Akurat

Contoh 11

Bsu We discover <u>physics</u> by learning how to measure the <u>quantities</u> that are involved in physics. (027/TXT -4/Kku)

Bsa Kami menemukan <u>ilmu fisika</u> dengan belajar bagaimana caranya untuk mengukur <u>kuantitas-kuantitas</u> yang dilibatkan di ilmu fisika.

Semua kata diterjemahkan dengan padanan yang tepat sehingga pesan bahasa sumber disampaikan dengan baik pada penerjemahan. Lebih spesifiknya, kata *physics* sebagai disiplin ilmu telah diterjemahkan dengan padanan yang tepat yakni "ilmu fisika". Penambahan kata "ilmu" di sana menunjukkan makna disiplin ilmu yang terkandung dalam bahasa sumber. Kemudian, kata

quantities diterjemahkan menjadi "kuantitas-kuantitas". Pemadanan ini telah tepat karena istilah "kuantitas" telah biasa dan tepat digunakan dalam peristilahan ilmu fisika yang data-data penelitiannya biasanya menggunakan data kuantitatif atau angka.

Contoh 12

Bsu In December 2003, the <u>board</u> approved the strategic <u>decision</u> to <u>promote</u> a new commercial airplane, the Boeing 787, for sale to airlines. (054/TXT -5/Kku)

Bsa Pada Desember 2003, <u>dewan</u> menyetujui <u>keputusan</u> strategis untuk <u>memajukan</u> kapal terbang komersial yang baru, Boeing 787, untuk penjualan kepada perusahaan penerbangan.

Semua kata dalam kalimat ini diterjemahkan dengan baik sesuai dengan konteks kalimat sehingga pesannya tersampaikan. Kata "board" memiliki makna sebagai sekelompok orang yang memiliki kekuasaan menentukan keputusan. Kata tersebut diterjemahkan menjadi "dewan" dalam bahasa sasaran. Pesannya penerjemahan tersebut. Frasa tersampaikan dalam strategic decision diterjemahkan menjadi "keputusan strategis". Penerjemahan tersebut telah menyampaikan pesan yang dikandung oleh frasa bahasa sumber. Frasa tersebut telah memenuhi kaidah bahasa sasaran. Kata "keputusan" menjadi unsur inti dalam frasa tersebut sedangkan kata "strategis" menjadi unsur penjelasnya. Frasa "a new commercial airplane" juga diterjemahkan dengan tepat menjadi "kapal terbang komersial yang baru". Susunan frasa tersebut telah sesuai dengan kaidah bahasa sasaran dengan tetap mempertahankan pesan bahasa sumber. Kata promote diterjemahkan dengan mendasarkan padanannya pada konteks sehingga diterjemahkan menjadi "memajukan".

Contoh 13

Bsu I <u>honestly</u> don't believe my head is <u>exceptionally big</u>. (066/TXT - 6/Kku)

Bsa Saya <u>secara jujur tidak percaya kepala saya <u>luar biasa besar</u>.</u>

Semua kata dalam kalimat tersebut diterjemahkan dengan baik sehingga dapat menyampaikan pesan bahasa sumber pada bahasa sasaran. Adverbia "honestly" diterjemahkan dengan tepat menjadi "dengan jujur". Kata keterangan

"dengan" menunjukkan bahwa frasa yang diawali kata tersebut merupakan keterangan penjelas dari predikat. Selanjutnya, frasa "exceptionally big" diterjemahkan dengan tepat pula menjadi "luar biasa besar." Dalam frasa tersebut, kata "luar biasa" berfungsi sebagai adverbia atau sebagai penyangat yang menjelaskan kata sifat "besar". Pesan yang demikian setara dengan pesan bahasa sumbernya.

Contoh 14

Bsu<u>As you begin your studies, you are probably wondering, Why study economics?</u> (075/TXT -7/Kku)

Bsa <u>Sewaktu</u> anda memulai studi anda, anda mungkin sedang bertanyatanya, Mengapa belajar <u>ilmu ekonomi?</u>

Pertama, konjungsi "as" diterjemahkan dengan memperhatikan konteks kalimat yang bermakna mengacu pada suatu waktu tertentu terjadinya suatu kegiatan sehingga diterjemahkan menjadi "sewaktu". Penerjemahan tersebut akurat karena menyampaikan pesan bahasa sumber dengan sangat tepat. Selanjutnya, Kata *economics* diterjemahkan dengan akurat pula dengan menbambahkan kata "ilmu" dalam penerjemahannya yaitu "ilmu ekonomi". Kata "ilmu" menyampaikan pesan bahasa sumber yang berarti suatu disiplin ilmu pengetahuan. Selain itu, semua kata yang ada dalam kalimat ini diterjemahkan tepat sesuai dengan fungsi dan pesannya pada bahasa sumber.

Contoh 15

Bsu *In fact, people do it for <u>a number of reasons.</u> (076/TXT -7/Kku)*

Bsa Sebenarnya, orang melakukannya untuk sejumlah sebab.

Semua kata dan frasa dalam kalimat ini diterjemahkan berdasarkan konteks yang diberikan sehingga tetap mampu mempertahankan pesan bahasa sumbernya dalam penerjemahannya. Pertama, ungkapan "in fact" diterjemahkan secara kontekstual menjadi "sebenarnya". Ungkapan penerjemahan tersebut bermakna kontekstual setara dengan makna yang disajikan pada bahasa sumber sehingga penerjemahannya tergolong akurat. Kemudian, frasa "a number of reasons" diterjemahkan menjadi "sejumlah sebab". Kata "sebab" dalam frasa

tersebut dipilih karena menggambarkan konteks penyebab dari suatu keputusan yang diambil.

Contoh 16

Bsu<u>As a voter</u>, you will make decisions on <u>issues</u> that cannot be understood until you have mastered the <u>rudiments of this subject</u>. (083/TXT -7/Kku)

Bsa <u>Sebagai</u> seorang <u>pemilih</u>, anda akan membuat keputusan atas <u>persoalan</u> yang tidak bisa dimengerti sampai anda sudah <u>menguasai</u> dasar subjek ini.

Kata depan "as" diterjemahkan sesuai fungsi dan konteksnya menjadi "sebagai". Kata ini berfungsi sebagai kata depan dalam konteks linguistik kalimat di atas bukan sebagai konjungsi. Fungsi tersebut juga dipertahankan dalam penerjemahannya. Penerjemahan tersebut akurat. Kemudian, kata "voter" diterjemahkan secara kontekstual dengan mempertahankan pesan aslinya menjadi "pemilih". Kata "issues" diterjemahkan juga berdasarkan konteks kalimat, yaitu "persoalan". Kata "persoalan" sudah mengungkapkan kemajemukan kata tersebut tanpa harus disajikan dalam bentuk perulangan karena dalam bahasa Indonesia entitas kemajemukan tidak terlalu dibutuhkan. Frasa "rudiments of this subject" diterjemahkan dengan tepat pula dengan memperhatikan konteks menjadi "dasar subjek ini".

2) Penerjemahan Kurang Akurat

Contoh 17

Bsu Criticisms and suggestions from <u>users</u> of the first edition have been important in <u>developing</u> this new edition. (010/TXT -2/Kku)

Bsa Kritik dan saran dari <u>pemakai</u> edisi pertama sudah penting dalam <u>memperkembangkan</u> edisi baru ini.

Kata "users" diterjemahkan secara literal tanpa memperhatikan konteks kalimat menjadi "pemakai". Apabila diperhatikan lebih jauh kata tersebut harusnya berkolokasi dengan edisi pertama. Kata yang tepat yang sesuai dengan kolokasi dan konteksnya adalah "pengguna" ataupun "pembaca". Konotasi kata "pemakai" negatif dan tidak sesuai dengan yang dikehendaki maksud kalimat ini. Kemudian kata "developing" juga diterjemahkan dengan tidak tepat menjadi

"memperkembangkan". Kata tersebut secara semantik tidak setara dengan kata bahasa sumber. Seharusnya penerjemahan yang tepat adalah "mengembangkan".

Contoh 18

Bsu *Physics is based on measurement.* (026/TXT -4/Kku)

Bsa Ilmu fisika didasarkan <u>di</u> ukuran.

Preposisi atau kata depan on diterjemahkan menjadi kata depan atau preposisi "di" dalam bahasa sasaran. Penerjemahan tersebut bersifat literal dan lepas konteks. Seharusnya penerjemahannya didasarkan pada konteks kata kerja predikatnya yaitu "didasarkan". Kata yang berkolokasi dengan predikat tersebut seharusnya yang tepat adalah preposisi "pada". Frasa yang tepat seharusnya adalah "didasarkan pada" bukan "didasarkan di". Penggunaan preposisi yang berbeda tersebut berdampak pada makna yang berbeda.

Contoh 19

Bsu With orders <u>for</u> 50 A380 aircraft in hand, the EADS board announced that the new plane would be ready for delivery during 2006. (044/TXT – 5/Kku)

Bsa Dengan pesanan <u>untuk</u> 50 A380 pesawat udara di tangan, dewan EADS mengumumkan bahwa pesawat baru akan siap untuk pengantaran selama 2006.

Preposisi "for" diterjemahkan secara literal tanpa memperhatiakn konteks menjadi "untuk." Penerjemahan yang tepat apabila memperhatikan konteks yang diberikan dalam kalimat adalah "sejumlah" karena kata tersebut menerangkan jumlah pesawat yang dipesan.

Contoh 20

Bsu I know that <u>I'm not the best teacher</u> in the world, but I also know that my philosophy works. (067/TXT -6/Kku)

Bsa Saya tahu bahwa <u>saya tidak adalah guru terbaik</u> di dunia, tetapi saya juga tahu bahwa filsafat saya berjalan.

Frasa "I'm not the best teacher" diterjemahkan secara literal tanpa memperhatikan konteks kalimat dan fungsi kata dalam kalimat menjadi "saya tidak adalah guru tebaik". Pemadanan yang demikian kemungkinan besar terjadi karena penerjemahan dilakukan kata per kata tanpa memperhatikan konteks

koteks yang melingkupi kata tertentu yang mengalami kesalahan pemadanan. "Tidak adalah" tidak bermakna semantis logis dalam bahasa sasaran. Kata yang tepat untuk menggantikannya seharusnya adalah "bukan" sehingga frasa tersebut menjadi "saya bukan guru terbaik".

Contoh 21

Bsu *Many aspects of programming and software components in computer systems are also discussed in this book.* (099/TXT -8/Kku)

Bsa Banyak aspek <u>menyusun</u> dan bagian perangkat halus di sistem komputer juga dibicarakan di buku ini.

Kata "programming" diterjemahkan menjadi kata "menyusun" yang maknanya jauh sekali berbeda. Terlebih apabila dihubungkan dengan konteks kalimat ini. Kata tersebut merupakan bentukan gerund yang berfungsi sebagai kata benda namun diterjemahkan menjadi bentuk predikat aktif. Penerjemahan yang tepat dan sesuai dengan konteks kalimat seharusnya adalah "pemrograman". Kata tersebut secara fungsi dalam kalimat dan secara makna setara dengan kata "programming".

Contoh 22

Bsu *Criminal law has become confided law.* (112/TXT -10/Kku)

Bsa Hukum pidana sudah menjadi <u>undang-undang yang diceritakan</u>.

Frasa "confided law" diterjemahkan dengan tidak memperhatikan konteks menjadi "undang-undang yang diceritakan". Frasa penerjemahan tersebut tidak bermakna logis dan tidak sesuai dengan konteks yang dikehendaki oleh kalimat. Penerjemahan yang tepat untuk frasa tersebut seharusnya adalah "hukum yang terbuka".

Contoh 23

Bsu The <u>Manifesto</u> begins by <u>addressing the issue of class antagonism</u>. (127/TXT -11/Kku)

Bsa The Manifesto mulai dengan menanggapi persoalan antogonisme kelas.

Frasa "*The Manifesto*" tetap diterjemahkan dengan teknik *pure borrowing* sehinnga bila dibaca bagi mereka yang tidak bisa bahasa Inggris maka tidak akan mampu memahaminya, sehingga lebih baik frasa tersebut diterjemahkan

manifesto saja, sedangkan ungkapan berikutnya juga memiliki ketidaksesuaian makna karena frasa "addressing the issue of class antagonism" tidak menunjukkan maksud sesuai dengan kontek kalimat tersebut. Sedangkan penerjemahan yang lebih tepat dari kata addressing seharusnya diterjemahkan "dengan menyampaikan" sedangkan kata issue diterjemahkan "isu perbedaan strata sosial" sehingga secara keseluruhan ungkapan "by addressing the issue of class antagonism" ini memiliki maksud "dengan menyampaikan isu perbedaan strata sosial".

3) Penerjemahan Tidak Akurat

Contoh 24

BsuIslam <u>cannot be reduced</u> to a historical phenomenon because its immutable principles and <u>sacred formsare</u> of a <u>non-temporal nature</u>; yet it is also a historical reality of <u>dazzling dimensions</u>. (003/TXT - 1/Kku)

Bsa Islam <u>tidak bisa dikurangi</u> menjadi suatu peristiwa historis sebab prinsip [yang] abadi/kekal nya dan <u>format suci [menjadi</u>/dari] suatu alam[i] <u>tidak sementara</u>,; walaupun demikian ia adalah juga suatu kenyataan [yang] historis dalam <u>mempesonakan dimensi</u>.

Banyak kata dan frasa yang diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks. Akibatnya, pesan keseluruhan kalimat juga terganggu dan tak disampaikan dengan baik. Predikat "cannot be reduced" diterjemahkan lepas konteks menjadi "tidak bisa dikurangi". Frasa penerjemahan literal tersebut tidak bermakna semantis yang logis dan tentu saja tidak sesuai dengan makna yang dituntut oleh konteks dalam kalimat. Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi "tidak bisa hanya dianggap". Kesalahan predikat utama menyebabkan pesan utama hilang dan tak tersampaikan. Kemudian, frasa "sacred forms" diterjemahkan juga secara lepas konteks menjadi "format suci". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "nilai-nilai suci". Kata "are" diterjemahkan pula secara literal menjadi "menjadi". Seharusnya to be tidak perlu diterjemahkan dalam kasus ini. Frasa "non-temporal nature" diterjemahkan secara harfiah menjadi "alam tidak sementara". Seharusnya penerjemahan frasa tersebut yang tepat

adalah "tak lekang oleh waktu". Terakhir, frasa "dazzling dimensions" diterjemahkan juga secara litreral menjadi "memesonakan dimensi". Kesalahan terletak pada penerjemahan kata "dazzling" menjadi predikat aktif "mempesonakan". Seharusnya kata dazzling diterjemahkan menjadi kata sifat penjelas "mempesona".

Contoh 25

Bsu <u>Examination of the book</u> will instantly reveal that it <u>has been vastly</u> improved by the art work, which is the product of thoughtful design and execution by Dr. Larry Jon Friesen and Margaret Day, assisted by Charles Parmely. (012/TXT -2/Kku)

Bsa <u>Ujian buku</u> dengan segera akan mengungkapkan <u>bahwa sangat sudah diperbaiki</u> oleh kerja seni, yang adalah <u>produk pola dan persembahan berpikir keras</u> oleh Dr Larry Jon Friesen dan Margaret Day, membantu oleh Charles Parmely.

Frasa examination of the book diterjemahkan dengan tidak tepat karena tidak memperhatikan konteks linguistik menjadi "ujian buku". Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi "pengujian buku tersebut". Frasa "has been vastly improved" diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks menjadi "sangat sudah diperbaiki". Frasa tersebut tidak sesuai dengan konteks yang dikehendaki kalimat bahasa sumber. Konstruksi verba dan adverbia dalam frasa predikat tersebut tidak muncul. Seharusnya penerjemahannya adalah "telah ditingkatkan secara menyeluruh". Frasa "the product of thoughtful design and execution" diterjemahkan menjadi "produk pola dan persembahan berpikir keras". Penerjemahan tersebut dilakukan secara kata per kata tanpa mempertimbangakn konteks keseluruhan. Frasa tersebut tidak bermakna logis semantis. Seharusnya penerjemahan yang tepat adalah "produk dari ketelitian desain dan ketelitian kerja".

Contoh 26

Bsu The <u>emphasis</u> and <u>scope</u> of pediatrics continue to change, but <u>these</u> <u>basic observation</u> remain valid. (023/TXT -3/Kku)

Bsa <u>Tekanan</u> dan <u>jangkauan</u> pediatri terus berganti, tetapi yang ini <u>dasar</u> <u>pengamatan</u> tetap berlaku.

Kata "emphasis" diterjemahkan tidak berdasarkan konteks menjadi "tekanan". Berdasarkan konteks yang diberikan kata tersebut seharusnya bermakna sebagai suatu fokus penekanan dari suatu konsep sehingga penerjemahan yang tepat adalah "penekanan". Kemudian, kata "scope" diterjemahkan pula dengan kasus yang sama, yaitu tanpa memperhatikan konteks menjadi "jangkauan". Seharusnya penerjemahan yang tepat yang sesuai dengan konteks yang berlaku adalah "cakupan". Terakhir, frasa "these basic observations" diterjemahkan dengan susuna konstruksi frasa bahasa sasaran yang tidak tepat sehingga maknanya berubah. Penerjemahan tersebut adalah "yang ini dasar pengamatan". Seharusnya susunan kontruksi frasa yang tepat dan bermakna logis adalah "dasar pengamatan ini."

Contoh 27

Bsu The <u>unit</u> is a unique name we <u>assign</u> to <u>measures</u> of that quantity—for example, meter (or m) for the quantity length. (030/TXT -4/Kku)

Bsa <u>Kesatuan</u> adalah nama unik kami <u>memberi</u> ke <u>ukuran</u> itu quantityfor contoh, meteran (atau m) untuk panjang kuantitas.

Kata "unit" diterjemahkan secara literal menjadi "kesatuan". Berdasarkan konteks kalimat seharusnya penerjemahan yang tepat untuk kata itu adalah "satuan ukur". Berikutnya, kata assign diterjemahkan menjadi "memberi". Seharusnya, kata tersebut diterjemahkan menjadi "gunakan/berikan".

Contoh 28

Bsu Longthe leader of the global airframe manufacturing industry, Boeing had been slowly losing market share since the 1990s to the European-based Airbus Industrial a division of the European Aeronautic & Space Company (EADS). (040/TXT-5/Kku)

Bsa Panjangpemimpin yang global airframe memproduksi industri, Boeing dengan lambat sudah kehilangan pasar membagikan sejak 1990s ke berdasar Eropa Airbus Industrial pembagian yang Aeronotika Eropa & Teman-teman Angkasa (EADS).

Hampir semua kata dan frasa dalam kasus kalimat ini diterjemahkan dengan tidak akurat. Misalnya, pertama, Kata "long" diterjemahkan menjadi "panjang". Penerjemahan tersebut lepas konteks. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "selama" karena kata tersebut mengacu pada durasi waktu

berlangsungnya suatu kejadian. Kemudian, frasa "the leader of the global airframe manufacturing industry" juga diterjemahkan kata per kata tanpa memperhatikan konteks. Pertama, preposisi "of" diterjemahkan sebagai "yang". Penerjemahan tersebut tidak sesuai dengan maksud dari bahasa sumber. Preposisi "of" seharusnya berfungsi menunjukkan hubungan dari suatu kata dengan kata lainnya. Kedua, frasa "manufacturing industry" diterjemahkan menjadi "memproduksi industri". Kesalahan yang terjadi adalah kata manufacturing diterjemahkan menjadi kata kerja aktif. Seharusnya kata tersebut menjadi penjelas kata industri yaitu "industri manufaktur". Frasa utuh tersebut seharusnya diterjemahkan menjadi "pemimpin industri manufaktur global airframe". Penerjemahan dari nama organisasi EADS juga tidak tepat dan jauh dari yang dimaksudkan.

Contoh 29

- Bsu

 It breaks my heart to see so many frustrated teachers who truly care about their students but seem unable to reach them, just as it breaks my heart to see so many children who truly hate school. (073/TXT 6/Kku)
- Bsa Membuat saya patah hati untuk melihat sebegitu banyak guru frustrasi yang sungguh peduli akan mahasiswa mereka tetapi nampak tak dapat mencapai mereka, baru saja selama membuat saya patah hati untuk melihat sebegitu banyak anak yang sungguh-sungguh dibenci sekolah.

Pertama, subjek "it" dalam kalimat tersebut tidak diterjemahkan. Kemudian, frasa "unable to reach them" diterjemahkan secara literal menjadi "tak dapat mencapai mereka". Kata "mencapai" dalam frasa tersebut tidak sesuai konteks permasalahan yang ada. Penerjemahan yang tepat untuk kata tersebut seharusnya adalah "mendekati". Kemudian, kata "just as" diterjemahkan secara lepas konteks menjadi "baru saja". Padahal ungkapan tersebut menandakan bahwa klausa setelahnya merupakan perbandingan dengan klausa sebelumnya. Penerjemahan yang tepat untuk ungkapan tersebut seharusnya adalah "sama seperti". Kesalahan menafsirkan penghubung klausa ini membuat makna kalimat secara utuh salah.

Contoh 30

Bsu All these reasons, and <u>many more</u>, <u>make good sense</u>. (081/TXT - 7/Kku)

Bsa Semua sebab ini, dan banyak lebih banyak, meraih sukses pengertian.

Kesalahan penerjemahan kata-kata dan frasa dalam kalimat di atas membuat pesan kalimat bahasa sumber tidak tersampaikan pada penerjemahan. Pertama, frasa "many more" diterjemahkan kata per kata secara harfiah menjadi "banyak lebih banyak". Frasa tersebut tidak memiliki makna semantis yang bisa dipahami dengan logis. Kemudian, frasa predikatif "make good sense" diterjemahkan menjadi frasa yang artinya jaub berbeda yaitu "meraih sukses pengertian". Penerjemahan tersebut merupakan penerjemahan literal yang tidak memiliki arti yang logis. Seharusnya penerjemahan yang tepat untuk frasa tersebut adalah "masuk akal".

Contoh 31

Bsu It is important to <u>consider</u> both hardware and <u>software</u> aspects of the design of various computer components <u>in order</u> to achieve a good understanding of computer systems. (100/TXT -8/Kku)

Bsa Penting <u>menganggap</u> baik aspek perangkat keras dan <u>perangkat halus</u> bentuk berbagai bagian komputer <u>mencapai</u> mengerti baik sistem komputer.

Kata "software" diterjemahkan menjadi "perangkat halus" merupakan penerjemahan yang harfiah. Seharusnya penerjemahan yang tepat adalah "perangkat lunak". Kata "consider" diterjemahkan hanya menjadi "menganggap". Padahal dalam konteks kalimat dibutuhkan munculnya kata hubung "sebagai". Sehingga penerjemahan yang tepat untuk kata tersebut adalah "menganggap sebagai". Ungkapan "in order" dihilangkan atau tidak diterjemahkan sehingga hubungan antar klausanya menjadi tidak jelas. Hal ini berdampak terhadap tidak sampainya pesan pada bahasa sasaran.

Contoh 32

Bsu Why do bodies <u>remainat rest</u> as they do? (104/TXT -9/Kku)

Bsa Mengapa badan tinggaldi tidur sewaktu dilakukan mereka?

Beberapa kata diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks yang ada sehingga penerjemahannya bermakna jauh dari yang diharapkan dan justru tidak bermakna semantis yang logis. Pertama, kata "remain" diterjemahkan menjadi "tinggal". Penerjemahan yang tepat agar kalimat menjadi bermakna adalah "tetap". Kemudian, kata "at rest" diterjemahkan menjadi "tidur". Penerjemahan yang tepat berdasarkan konteks adalah "diam". Kemudian, klausa "as they do" diterjemahkan kata per kata menjadi "sewaktu dilakukan mereka". Seharusnya konjungsi as diterjemahkan menjadi "seperti" karena menandakan perbandingan. Penerjemahan utuh klausa tersebut adalah "seperti apa adanya" atau "seperti seharusnya".

Contoh 33

Bsu Every place you go in the Western world, you will find a criminal code that lays out the definition of offenses in the code's "special part" and prescribes general principles of responsibilities in the code's "general part". (113/TXT-10/Kku)

Bsa Setiap tempat anda <u>masuk</u> ke Dunia Barat, anda akan <u>merasakode</u> <u>kejahatan</u> yang memaparkan definisi <u>melukai</u> perasaan <u>di kode</u> <u>istimewa sebagian</u> dan menentukan asas umum tanggung jawab di kode umum sebagian. Umum sebagian.

Pertama, kata "go" diterjemahkan lepas konteks menjadi "masuk". Penerjemahan yang tepat seharusnya adalah "masuki". Kemudian, kata "find" diterjemahkan sebagai "merasa". Penerjemahan tersebut tidak sesuai dengan maksud pada bahasa sumber. Penerjemahan yang tepat untuk kata ini adalah "menjumpai". Selanjutnya, frasa "criminal code" diterjemahkan secara harfiah menjadi "kode kejahatan". Penerjemahan yang sesuai dengan pesan bahasa sumber adalah "kode pidana". Lalu, kata "offenses" diterjemahkan menjadi "melukai perasaan". Seharusnya penerjemahan yang tepat adalah "penyerangan". Terakhir, ada dua frasa yang konstruksi dan pemadanannya kacau yaitu code's special part dan code's general part yang diterjemahkan menjadi "kode istimewa sebagian" dan "kode umum sebagian". Seharusnya penerjemahan yang tepat untuk kedua frasa tersebut adalah "bagian khusus kode" dan "bagian umum kode".

Contoh 34

BsuHowever, <u>each time</u> the <u>fight</u> ends in either a revolutionary reconstruction of society or in the <u>classes' common ruin</u>. (131/TXT - 11/Kku)

Bsa Tetapi, <u>masing-masing waktuperjuangan</u> berakhir di baik rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di kejatuhan biasa kelas.

Pertama, kata "each time" diterjemahkan secara harfiah menjadi "masing-masing waktu". Berdasarkan konteks, kata tersebut mengacu pada frekuensi waktu sehingga seharusnya diterjemahkan menjadi "setiap kali". Kemudian, kata "the fight" diterjemahkan menjadi "perjuangan". Seharusnya penerjemahan yang tepat dan menyampaikan maksud kata pada bahasa sumber adalah "peperangan". Berikutnya, frasa "classes' common ruin" diterjemahkan menjadi kejatuhan biasa kelas. Penerjemahan tersebut merupakan penerjemahan harfiah yang dilakukan kata per kata tanpa memperhatikan konteks keseluruhan. Seharusnya, penerjemahan yang tepat untuk frasa tersebut adalah "keruntuhan umum masing-masing kelas masyarakat".

Contoh 35

Bsu Clearly we have to consider the <u>physical and chemical properties of</u>
<u>the elements</u> and their compounds if we are to <u>establish</u> ameaningful classification. (142/TXT -12/Kku)

Bsa Secara jelas kami mesti mempertimbangkan milik <u>fisik dan kimia</u> <u>elemen dan halaman tertutup</u> mereka jika kami akan <u>memperlihatkan</u> klasifikasi berarti.

Pertama, frasa "physical and chemical properties of the elements" diterjemahkan secara harfiah dengan metode kata per kata menjadi "milik fisik dan kimia elemen". Penerjemahan yang tepat untuk frasa tersebut seharusnya adalah "sifat-sifat fisik dan kimia dari elemen-elemen". Kemudian, kata compound diterjemahkan secara harfiah tanpa memperhatikan konteks juga menjadi "halaman tertutup". Penerjemahan yang tepat untuk kata tersebut dalam ilmu kimia yang sesuai konteks adalah "senyawa". Selanjutnya, kata "establish" diterjemahkan secara harfiah menjadi "memperlihatkan". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "membuat" karena berdasarkan konteks kata tersebut bermakna demikian.

b. Kualitas keterbacaan hasil terjemahan Kataku V.1.1

1) Tingkat Keterbacaan Tinggi

Contoh 36

Bsu <u>Criticisms and suggestions</u> from users of the <u>first edition</u> have been important in developing this new edition. (010/TXT -2/Kku)

Bsa <u>Kritik dan saran</u> dari pemakai <u>edisi pertama</u> sudah penting dalam memperkembangkan edisi baru ini.

Kalimat contoh ini meskipun cukup panjang tetapi hanya merupakan kalimat sederhana yang hubungan antar kata dan frasa di dalamnya jelas sehingga mudah untuk dipahami. Kata-kata yang digunakan dalam kalimat ini pun tidak ada yang menggunakan istilah asing sehingga tetap mudah dapat dipahami. Hubungan antar kata dalam kalimat jelas dan logis sehingga menjalin kesatuan ide dan pesan yang jelas. Frasa "kritik dan saran" berhubungan kontekstual dengan frasa "edisi pertama". Hal ini membantu pembaca untuk memahami mengalirnya ide atau pesan dalam kalimat ini. Kata "sudah penting" meskipun terdengar jarang digunakan tetapi masih dapat dipahami dengan mudah.

Contoh 37

Bsu *Physics* is based on measurement. (026/TXT -4/Kku)

Bsa <u>Ilmu fisika</u> didasarkan di <u>ukuran</u>.

Kalimat contoh ini merupakan kalimat sederhana yang pendek sehingga sangat mudah untuk dipahami. Frasa "ilmu fisika" telah lazim digunakan dalam konteks disiplin ilmu sehingga frasa tersebut juga mudah untuk dipahami maksudnya. Kata "ukuran" yang dimaksud dalam kalimat ini mengacu pada penghitungan ukuran kuantitatif dalam ilmu fisika. Kata tersebut berkolokasi dengan ilmu fisika sehingga juga mudah dipahami dengan adanya konteks yang jelas yang juga telah disebutkan pada subjek kalimat tersebut.

Contoh 38

Bsu We discover <u>physics</u> by learning how to <u>measure</u> the <u>quantities</u> that are involved in physics. (027/TXT -4/Kku)

Bsa Kami menemukan <u>ilmu fisika</u> dengan belajar bagaimana caranya untuk <u>mengukurkuantitas-kuantitas</u> yang dilibatkan di ilmu fisika.

Kalimat contoh ini mudah dipahami karena merupakan kalimat yang sederhana meskipun agak panjang. Kata-kata yang digunakan di dalamnya pun tidak mengandung kata asing yang sulit untuk dimengerti maksudnya. Pertama, frasa "ilmu fisika" seperti yang sudah dijelaskan pada contoh sebelumnya merupakan frasa yang lazim ditemui dalam disiplin ilmu pengetahuan. Kemudian kata "kuantitas-kuantitas" juga merupakan kata yang sudah lazim digunakan dalam konteks ilmu pengetahuan sehingga cukup mudah untuk dipahami maksudnya. Selain itu, kata "mengukur" memudahkan pembaca untuk menerka maksud "kuantitas-kuantitas". Artinya, kuantitas merupakan jumlah dari satuan ukur apabila didasarkan pada konteks dan koteks yang melingkupinya.

Contoh 39

Bsu However, many of <u>our comparisonsmust be indirect</u>. (037/TXT - 4/Kku)

Bsa Tetapi, banyak perbandingan kamiharus tak langsung.

Kalimat contoh ini mudah untuk dipahami karena merupakan kalimat pendek yang sederhana. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalamnya merupakan kata-kata sehari-hari. Tidak ada istilah teknis di dalamnya yang menyulitkan pemahaman pembaca sasaran. Kata "perbandingan" dapat dipahami maknanya dari koteks dan konteks kalimat. "Perbandingan kami" mengacu pada perbandingan spesifik yang telah disebutkan sebelumnya. Pembaca dapat memahami ini dari alur kalimat sebelumnya. Frasa "harus tak langsung" sebagai predikat juga mudah dipahami dengan mudah.

Contoh 40

Bsu Development <u>costs</u> were <u>estimated</u> at \$8 billion over five years. (060/TXT -5/Kku)

Bsa Biaya perkembanganditaksir di \$8 milyar di atas lima tahun.

Kata-kata dalam kalimat ini merupakan kata-kata yang lazim digunakan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, kalimat ini merupakan kalimat sederhana yang pendek. Memahami kalimat yang sederhana dan pendek tentunya jauh lebih mudah. Kata "perkembangan" dapat dipahami melalui konteks

acuannya. Kemudian, kata "ditaksir" juga sudah sering didengar dan digunakan sehingga dapat dipahami oleh pembaca sasaran. Selanjutnya, lambang dolar (\$) juga sudah sering digunakan dalam berbagai konteks sehingga dapat dimengerti oleh pembaca sasaran dengan mudah.

Contoh 41

Bsu "Don't toot your own horn," <u>Grandma</u> Johnson used to warn me. (064/TXT -6/Kku)

Bsa "Jangan bunyikan terompetmu sendiri," <u>Grandma</u> Johnson dulu biasa memperingatkan saya.

Konstituen dalam kalimat, baik kata maupun frasa, membentuk hubungan gramatikal yang logis sehingga dapat menyampaikan ide atau pesan kalimat dengan baik. Kata-kata yang digunakan di dalamnya pun kata-kata sehari-hari sehingga juga mudah dipahami. Memang ada, istilah asing "Grandma" di dalam kalimat tersebut. Tetapi, istilah asing tersebut sudah sering digunakan sehingga untuk memahaminya pun cukup mudah.

Contoh 42

Bsu *People will think you have a big head.* (065/TXT -6/Kku)

Bsa "Orang akan berpikir anda mempunyai kepala besar."

Susunan kata yang membentuk kalimat ini secara gramatikal tidak bermasalah sehingga tidak menimbulkan kesulitan untuk memahami pesan kalimat. Kata-kata yang digunakan di dalam kalimat ini pun adalah kata-kata sehari-hari sehingga mudah dipahami.

Contoh 43

Bsu I <u>honestly</u> don't believe <u>my head is exceptionally big</u>. (066/TXT - 6/Kku)

Bsa Saya <u>secara jujur</u> tidak percaya <u>kepala saya luar biasa besar</u>.

Kalimat contoh ini merupakan kalimat sederhanan yang pendek. Kata-kata yang digunakan dalam kalimatpun mudah dimengerti karena tidak mengandung istilah teknis. Selain itu susunan kata dan frasa dalam kalimat tersebut tidak bermasalah secara gramatikal sehingga memudahkan pembaca sasaran untuk memahami pesan kalimat. Frasa "secara jujur" menunjukkan fungsinya dalam

kalimat sebagai keterangan. Kemudian frasa "kepala saya luar biasa besar" merupakan frasa dengan susunan yang tepat dan sesuai sehingga dapat mudah dipahami maksudnya. Kalimat tersebut juga terdiri dari susunan subjek, keterangan, predikat, dan pelengkap yang jelas.

Contoh 44

Bsu *In fact, people do it for a <u>number of reasons</u>. (076/TXT -7/Kku)*

Bsa Sebenarnya, orang melakukannya untuk <u>sejumlah sebab</u>.

Kalimat ini merupakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalam kalimat tersebut merupakan kosakata sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti. Hubungan antar konstituen dalam kalimat tidak bermasalah secara gramatikal sehingga mudah untuk memahami pesan atau ide kalimat. Kata "sebenarnya" diletakkan di awal kalimat untuk menunjukkan isi faktual dari kalimat tersebut. Selain itu, kata "melakukannya" mengacu pada kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya yang dapat dipahami oleh pembaca dari konteks dan koteksnya. Terakhir, frasa "sejumlah sebab" juga mudah dimengerti maksudnya karena di kalimat berikutnya tentunya dibahas macam-macam sebab tersebut.

Contoh 45

Bsu Many <u>study economics</u> because they hope <u>to make money</u>. (077/TXT - 7/Kku)

Bsa Banyak yang belajar <u>ilmu ekonomi</u> karena mereka berharap memperoleh uang.

Kalimat ini merupakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalam kalimat tersebut merupakan kosakata sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti. Hubungan antar konstituen dalam kalimat tidak bermasalah secara gramatikal sehingga mudah untuk memahami pesan atau ide kalimat. Frasa "ilmu ekonomi" telah lazim digunakan dalam konteks disiplin ilmu sehingga mudah dipahami maksudnya. Frasa "berharap memperoleh uang" juga tampaknya selaras dengan konteks ekonomi yang diberikan dalam kalimat tersebut.

Contoh 46

Bsu Of course, studying economics cannot make you a <u>genius</u>. (088/TXT - 7/Kku)

Bsa Tentu saja, belajar ilmu ekonomi tidak bisa menjadikan anda seorang genius.

Kalimat ini merupakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalam kalimat tersebut merupakan kosakata sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti. Hubungan antar konstituen dalam kalimat tidak bermasalah secara gramatikal sehingga mudah untuk memahami pesan atau ide kalimat. Kata "genius" dalam ejaan bahasa Inggris tetap dapat dipahami dengan mudah karena kata tersebut lazim digunakan.

Contoh 47

Bsu This book is about <u>computer organization</u>. (093/TXT -8/Kku)

Bsa Buku ini tentang pengaturan komputer.

Kalimat ini merupakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalam kalimat tersebut merupakan kosakata sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti. Hubungan antar konstituen dalam kalimat tidak bermasalah secara gramatikal sehingga mudah dipahami pesan atau ide kalimatnya. Frasa "pengaturan komputer" mengacu pada konsep bagian-bagian komputer serta cara dan sistem kerja komputer. Frasa tersebut mudah dipahami karena strukturnya dan makna semantiknya mengacu pada konsep logis yang sudah lazim.

Contoh 48

Bsu *Most of the material in this book is <u>devoted</u> to computer hardware and computer architecture.* (096/TXT -8/Kku)

Bsa Sebagian besar bahan di buku ini <u>dicurahkan</u> ke perangkat keras komputer dan arsitektur komputer.

Kata "dicurahkan" tidak terlalu lazim digunakan untuk mengungkapkan fokus pembahasan buku mengenai perangkat keras komputer dan arsitektur komputer, namun begitu kata tersebut dalam konteks yang diberikan tetap dapat dipahami dengan baik. Selain itu tidak terdapat kesalahan gramatikal dalam hal

susunan kata dan frasa sehingga tidak menyulitkan pembaca dalam memahami pesan teks.

Contoh 49

Bsu *Criminal law has become confided law.* (112/TXT -10/Kku)

Bsa Hukum pidana sudah menjadi undang-undang yang diceritakan.

Kalimat ini merupakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan di dalam kalimat tersebut merupakan kosakata sehari-hari sehingga mudah untuk dimengerti. Hubungan antar konstituen dalam kalimat tidak bermasalah secara gramatikal sehingga mudah untuk memahami pesan atau ide kalimat. Frasa "hukum pidana" dalam konteks hukum telah lazim digunakan. Karena itu, frasa tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembaca sasaran. Begitu pula dengan kata "undang-undang",

Contoh 50

Bsu This <u>fight</u> is <u>sometimes hidden and sometimes open</u>. (130/TXT - 11/Kku)

Bsa <u>Perjuangan ini kadang-kadang tersembunyi dan kadang-kadang</u> membuka.

Kalimat contoh ini mudah dipahami karena merupakan kalimat sederhana yang pendek. Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam kalimat ini. Unsur subjek "perjuangan ini" berhubungan semantis yang logis dengan unsur predikatif "kadang-kadang tersebunyi dan kadang-kadang membuka". Kata "perjuangan ini" merupakan kata yang mengacu pada konsep perjuangan yang dimaksud yang telah disebutkan pada kalimat sebelumnya sehingga dapat mudah dimngerti maksudnya.

2) Tingkat Keterbacaan Sedang

Contoh 51

Bsu Vernon Stiers and I were grateful for the acceptance of the first edition, which appeared under the title of Biology: Observation and Concept. (009/TXT-2/Kku)

Bsa Vernon Stiers dan saya berterima kasih untuk penerimaan edisi pertama, <u>yang muncul di bawah hak Biologi</u>: Pengamatan dan Konsep.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Secara umum, sebagaian kalimat penerjemahan sudah bisa dipahami. Meskipun begitu ada beberapa bagian yang mengakibatkan kalimat penerjemahan ini berkurang tingkat keterbacaannya.

Frasa "yang muncul di bawah hak Biologi" membuat kalimat penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang karena frasa ini sulit untuk dipahami pembaca sasaran.

Contoh 52

Bsu It was to be made from a <u>graphite/epoxy resin instead of aluminum</u>. (057/TXT -5/Kku)

Bsa Seharusnya dibuat dari grafit/epoxy damar lebih baik daripada aluminium.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. kalimat penerjemahan sudah bisa dipahami. Sebagaian dari kalimat penerjemahan ini perlu diperbaiki untuk mendapatkan tingkat keterbacaan yang lebih tinggi.

Perbaikan perlu dilakukan pada bagian 'grafit/epoxy damar lebih baik daripada aluminium' menjadi "damar grafit bukannya aluminium".

Contoh 53

Bsu My philosophy, briefly, is this: When students believe that success is possible, they will try, So my first priority in any class is to help my students, believe in themselves and their ability to learn. (068/TXT - 6/Kku)

Bsa <u>Filsafat saya</u>, secara singkat, adalah ini: Kalau mahasiswa percaya bahwa keberhasilan mungkin, mereka akan berusaha, Oleh Sebab Itu prioritas pertama saya di kelas yang mana pun akan menolong mahasiswa saya, percaya pada sendiri dan kemampuan mereka untuk belajar.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Penerjemahan sudah bisa dipahami meskipun masih perlu ada beberapa penyesuaian untuk meningkatkan tingkat keterbacaannya.

Berikut ini sedikit penyesuaiannya "Filsafat saya, secara singkat, adalah ini: Kalau mahasiswa percaya bahwa keberhasilan adalah mungkin, mereka akan berusaha, Oleh Sebab Itu prioritas pertama saya di kelas yang mana pun adalah

menolong mahasiswa saya, percaya pada sendiri dan percaya pada kemampuan mereka untuk belajar.".

Contoh 54

Bsu My goal is to <u>help make</u> teaching enjoyable for both teachers and students. (072/TXT -6/Kku)

Bsa Cita-cita saya akan <u>menolong membuat</u> mengajar menyenangkan bagi baik guru dan mahasiswa.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Kalimat penerjemahan secara umum sudah bisa dipahami. Beberapa bagian mengakibatkan kalimat penerjemahan ini berkurang tingkat keterbacaannya sehingga perlu dihilangkan.

Bagian bagian tertentu perlu dihilangkan untuk meningkatkan keterbacaan sehingga menjadi "Cita-cita saya akan membuat mengajar menjadi menyenangkan bagi baik guru maupun mahasiswa".

Contoh 55

Bsu Comparer hardware consists of electronic circuits, displays, magnetic and optical storage media, <u>electromechanical</u> equipment, and communication facilities. (097/TXT -8/Kku)

Bsa Perangkat keras Comparer terdiri atas kontak elektronik, terpajang, media penyimpanan magnetik dan optik, <u>electromechanical</u> perlengkapan, dan fasilitas komunikasi.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Sebagaian kalimat penerjemahan sudah bisa dipahami. Meskipun begitu ada beberapa bagian yang mengakibatkan kalimat penerjemahan ini berkurang tingkat keterbacaannya.

Sebagian dari kalimat tersebut di atas memiliki susunan gramatika yang buruk; "electromechanical perlengkapan" yang membuat penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang.

Contoh 56

Bsa <u>In earlier ages</u>, we saw society arranged into complicated class structures. (132/TXT -11/Kku)

Bsu <u>Pada umur yang lebih awal</u>, kami melihat masyarakat diatur ke dalam struktur kelas rumit.

Penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Sebagian kalimat penerjemahan sudah bisa dipahami. Meskipun begitu ada beberapa bagian yang mengakibatkan kalimat penerjemahan ini berkurang tingkat keterbacaannya.

Frasa "Pada umur yang lebih awal" tidak cocok dengan kalimat di atas sehingga menimbulkan ketidak terbacaan. Bagian ini akan lebih mudah dipahami bila diubah menjadi "pada awalnya"

Contoh 57

Bsu We now know of the existence of <u>over one hundred elements</u>. (136/TXT -12/Kku)

Bsa Kami sekarang mengetahui keberadaan <u>sebanyak di atas satu ratus</u> elemen.

Contoh penerjemahan ini memiliki tingkat keterbacaan sedang. Sebagian kalimat penerjemahan sudah bisa dipahami. Meskipun begitu ada beberapa bagian yang mengganggu tingkat keberterimaan.

Pada bagian "sebanyak di atas satu ratus elemen " menimbulkan ketidak terbacaan. Bagian ini akan lebih mudah dipahami bila diubah menjadi "lebih dari seratus elemen".

3) Tingkat Keterbacaan Rendah

Contoh 58

Bsu It is an <u>archetypal reality</u>, residing internally in the <u>Devine Intellect</u>, and an unfolding of this reality in history and in the lives of numerous generations of men from different races and ethnic groups and different localities spreading over most of the surface of the earth.(002/TXT -1/Kku)

Adalah suatu <u>archetypal kenyataan</u>, bertempat tinggal secara internal di (dalam) <u>Devine Akal</u>, dan suatu terbentang [dari;ttg] kenyataan ini di (dalam) sejarah dan di (dalam) hidup banyak generasi manusia [lakilaki] dari [ras/lomba] berbeda dan kelompok kesukuan dan tempat berbeda yang menyebar (di) atas kebanyakan dari permukaan dari bumi.

Penerjemahan ini adalah penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Ini disebabkan bentuk gramatikal yang tidak baik pada tataran frasa maupun klausa serta istilah-istilah yang sulit dipahami. Beberapa terminologi yang tidak lazim membuat kalimat sulit dipahami. Berikut ini contoh istilah yang tidak lazim, "archetypal kenyataan" dan "Devine Akal". Istilah-istilah ini sulit dipahami karena konstruksi kata tidak sesuai dengan konstruksi frasa bahasa Indonesia.

Contoh 59

Bsu Science, it goes without saying, has <u>progressed between editions</u>, providing the agreeable task of explaining new discoveries to <u>replace</u> old errors. (013/TXT -2/Kku)

Bsa Ilmu pengetahuan, pergi tanpa mengatakan, sudah <u>memajukan antara</u> <u>edisi</u>, memberikan tugas menyenangkan penemuan baru yang menerangkan untuk mengganti kesalahan tua.

Penerjemahan ini termasuk penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Penyebabnya adalah karena bentuk gramatika yang tidak tepat serta logika bahasa yang tidak yang mengakibatkan kalimat ini sulit dipahami.

Logika bahasa pada "memajukan antara revisi" dan "mengganti kesalahan tua" sangat tidak lazim dan membuat pembaca mengalami kesulitan memahami istilah pada kalimat penerjemahan.

Contoh 60

As physicians who assume a responsibility for children's physical, mental, and emotional progress from conception to maturity, pediatricians us: be concerned with social and environmental influences, which have a major impact on the health and well-being of children and their families, as well as with particular organ systems and biologic processes. (020/TXT -3/Kku)

Bsa Sebagai dokter yang mengambil tanggung jawab untuk anak 's fisik, jiwa, dan kemajuan mengharukan dari konsepsi ke maturity, <u>dokter anak-anak kami: tersangkut dengan sosial dan lingkungan pengaruh, yang mempunyai dampak utama di kesehatan dan menjadi baik anak dan keluarga-keluarga mereka, baik seperti dengan sistem organ khusus dan biologic proses.</u>

Penerjemahan ini adalah penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Tingkat keterbacaan rendah ini terjadi karena adalah karena bentuk gramatika yang tidak baik pada tataran frasa maupun klausa serta logika bahasa yang tidak bagus yang mengakibatkan penerjemahan ini sulit dipahami pembaca.

Klausa yang secara tata bahasa tidak tepat menyulitkan pembaca memahami kalimat penerjemahan pada kalimat penerjemahan ini antara lain pada "dokter anak-anak kami: tersangkut dengan sosial dan lingkungan pengaruh". Klausa ini sangat sulit dipahami oleh pembaca sasaran.

Contoh 61

Bsu As you will see, the standard for length, which corresponds to exactly 1.0 m, is the distance traveled by light in a vacuum during a certain fraction of a second. (032/TXT -4/Kku)

Bsa Sebagai anda akan melihat, ukuran dasar untuk panjang, yang cocok sampai 1,0 m persis, adalah jarak yang dilalui di samping cahaya <u>di kevakuman selama bagian tertentu sedetik.</u>

Penerjemahan ini termasuk penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Penyebabnya adalah karena bentuk gramatika yang tidak baik pada tataran frasa maupun klausa serta logika bahasa yang tidak bagus yang mengakibatkan penerjemahan ini sulit dipahami pembaca.

Sebagian istilah yang tidak lazim dengan logika bahasa yang buruk juga membuat pembaca mengalami kesulitan memahami istilah pada kalimat ini. Berikut ini contoh istilah yang tidak lazim, "di kevakuman selama bagian tertentu sedetik" dan "jarak yang dilalui di samping cahaya". Frasa-frasa ini sulit dipahami karena memiliki logika bahasa yang sulit.

Contoh 62

BsuLong the leader of the global airframe manufacturing industry, Boeing had been slowly losing market share since the 1990s to the European-based Airbus Industrial a division of the European Aeronautic & Space Company (EADS). (040/TXT -5/Kku)

Bsa Panjang pemimpin yang global airframe memproduksi industri, Boeing dengan lambat sudah kehilangan pasar membagikan sejak 1990s ke berdasar Eropa Airbus Industrial pembagian yang Aeronotika Eropa & Teman-teman Angkasa (EADS).

Contoh penerjemahan ini termasuk dalam kategori penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah yang disebabkan dua hal. Pemakaian istilah teknis yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran, dan kedua adalah susunan gramatika yang keliru sehingga sulit dipahami.

Contoh berikut, "global airframe" adalah contoh istilah yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran sehingga sangat mempengaruhi rendahnya tingkat keterbacaan.

Klausa yang secara gramatika tidak tepat juga menyulitkan pembaca memahami kalimat penerjemahan. Klausa "Panjang pemimpin yang global airframe memproduksi industri, Boeing dengan lambat" ini sangat sulit dipahami oleh pembaca target.

Contoh 63

Bsu Whenever I finish writing a book and <u>face the task of writing an introduction</u>, my childhood comes back to haunt me. (063/TXT - 6/Kku)

Bsa Setiap kali saya selesai menulis buku dan <u>muka tugas tulisan</u> perkenalan, masa kecil saya kembali untuk menghantui saya.

Penerjemahan ini termasuk penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah l. Penyebabnya adalah karena bentuk gramatika yang tidak baik pada tataran frasa maupun klausa serta logika bahasa yang tidak yang mengakibatkan kalimat ini sulit dipahami.

Istilah yang tidak lazim membuat pembaca mengalami kesulitan memahami istilah pada kalimat penerjemahan. Berikut ini contoh istilah yang tidak lazim,"muka tugas tulisan perkenalan". Istilah ini sulit dipahami karena tidak lazim dalam bahasa Indonesia.

Contoh 64

Bsu Still, as we have come to realize, there is one overriding reason for learning the basic lessons of economics: All your <u>life—from cradle</u> to grave and beyond— you will <u>run up against the brutal truths of economics</u>. (082/TXT -7/Kku)

Bsa Tak bergerak, sewaktu kami sudah sadar kembali tersadar, bahwa ada satu sebab mengesampingkan karena mendapat pelajaran dasar ilmu ekonomi: Semua anda <u>lifefrom buaian</u> untuk membersihkan dan melewati anda akan menubruk kebenaran brutal ilmu ekonomi.

Contoh penerjemahan ini termasuk dalam kategori penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah karena dua hal. Yang pertama adalah pemakaian istilah teknis yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran, dan kedua adalah susunan gramatika yang keliru sehingga sulit dipahami.

Istilah seperti "lifefrom buaian" adalah istilah yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran.

Susunan klausa yang secara gramatika tidak tepat juga semakin menyulitkan pembaca memahami kalimat penerjemahan pada kalimat penerjemahan ini antara lain pada "melewati anda akan menubruk kebenaran brutal ilmu ekonomi." kalimat ini sangat sulit dipahami oleh pembaca sasaran.

Contoh 65

Bsu It is important to consider <u>both hardware</u> and software aspects of the design of various computer components in order to achieve a good understanding of computer systems. (100/TXT -8/Kku)

Bsa Penting menganggap baik <u>aspek perangkat keras</u> dan perangkat halus bentuk berbagai bagian komputer mencapai mengerti baik sistem komputer.

Penerjemahan ini termasuk dalam kategori penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah karena konstruksi gramatika yang keliru. Kekeliruan ini mengakibatkan kalimat sulit dipahami.

Frasa seperti "aspek perangkat keras" merupakan istilah teknis dalam bidang tertentu yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran. Pemakaian istilah-istilah ini mempersulit pembaca menangkap maksud penerjemahan ini. Sedangkan kalimat yang secara gramatika keliru juga menyulitkan pembaca memahami kalimat penerjemahan.

Contoh 66

Bsu However, only by the year 1686, Sir Issac Newton, the principal architect of mechanics, consolidated the philosophy and experimental findings developed around these questions and <u>put forth them in the form of three laws of motion</u>. (106/TXT -9/Kku)

Bsa Tetapi, hanya menjelang tahun 1686, Sir Issac Newton, arsitek pokok mekanika, mengkonsolidir filsafat dan kesimpulan percobaan berkembang sekitar pertanyaan ini dan mengeluarkan mereka di bentuk sebanyak tiga undang-undang gerakan.

Contoh penerjemahan ini termasuk penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Ini terjadi karena bentuk gramatika yang tidak baik pada tataran kata maupun frasa yang mengakibatkan kalimat ini sulit dipahami.

Bentuk gramatika keliru membuat pembaca mengalami kesulitan memahami frasa pada kalimat penerjemahan. Berikut ini contohnya

"mengeluarkan mereka di bentuk sebanyak tiga undang-undang gerakan". Frasa ini sulit dipahami karena konstruksinya yang tidak gramatikal dan pemakaian kata yang tidak sesuai konteks.

Contoh 67

Bsu Every place you go in the Western world, you will find a criminal code that lays out the definition of <u>offenses in the code's</u> "special part" and prescribes general principles of responsibilities in the code's "general part". (113/TXT -10/Kku)

Bsa Setiap tempat anda masuk ke Dunia Barat, anda akan merasa kode kejahatan yang memaparkan definisi melukai perasaan di kode istimewa sebagian dan menentukan asas umum tanggung jawab di kode umum sebagian. Umum sebagian

Penerjemahan ini termasuk dalam kategori penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah karena dua hal. Ini terjadi karena bentuk gramatika yang keliru baik pada tataran kata maupun frasa yang mengakibatkan kalimat ini sulit dipahami.

Susunan frasa yang secara gramatika keliru menyulitkan pembaca memahami frasa maupun kalimat penerjemahan. Berikut ini contohnya "definisi melukai perasaan di kode istimewa". Frasa ini sulit dipahami karena konstruksinya yang tidak gramatikal.

Contoh 68

Bsu <u>Modern bourgeois</u> society sprouted from the ruins of <u>feudal society</u>. (134/TXT -11/Kku)

Bsa Modern borjuis masyarakat muncul dari puing feodal masyarakat.

Penerjemahan ini termasuk dalam kategori penerjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah karena dua hal. Yang pertama adalah pemakaian istilah teknis yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran, dan kedua adalah susunan gramatika yang keliru sehingga sulit dipahami.

Istilah seperti "*modern borjuis*" dan "puing feodal masyarakat" adalah istilah-istilah teknis dalam bidang tertentu yang sulit dipahami oleh pembaca sasaran. Pemakaian istilah-istilah ini mempersulit pembaca menangkap maksud penerjemahan ini.

Susunan frasa yang secara gramatika keliru juga semakin menyulitkan pembaca memahami kalimat penerjemahan pada kalimat penerjemahan ini antara lain pada "Modern borjuis". Frasa ini masih menggunakan konstruksi frasa bahasa Inggris.

c. Kualitas keberterimaan hasil terjemahan Kataku V.1.1

1) Berterima

Contoh 69

Bsu We discover physics by learning how to <u>measure</u> the <u>quantities</u> that are involved in physics. (027/TXT -4/Kku)

Bsa Kami menemukan ilmu fisika dengan belajar bagaimana caranya untuk mengukur kuantitas-kuantitas yang dilibatkan di ilmu fisika.

Contoh kalimat penerjemahan ini adalah contoh penerjemahan yang berterima. Kalimat di atas memenuhi kaidah gramatikal bahasa Indonesia. Tidak ada kaidah gramatikal yang dilanggar dalam kalimat ini. Kalimat di atas adalah kalimat verbal dengan subjek berupa kata ganti benda dengan predikat yang sesuai.

Kalimat di atas juga tidak menggunakan istilah asing yang tidak lazim bagi pembaca target. Istilah-istilah seperti "kuantitas" dan "mengukur" juga merupakan kolokasi yang lazim dalam bahasa Indonesia dan pada konteks khusus ilmu fisika.

Contoh 37

Bsu Among these quantities are <u>length</u>, <u>time</u>, <u>mass</u>, <u>temperature</u>, <u>pressure</u>, <u>and electric</u> current. (028/TXT-4/Kku)

Bsa Di antara kuantitas-kuantitas ini ialah <u>lamanya, waktu, massa, suhu,</u> tekanan, dan arus listrik.

Penerjemahan pada data ini adalah contoh kalimat penerjemahan berterima dengan kalimat ini berupa "lamanya, waktu, massa, suhu, tekanan, dan arus listrik" sebagai subjek. Pemakaian kata "kuantitas" untuk merujuk pada kata-kata tersebut juga merupakan referen yang tepat.

Kalimat di atas juga tidak menggunakan istilah-istilah asing yang tidak lazim bagi pembaca target sehingga kalimat itu natural dan tidak asing bagi pembaca.

Bsu <u>Many study economics</u> because they hope to <u>make</u> money. (077/TXT - 7/Kku)

Bsa <u>Banyak yang belajar ilmu ekonomi</u> karena mereka berharap memperoleh uang.

Contoh kalimat 38 adalah kalimat penerjemahan yang berterima. Kalimat ini mempunyai subjek berupa frasa nomina "Banyak yang belajar ilmu ekonomi" dengan struktur frasa yang sudah benar, berupa kata benda sebagai inti dari frasa dan modifier yang diawali dengan kata "yang". Bentuk *modifier* seperti ini sangat lazim dalam bahasa Indonesia.

Kalimat di atas juga memiliki kolokasi-kolokasi yang sangat lazim. Misalnya antara kata "memperoleh" dengan "uang". Antara "ilmu" dengan "ekonomi". Kolokasi yang lazim ini menjadikan kalimat penerjemahan di atas memiliki tingkat keberterimaan tinggi.

Contoh 71

Bsu This book is about <u>computer organization</u>. (093/TXT -8/Kku)

Bsa Buku ini tentang pengaturan komputer.

Kalimat penerjemahan di atas juga merupakan penerjemahan berterima. Kalimat ini merupakan kalimat nominal dengan saubyek kata benda dengan predikat yang tepat. Susunan kalimat di atas juga sesuai dengan sistem gramatika bahasa Indonesia.

Pada tataran frasa, kalimat penerjemahan diatas juga sudah benar secara gramatika. Frasa "pengaturan komputer" misalnya. Di sini susunan frasa sesuai urutannya. Kata "pengaturan" bertindak sebagai unsur inti frasa dan "komputer" sebagai *modifier*.

2) Kurang Berterima

Contoh 72

Bsu Criticisms and suggestions from users of the first edition have been <u>important</u> in developing this new edition. (010/TXT -2/Kku)

Bsa Kritik dan saran dari pemakai edisi pertama <u>sudah penting</u> dalam memperkembangkan edisi baru ini.

Kalimat penerjemahan ini merupakan contoh penerjemahan kurang berterima dengan masalah pada kolokasi. Secara umum kalimat di atas memiliki struktur kalimat yang sudah sesuai dengan kaidah gramatika bahasa Indonesia.

Meskipun begitu, pemakaian frasa "sudah penting" tidak lazim dalam bahasa Indonesia. Dua kata ini bukanlah kolokasi yang lazim. Kata "penting" lebih teapt berkolokasi dengan kata lain seperti "sangat", "kurang", bukan dengan kata "sudah".

Contoh 73

Bsu The health problems of children and youth vary widely among the nations of the world depending on a number of <u>facers</u>, which are often interrelated. (024/TXT-3/Kku)

Bsa Masalah kesehatan anak dan masa muda berubah-ubah secara luas di antara bangsa dunia yang bergantung di sejumlah <u>facers</u>, yang sering berhubungan.

Contoh kalimat ini adalah contoh kalimat penerjemahan kurang berterima karena penggunaan istilah asing yang tidak lazim. Penggunaan kata "facer" membuat kalimat penerjemahan ini berkurang nilai keberterimaannya.

Kekurangberterimaan pada tataran kata berupa pemakaian istilah asing yang tidak dikenali oleh pembaca target sebagai salah satu unsur yang mengakibatkan kekurangberterimaan penerjemahan ini banyak terjadi pada data pada penelitian ini.

Contoh 74

Bsu *Physics is basedon measurement.* (026/TXT -4/Kku)

Bsa Ilmu fisika didasarkandi ukuran.

Pada kalimat penerjemahan di atas ada penggunaan preposisi yang tidak tepat. Pemakaian preposisi "di" pada kalimat di atas tidak tepat. Kata "didasarkan" tidak tepat bila disandingkan dengan preposisi "di".

Preposisi yang tepat untuk kata "didasarkan" adalah "pada" sehingga kalimat penerjemahan yang berterima menjadi "Ilmu fisika didasarkan pada ukuran"

Bsu With orders for 50 A380 aircraft in hand, the EADS board announced that the new plane would be ready for <u>delivery</u> during 2006. (044/TXT – 5/Kku)

Bsa Dengan pesanan untuk <u>50 A380 pesawat udara</u> di tangan, dewan EADS mengumumkan bahwa pesawat baru akan siap untuk <u>pengantaran</u> selama 2006.

Kalimat penerjemahan di atas memiliki beberapa pemakaian kata yang tidak tepat yang menjadikannya kurang berterima. Pertama adalah pemakaian kata "pengantaran". Kata ini tidak cocok disandingkan dengan frasa "siap untuk" kata yang tepat untuk ini adalah "diantar".

Kesalahan yang kedua adalah pada frasa "50 A380 pesawat udara" di mana antara inti frasa dengan modifier diposisikan secara keliru. Susunan frasa yang tepat adalah "pesawat udara 50 A380" dimana 50 A380 merupakan nama atau seri pesawat yang membatasi jenis pesawat yang dimaksud.

Contoh 76

Bsu In December 2003, the board approved the strategic decision to promote a new commercial airplane, the Boeing 787, for sale to airlines. (054/TXT -5/Kku)

Bsa Pada Desember 2003, dewan menyetujui keputusan strategis untuk memajukan kapal terbang komersial yang baru, Boeing 787, <u>untuk penjualan kepada perusahaan penerbangan</u>.

Kalimat penerjemahan di atas termasuk kalimat kurang berterima. Ketidakberterimaan ini disebabkan pemakaian kata pada konteks yang tidak tepat.

Frasa "untuk penjualan kepada perusahaan penerbangan" terdengar tidak wajar bagi telinga penutur asli bahasa Indonesia. Kalimat ini meskipun secara tata bahasa tidak bermasalah tetapi tetap terdengar tidak wajar. Frasa yang lebih wajar dan berterima adalah "untuk dijual kepada perusahaan penerbangan"

Contoh 77

Bsu "Don't toot your own horn," <u>Grandma</u> Johnson used to warn me. (064/TXT -6/Kku)

Bsa "Jangan bunyikan terompetmu sendiri," <u>Grandma</u> Johnson dulu biasa memperingatkan saya.

Kalimat penerjemahan di atas adalah kalimat penerjemahan kurang berterima. Kekurangberterimaan itu disebabkan oleh pemakaian istilah asing ysng tidak lazim. Kata "*Grandma*" untuk penutur bahasa Indonesia bukanlah istilah yang sudah lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah ini akan lebih baik diganti dengan bentuk yang sudah lazim misalnya "Nenek Johnson" sehingga lebih terdengar natural untuk pembaca sasaran.

Contoh 78

Bsu Many aspects of <u>programming</u> and <u>software</u> components in computer systems are also discussed in this book. (099/TXT -8/Kku)

Bsa Banyak aspek <u>menyusun</u> dan bagian <u>perangkat halus</u> di sistem komputer juga dibicarakan di buku ini.

Penerjemahan di atas termasuk penerjemahan yang kurang berterima karena ada pilihan kata yang tidak tepat khususnya berkaitan dengan paralelisme. Kata "menyusun" dan "bagian perangkat halus" yang dihubungkan dengan kata hubung "dan" menuntut paralelisme antara "menyusun" dan "bagian perangkat halus" sehingga kata "menyusun" perlu dijadikan kata benda menjadi "penyusunan" sehingga frasanya menjadi "Banyak aspek penyusunan dan bagian perangkat halus...".

Pada bagian lain juga ada pemakaian istilah yang tidak lazim yaitu istilah "perangkat halus". Bentuk lazim dari frasa ini adalah "perangkat lunak".

Bentuk yang lebih berterima dari kalimat penerjemahan di atas adalah: ""Banyak aspek penyusunan dan bagian perangkat lunak di sistem komputer juga dibicarakan di buku ini."

Contoh 79

Bsu Germans are proud of their code enacted in 1975. (114/TXT - 10/Kku)

Bsa Orang Jerman bangga atas kode mereka diundangkan pada 1975.

Pada contoh ini kalimat terjamahan kurang berterima karena bentuk *past* participle yang tidak tepat pada "mereka diundangkan" yang seharusnya "yang

diundangkan". Bentuk berterima kalimat penerjemahan di atas menjadi "Orang Jerman bangga akan kode yang diundangkan mereka pada tahun 1975".

3) Penerjemahan Tidak Berterima

Contoh 80

Bsu It is an <u>archetypal reality</u>, residing internally in the Devine Intellect, and an unfolding of this reality in history and in the lives of numerous generations of men from different races and ethnic groups and different localities spreading over most of the surface of the earth. (002/TXT -1/Kku)

Adalah <u>suatu archetypal kenyataan</u>, bertempat tinggal secara internal di (dalam) Devine Akal, dan suatu terbentang [dari;ttg] kenyataan ini di (dalam) sejarah dan di (dalam) hidup banyak generasi manusia [laki-laki] dari [ras/lomba] berbeda dan kelompok kesukuan dan tempat berbeda yang menyebar (di) atas kebanyakan dari permukaan dari bumi.

Penerjemahan ini termasuk kategori penerjemahan yang tidak berterima. Ketidakberterimaan ini tercermin dari penyusunan frasa maupun klausa.

Pada tataran frasa, kita ambil contoh kumpulan kata "suatu archetipal kenyataan". Di sini ada susunan yang tidak tepat antara inti frasa dengan penjelasnya. Letak "archetipal" semestinya ada di belakang "kenyataan" mengingat fungsinya sebagai penjelas sehingga membentuk frasa yang lebih logis "suatu kenyataan archetypal"

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga membentuk klausa yang tidak bermakna. Misalnya pada bagian "Adalah suatu archetypal kenyataan, bertempat tinggal secara internal di (dalam) Devine Akal,". Klausa ini tidak membentuk makna yang logis sehingga bukan merupakan sebuah klausa, karena salah satu syarat klausa, disamping benar secara ketatabahasaannya, tetapi juga benar secara kebermaknaannya.

Contoh 81

Bsu Examination of the book will instantly reveal that it has been vastly improved by the art work, which is the product of thoughtful design and <u>execution</u> by Dr. Larry Jon Friesen and Margaret Day, assisted by Charles Parmely. (012/TXT -2/Kku)

Bsa Ujian buku dengan segera akan mengungkapkan bahwa sangat sudah

diperbaiki oleh kerja seni, yang adalah produk pola dan <u>persembahan</u> <u>berpikir keras</u> oleh Dr Larry Jon Friesen dan Margaret Day, membantu oleh Charles Parmely.

Terjamahan ini termasuk juga penerjemahan yang tidak berterima. Ketidakberterimaan ini disumbang oleh susunannya baik pada tataran frasa maupun klausa.

Pada tataran kata dijumpai frasa dengan susunan "persembahan berpikir keras". Frasa ini memiliki kolokasi yang tidak lazim. Kata "persembahan" tidak cocok disandingkan dengan kata "berpikir keras". Kata "persembahan" seharusnya disandingkan dengan kata benda *animate* misalnya menjadi "persembahan anak-anak" atau "persembahan kami".

Pada tataran klausa penerjemahan ini juga memiliki susunan yang tidak logis. Susunan klausa "Ujian buku dengan segera akan mengungkapkan bahwa sangat sudah diperbaiki oleh kerja seni". Meskipun secara gramatika susunan klausa ini sudah gramatikal, tapi makna yang ditimbulkannya terdengar tidak logis.

Contoh 82

As physicians who assume a responsibility for children's physical, mental, and emotional progress from conception to maturity, pediatricians us: be concerned with social and environmental influences, which have a major impact on the health and well-being of children and their families, as well as with particular organ systems and biologic processes. (020/TXT -3/Kku)

Bsa Sebagai dokter yang mengambil tanggung jawab untuk anak 's fisik, jiwa, dan kemajuan mengharukan dari konsepsi ke maturity, dokter anak-anak kami: tersangkut dengan sosial dan lingkungan pengaruh, yang mempunyai dampak utama di kesehatan dan menjadi baik anak dan keluarga-keluarga mereka, baik seperti dengan sistem organ khusus dan biologic proses.

Penerjemahan ini merupakan penerjemahan dengan kategori tidak berterima. Keberterimaan ini disumbang oleh ketidaklogisan susunan baik frasa maupun klausa,

Pada tataran frasa, frasa "kemajuan mengharukan dari konsepsi ke maturity" terdengar tidak logis sehingga sulit dipahami makna yang ingin disampaikan, disamping pemakaian istilah asing yang tidak lazim untuk pembaca sasaran.

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga bermasalah. Klausa "Sebagai dokter yang mengambil tanggung jawab untuk anak 's fisik, jiwa, dan kemajuan mengharukan dari konsepsi ke maturity, dokter anak-anak kami: tersangkut dengan sosial dan lingkungan pengaruh" adalah salah satu contohnya. Kumpulan kata ini meskipun mempunyai susunan sebagai klausa, dalam artian memiliki subjek dan predikat, secara logika bahasa bermasalah.

Contoh 83

As <u>you</u> will see, the standard for length, which corresponds to exactly 1.0 m, is the distance traveled by light in <u>a vacuum during a certain fraction of a second</u>. (032/TXT -4/Kku)

Bsa Sebagai <u>anda</u> akan melihat, ukuran dasar untuk panjang, yang cocok sampai 1,0 m persis, adalah jarak yang dilalui di samping cahaya di kevakuman selama bagian tertentu sedetik.

Penerjemahan ini termasuk juga penerjemahan yang tidak berterima. Ketidakberterimaan ini disebabkan oleh ketidakberterimaan baik pada tataran gramatikaa serta penulisan huruf besar dan kecil yang tidak tepat.

Pada kata "anda" misalnya. Kata ini dalam bahasa Indonesia selalu diawali dengan huruf kapital untuk menunjukan penghargaan pada mitra tutur. Sementara pada tataran frasa, ketidakberterimaan ini terjadi misaalnya pada frasa "kevakuman selama bagian tertentu sedetik". Frasa ini tidak memiliki susunan yang benar sehingga menghasilkan frasa yang tidak bermakna.

Contoh 84

Bsu <u>Long the leader of the globalairframe</u> manufacturing industry, Boeing had been slowly losing market share since the 1990s to the European-based Airbus Industrial a division of the European <u>Aeronautic</u> Space Company (EADS). (040/TXT -5/Kku)

Bsa Panjang pemimpin yang globalairframe memproduksi industri, Boeing dengan lambat sudah kehilangan pasar membagikan sejak 1990s ke berdasar Eropa Airbus Industrial pembagian yang Aeronotika Eropa & Teman-teman Angkasa (EADS).

Penerjemahan ini adalah penerjemahan tidak berterima karena pemakaian istilah asing yang tidak lazim dan bentuk gramatika yang keliru.

Pada penerjemahan diatas, beberapa istilah asing yang belum lazim bagi pembaca sasaran seperti "airframe" dan "aeronotika" mempengaruhi tingkat keberterimaan ini.

Pola gramatika pada tataran frasa dan klausa juga mempengaruhi tingkat keberterimaan yang rendah. Pada tataran frasa terdapat kumpulan kata "Panjang pemimpin yang global airframe" sebagai subjek klausa yang tidak bisa dikategorikan sebagai frasa karena tidak bermakna.

Pada tataran klausa terdapat bentuk/"Panjang pemimpin yang global airframe memproduksi industri" yang juga tidak memenuhi kriteria klausa karena ketidakbermaknaannya.

Contoh 85

Bsu

I have spent the past year taking notes, gathering information, reading the latest research on brain-based learning, corresponding with student teachers by e-mail, observing veteran teachers in action, advising teachers with classroom management problems, and trying to articulate in clear detail every aspect of my approach to teaching. (071/TXT -6/Kku)

Saya sudah menghabiskan tahun yang lalu yang membuat catatan, untuk mengumpulkan informasi, membaca penelitian terakhir di didasarkan dengan otak belajar, berhubungan dengan mahasiswa calon guru di samping e-mail, melihat guru veteran di tindakan, menasehati guru dengan masalah pimpinan ruang kelas, dan berusaha untuk mengucapkan di perincian jelas setiap aspek pendekatan saya sampai mengajar.

Penerjemahan ini juga tidak berterima secara gramatika. Penerjemahan ini nampak seperti kumpulan kata yang ditumpuk yang tidak menghasilkan pesan apapun secara logika bahasa.

Frasa "membaca penelitian terakhir di didasarkan dengan otak belajar" tidak memberi kontribusi pesan karena susunan gramatika dan pilihan kata yang tidak tepat.

Pada tataran klausa "Saya sudah menghabiskan tahun yang lalu yang membuat catatan" bagaimana mungkin "tahun lalu" yang bukan kata benda

animate bisa "membuat catatan". Susunan gramatika seperti ini membuatnya tidak lazim sebagai klausa dalam bahasa Indonesia.

Contoh 86

Bsu Some people worn that they will be considered illiterate if they cannot understand the <u>laws of supply and demand</u>. (078/TXT -7/Kku)

Bsa Beberapa orang yang dipakai bahwa mereka akan dipertimbangkan buta aksara jika mereka tidak bisa mengerti <u>undang-undang dengan gemulai dan permintaan.</u>

Penerjemahan ini adalah penerjemahan dengan kategori tidak berterima dengan susunan gramatika yang tidak memiliki sebuah kalimat bahasa Indonesia yang bermakna.

Kumpulan kata "undang-undang dengan gemulai dan permintaan" meskipun secara superfisial membentuk sebuah frasa, tapi ketidakbermaknaannya menjadikannya tidak bisa dikategorikan menjadi frasa.

Pada tataran klausa atau kalimat, penerjemahan di atas juga tidak memiliki kata kerja yang berfungsi sebagai predikat.

Contoh 87

Bsu It also deals with the units of the computer that receive informal: on from external sources and send <u>computed results to external destinations</u>. (095/TXT-8/Kku)

Bsa Juga menangani satuan komputer bahwa menerima informal: di dari sumber eksternal dan menyuruh <u>hasil yang diperhitungkan ke tujuan</u> eksternal.

Penerjemahan ini adalah penerjemahan tidak berterima karena gramatika yang keliru pada tataran frasa maupun klausa.

Pola gramatika pada tataran frasa dan klausa juga mempengaruhi tingkat keberterimaan yang rendah. Pada tataran frasa kita mendapati kumpulan kata "hasil yang diperhitungkan ke tujuan eksternal" sebagai objek klausa yang tidak bisa dikategorika frasa karena tidak bermakna.

Pada tataran klausa kita mendapati bentuk "Juga menangani satuan komputer bahwa menerima informal: di dari sumber eksternal dan menyuruh hasil yang diperhitungkan ke tujuan eksternal " yang juga tidak memenuhi kriteria klausa karena ketidakbermaknaannya.

BsuNewton's first law of motion provides us the basis for developing a practical definition of force and the second law provides us the basis for developing a practical definition of the magnitude of force. (107/TXT -9/Kku)

Newton-newton terlebih dulu undang-undang gerakan menyediakan kami dasar karena memperkembangkan definisi praktis gaya dan undang-undang kedua menyediakan kami dasar karena memperkembangkan definisi praktis besarnya gaya. Ce

Terjamahan ini termasuk juga penerjemahan yang tidak berterima. Ketidakberterimaan ini disebabkan oleh ketidakberterimaan tataran gramatika.

Pada tataran frasa, ketidakberterimaan ini terjadi misaalnya pada frasa "definisi praktis gaya dan undang-undang kedua". Frasa ini tidak memiliki susunan yang benar sehingga tidak menghasilkan frasa yang bermakna.

Pada tataran klausa ada bentuk "Newton-newton terlebih dulu undangundang gerakan menyediakan kami dasar" yang juga tidak memenuhi kriteria klausa karena ketidakbermaknaannya.

Contoh 89

Bsu Every country has adopted its own conception of <u>punishable</u> <u>behavior</u>, its own definitions of offenses, its own principles for determining questions of self-defense, necessity, insanity, negligence, and complicity. (119/TXT -10/Kku)

Bsa Setiap negara sudah mengambil konsepsinya sendiri dapat <u>dihukum kelakuan</u>, definisinya sendiri melukai perasaan, asasnya sendiri karena menentukan pertanyaan self-penjagaan, kebutuhan, gila, kealpaan, dan keterlibatan.

Contoh penerjemahan ini juga merupakan kategori penerjemahan tidak berterima. Penerjemahan ini memiliki susunan kata yang buruk sehinnga tidak membetuk frasa maupun klausa yang gramatikal.

Kita ambil contoh misalnya "dihukum kelakuan". Kumpulan kata ini mengandung unsur ketidaklogisan sehingga tidak termasuk dalam kategori frasa

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga tidak memiliki makna yang logis. Kita ambil contoh misalnya "Setiap negara sudah mengambil konsepsinya sendiri dapat dihukum kelakuan". Kumpulan kata ini seolah merupakan kalimat,

tapi bila kita telisik lebih lanjut, susunan kata ini tidak membentuk logika bahasa yang bagus.

Contoh 90

Bsu However, each time the fight ends in either a revolutionary reconstruction of society or in <u>the classes' common ruin.</u> (131/TXT - 11/Kku)

Bsa Tetapi, masing-masing waktu perjuangan berakhir di baik rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di <u>kejatuhan biasa kelas</u>.

Contoh penerjemahan ini adalah penerjemahan tidak berterima karena gramatika yang keliru baik pada tataran frasa maupun klausa.

Pola gramatika pada tataran frasa dan klausa juga mempengaruhi tingkat keberterimaan yang buruk. Pada tataran frasa kita mendapati kumpulan kata "kejatuhan biasa kelas." sebagai objek klausa yang tidak bisa dikategorikan frasa karena tidak bermakna.

Pada tataran klausa kita mendapati bentuk "masing-masing waktu perjuangan berakhir di baik rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di kejatuhan biasa kelas." yang juga tidak memenuhi kriteria klausa karena ketidakbermaknaannya.

Contoh 91

Bsu Acentury ago, more than sixty of these were already known, and naturally attempts were made to <u>relate the properties of all these elements</u> in some way. (137/TXT -12/Kku)

Bsa Seabad yang lalu, lebih dari enam puluh di antara yang ini sudah dikenal, dan secara alami percobaan terpaksa menceritakan milik semua elemen ini di suatu cara.

Penerjemahan ini pada beberapa bagian nampak memenuhi unsur frasa atau klausa, misalnya pada bagian "secara alami percobaan terpaksa menceritakan milik semua elemen", namun secara keseluruhan, penerjemahan ini tidak bisa dipahami sebagai kalimat yang utuh.

Pada contoh klausa "secara alami percobaan terpaksa menceritakan milik semua elemen ini di suatu cara l", misalnya, penerjemahan ini nampak tidak logis sehingga tidak masuk dalam kategori klausa Pada tataran frasa, beberapa bagian juga tidak memenuhi persyaratan. Kita ambil contoh "semua elemen ini di suatu cara". Kumpulan kata ini tidak memiliki pasangan kolokasi yang tepat sehingga nampak tidak lazim.

Dari data di atas, kualitas penerjemahan dapat dievaluasi dari berbagai bentuk frasa baik *MP Kataku V 1.1*. Berikut hasil analisis penerjemahan berdasarkan berbagai bentuk frasa ditinjau dari tiga aspek kualitas penerjemahan berdasarkan skor yang tertuang dalam tabel 4.12 dan 4.13.

Dalam kontek hasil penerjemahan dalam bentuk kalimat, terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dalam bentuk kalimat secara kontekstual. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis pada berbagai jenis sampel frasa berikut ini.

- a) Frasa adverbal "at once" yang diterjemahkan kedalam "dulunya" memperoleh skor 3 baik dari tingkat keakuratan, keberterimaann maupun ketebacaannya. Hal tersebut disebabkan bila dikaitkan dengan kata-kata yang mengiringinya memiliki maksud yang jelas dalam kontek kalimat tersebut. Faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah kolokasi kata yang mengiringi sebelum dan sesudah kata tersebut secara semantik dapat dipahami sama sekali, dan secara leksikal memiliki padanan yang benar. Sebagai contoh bila diungkapkan dalam kalimat "my parents was rich at once", yang bila diterjemahkan "orang tua saya dulunya kaya".
- b) Frasa nomina "Social order" yang diterjemahkan kedalam "sosial pesanan" memperoleh skor 2 dari tingkat keakuratan, 1 keberterimaann dan 1 ketebacaannya. Hal tersebut disebabkan bila dikaitkan dengan kata-kata yang mengiringinya memiliki maksud yang berbeda dalam kontek kalimat tersebut. Faktor utama yang adalah kolokasi kata yang yang mengiringi sebelum dan sesudah kata tersebut secara semantik tidak dapat dipahami, namun dalam kontek gramatika tidak memiliki susunaan yang benar dengan hukum "menerangkan diterangkan" (MD). Begitu pula denga padanan leksikalnya sudah memiliki padanan yang benar. Sebaliknya dari sisi makna dan maksud dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan konteknya, seharusnya lebih tepat dimaknai "tatanan social". Selain itu secara dramatika susunanya terbalik yang seharusnya "tatanan sosial".

- c) Frasa nomina "The revealed Principles" secara berurutan masing masing memiliki skor 1, 3, 3, 1. Itu artinya bahwa penerjemahan dari kedua MP tersebut sudah akurat, dan berterima. Namun disisi keterbacaan masih tidak tepat. Hal tersebut disebabkan faktor diksi kata yang dipilih tidak sesuai dengan kontek kalimat secara keseluruhan sehingga secara semantik tidak dapat dipahami. Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan "dasar-dasar ajaran agama yang diwahyukan". Model penerjemahan tersebut mengguakan teknik pergeseran unit dari frasa passive ke klausa adjektiva.
- d) Frasa nomina "an archetypal reality' diterjemahkan "suatu archetypal kenyataan" menggunakan teknik "natural borrowing" yang bila dibaca oleh mereka yang tidak faham Bahasa Inggris akan sulit dimengerti. Oleh sebab itu skor dari ketiga parameter tersebut adalah 1. Ditinjau dari word order-nya frasa ini masih menggunakan susunan bahasa Inggris "diterangkan menerangkan" (DM). Maksud dari ungkapan tersebut yaitu "sebuah potret realita kekuatan/kekuasaanTuhan".
- e) Frasa *active adverbial "residing internally*" diterjemahkan secara baik oleh kedua MP tesebut yaitu "bertempat tinggal secara internal".
- f) Untuk frasa nomina (NP) "the Devine Intellect" secara struktur masih menggunakan struktur Bahasa Inggris dan menggunakan teknik kalke dengan penerjemahan kata "Devine Akal". Hal tersebut tentunya sangat mengurangi tingkat kualitas ketiga parameter tersebut di atas. NP tersebut seharusnya diterjemahkan "Kekuatan Akal Tuhan" atau "kekuatan fikiran Tuhan".
- g) "Numerous generations" (NP) yang diterjemahkan "generasi banyak" sudah menunjukkan penerjemahan yang kurang akurat, berterima dan terbaca. Hal tersebut karena tersusun terbalik yang seharusnya "banyak generasi".
- h) "Different localities spreading over most of the surface" (PP) diterjemahkan "tempat berbeda yang menyebar (di) atas kebanyakan dari permukaan" memiliki hasil penerjemahan berkualitas sedang. Ada kesalahan yang mengganggu terhadap hasil penerjemahann tersebut, yaitu pada frasa "atas kebanyakan dari permukaan". Frasa preposisi tersebut seharusnya diterjemahkan "pada sebagian besar permukaan bumi".

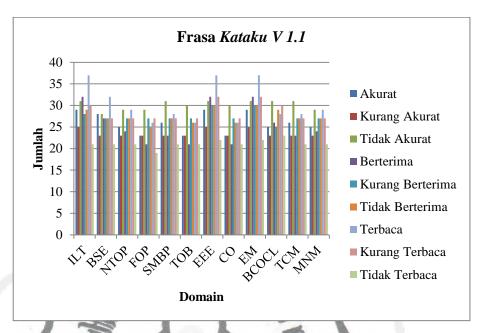
- i) Frasa kata benda "a historical phenomenon" yang diterjemahkan "suatu peristiwa historis" tidak tepat dalam memilih diksi kata "a" ke dalaam bahasa Indonesia-nya. Kata tersebut diterjemahkan "sesuatu" yang secara kolokatif tidak sesuai. Sedangkan yang sesuai seharusnya diterjemahkan "sebuah", sehingga secara keseluruhan diterjemahkan "sebuah peristiwa bersejarah".
- j) "Immutable principles" (NP) secara gramatika maupun semantik sudah diterjemahkan secara akurat, berterima dan terbaca yaitu "prinsip [yang] abadi/kekal".
- k) "A historical reality" diterjemahkan "suatu kenyataan [yang] historis". NP tersebut merupakan penerjemahan yang akurat, berterima dan terbaca walaupun ada satu kata yang menggunakan "borrowing" yaitu kata "historis".
- 1) "Dazzling dimensions" (PPP) yang diterjemahkan ke dalam "mempesonakan dimensi" tersebut di atas menunjukkan hasil penerjemahan yang tidak berkualitas. Teknik transposisi unit yang salah cara menggunakan dari PPP ke VP sehingga tidak menghasilkan penerjemahan yang akurat. Seharusnya kalau tekniknya demikian diterjemahkan sabagai berikut "demensi-demensi yang mempesona" atau tekniknya menggunakan transposisi kelas kata saja, yang hasilnya sebagai berikut "demensi-demensi mempesona".
- Islam dipertimbangkan" tidak akurat, berterima dan terbaca. Kata "can" (kaleng) dalan frasa tersebut salah dalam memilih padanan sehinga penerjemahannya menjadi aneh. Seharusnya kata "can" tersebut diterjemahkan "dapat atau bisa". Selain itu kata "nor" seharusnya tidak diterjemahkan "maupun" sehingga secara keseluruhan penerjemahan tersebut sama sekali tidak akurat. Penerjemahan yang semestinya adalah "Islam tidak juga dipertimbangkan".
- n) Prepositional Prase "the cult and the practices related to its lie" diterjemahkan "pemujaan dan praktek berhubungan dengan kepalsuannya". Penerjemahan tersebut termasuk berkategori kualitas sedang. Teknik literal

- yang diterapkan sebenarnya sudah mampu digunakan dalam penerejemahkan dengan baik, namun dalam kontek ini lebih akurat bila diterjemahkan dengan teknik amplifikasi. Untuk itu penerjemahan yang lebih baik adalah "kesadaran dalam doa dan praktek ibadah yang tidak khusuk".
- o) PP"at the heart of Islamic tradition" dengan penerjemahan "berada di pusat Islam Tradisi" merupakan penerjemahan yang kurang akurat, berterima dan terbaca. Secara gramatika susunan (word order) dalam penerjemahan tersebut masih mengikuti bahasa sumber. Seharusnya terjemaahan yang akurat, berterima dan terbaca adalah "terhadap hakekat ajaran Islam murni".
- p) Ungkapan prepositional phrase (PP) "Studies limited to historical and analytical methods" yang diterjemahkan "Studi membatasi pada metoda analitis dan historis" tersebut tidak akurat, berterima dan terbaca. Faktor penyebabnya adalah bahwa kedua MP menganggap ungkapan tersebut sebagai VP yang aktif, sedangkan pada hakekatnya ungkapan tersebut adalah frasa pasif (PPP) yng berfungsi sebagai subjek dari kata kerja "havetended". Penerjemahan yang tepat adalah "peneltian-peneltian yang dibatasi oleh metoda-metoda historis dan analistis" Selain itu kedua MP tersebut masih belum mampu membedakan klasifikasi antara frasa, klausa dan kalimat sehingga ada kesulitan dalam membedakan antara mana yang frasa, klausa atau kalimat, belum lagi pembedaan antara kalimat aktif dan pasif. Sistem rumusan aplikasi dalam membedakah jenis ungakapan belun diperhitungkan dengan tepat.
- q) "Their methods dissection to neglect" merupakan frasa verba infinitive (PP) yang diterjemahkan "pembedahan metoda mereka untuk melalaikan...". Penerjemahan tersebut kurang akurat, berterima dan terbaca, kedua MP tersebut belum mampu membedakan istilah-istilah dalam berbagai bidang ilmu. Ditilik dari kontek kata-kata yang mengiringi sebelum dan sesudahnya frasa tersebut lebih tepat diterjemahkan "bedah metoda mereka untuk mengabaikan...". Kata "neglect" secara kolokatif tidak tepat pada penerjemahan tersebut. Dari sinilah dapat dikatakan bahwa ketidakakuratan

- dalam penerjemahan MP tersebut dikarenakan konsep formulasi pembuatan dalam sistem aplikasi pilihgan kata juga masih belum diperhitungkan.
- r) NP "living character" yang diterjemahkan ke dalam "karakter [menyangkut] yang hidup" sudah menjukkan penerjemahan yang akurat, berterima, dan terbaca. Penerjemahan tersebut menggunakan teknik pergeseran unit yang menggeser dari bentuk frasa menjadi klausa adjektiva.
- s) VP "have tended to forget" diterjemahkan 'Mereka sudah cenderung untuk melupakan" juga sudah menjukkan penerjemahan yang kurang akurat dan kurang berterima walaupun sudah terbaca. Hal tersebut dikarenakan dalam bahasa Indonesia kata "have" sebagai "primary auxiliary verb" dan preposisi "to" cenderung dapat dihilangkan sehingga penerjemahan yang lebih akurat dan berterima adalah "Mereka cenderung melupakan".
- t) Adj.P "one only" yang diterjemahkan " satu itu hanya" merupakan penerjemahan yang sangat tidak akurat, berterima, dan terbaca. Terjemakan tersebut sangat tidak alami karena urutan katanya tidak sesuai dengan grammatical- based rules yang ada pada bahasa Indonesia sedangkan copulabased rules yang ada di MP nampaknya belum mampu medeteksi hal tersebut. Seharusnya penerjemahan frasa tersebut adalah "hanya ketika seseorang".
- u) Sama halnya dalam kasus sebelunya pada NP "a living entity" yang diterjemahkan "suatu kesatuan hidup" terdapat kesalahan pilihan diksi penerjemahan partikel "a" yang seharusnya diterjemahkan "sebuah" dan kata "entity" seharusnya diterjemahkan "benda" atau menggunakan teknik borrowing "entitas" sehingga penerjemahan yang lebih akurat 'berterima dan terbaca adalah "sebuah benda hidup atau sebuah entitas hidup".
- v) Frasa PP " after divesting it of its life" yang diterjemahkan ke dalam "setelah pelepasan [itu] tentang hidup nya" merupakan hasil penerjemahan yang kurang akurat, berterima, maupun terbaca. Ada objek utama yang tidak tepat kata ganti bahasa Indonesia-nya, dalam penerjemahan tersebut yaitu pronoun "it" yang menyebabkan maknanya menjadi tidak tepat. Begitu pula preposisi "of" diterjemahkan "tentang" kurang tepat. Sedangkan verba participial "ing"

- sebaiknya tidak perlu digeser menjadi kata benda dalam bahasa Indonesia tetapi tetap dalam bentuk kata kerja. Penerjemahan yang lebih tepat adalah "setelah melepaskan hal tersebut dari hidupnya".
- w) Frasa kata kerja "have laboured" yang diterjemahkan "Orang-Orang mempunyai laboured" tersebut sangat tidak akurat, berterima dan terbanya. Kedua MP tersebut nampaknya menyamakan makna kata "have" sebagai primary auxiliary verb dan "have" sebagai pure verb sehingga makna "have" tersebut dianggap sebagai pure verb dengan makna "mempunyai". Padahal VPtersebut berupa kalimat dengan tense "present perfect tense yang artinya "telah". Penerjemahan yang sesuai adalah "Orang-orang telah berusaha/bekerja".
- x) PP "hard to show" dengan penerjemahan "susah untuk menunjukkan "termasuk kurang akurat dan berterima walaupun sudah terbaca. Hal tersebut dikarenakan pilihan kolokasi kata "hard" yang diterjemahkan "susah" tidak tepat. Seharunya diterjemahkan "sulit" akan lebih kolokatif dibandingkan kata "susah" yaitu " sulit untuk menunjukkan".
- y) Untuk frasa "Byzantine ruins NP, This stone (NP) particular word (NP) dan courtyard of a particular mosque (PP)", yang secara berurutan diterjemahkan "reruntuhan Byzantium, batu ini, gagasan atau kata [yang] tertentu, dan halaman mesjid tertentu", keempatnya sudah memiliki tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang tinggi karena sudah mengikuti tata aturan grammatical-based rules bahasa Indonesia. Yang pertama, kedua dan ketiga sudah mengikuti hukum "DM" sedangkan yang ke empat tata aturannya sama dengan bahasa Inggris bila memakai preposisi "of".

Dari hasil analisis kedua mesin penerjemah tersebut di atas, distribusi output tingkat keakuaratan, keterbacaan dan keberterimaan dari kesepuluh jenis teks berdasarkan tingkat kalimat tersebut di atas dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 4.4 Diagram perbandingan hasil terjemahan *Kataku V.1.1* berdasarkanfrasa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai keakuratan tertinggi terdapat pada teks EM, kurang akurat terdapat pada ILT dan EM, dan tidak akurat terdapat pada ILT. Untuk tingkat keterbacaan tinggi terdapat pada EM dan terendah terdapat pada FOP. Sedangkan nilai keberterimaan tertinggi terdapat pada EM, terendah terdapat pada FOP.

d. Kualitas keakuratan hasil terjemahan Transtool 10 rar

1) Akurat

Penerjemahan yang akurat adalah penerjemahan yang pesannya sama dengan pesan yang terkandung dalam kalimat bahasa sumbernya, seperti yang ditunjukkan oleh contoh-contoh di bawah ini.

Contoh 92

BSu *Physics* is based on <u>measurement</u>.(026/TXT -4/TT)

BSa <u>Ilmu fisika</u> didasarkan pada <u>pengukuran</u>.

Pesan pada bahasa sumber disampaikan dengan utuh dan baik pada penerjemahan. Semua kata diterjemahkan dengan tetap mempertahankan pesannya masing-masing. Morfem "s" pada kata *physics* merujuk pada disiplin ilmu. Kata tersebut diterjemahkan menjadi "ilmu fisika". Tambahan "ilmu"

dimaksudkan untuk memadankan fungsi rujukan morfem "s" tadi. Predikat pasif is based on diterjemahkan dengan setara menjadi predikat pasif "didasarkan pada". Pemadanan tersebut secara bentuk telah tepat dan secara makna pun mengakomodasi intensi yang dimaksudkan pada bahasa sumbernya. Yang terakhir, kata measurement diterjemahkan menjadi "pengukuran". Pemilihan ini dilakukan dengan memperhatikan konteks disiplin ilmu fisika yang diberikan. Ilmu fisika berkaitan dengan penghitungan dan pengukuran sehingga pemilihan kata pengukuran sebagai pemadanannya sudah tepat.

Contoh 93

BSu <u>This bookis</u> about <u>computer organization</u>. (093/TXT -8/TT)

BSa Buku ini adalah tentang organisasi komputer

Pada dasarnya pesan yang terkandung dalam bahasa sumber tersampaikan secara utuh pada bahasa sasaran. Frasa *this book* diterjemahkan menjadi "buku ini" sesuai dengan konstruksi frasa dalam Bahasa Indonesia. Kata *book* merupakan unsur inti yang dimodifikasi oleh pronomina demonstratif *this*. Kata *book* diterjemahkan menjadi "buku" yang tetap menjadi unsur utama frasa tersebut yang dimodifikasi oleh "ini". *To be "is"* diterjemahkan menjadi "adalah". Dalam konteks kalimat tersebut, kata "adalah" tersebut tidak wajib muncul. Bahkan dalam kasus contoh kalimat ini seharusnya tidak muncul. Kemunculannya tidak merubah keakuratan pesan. Kemunculannya hanya berpengaruh nantinya pada tingkat berterimanya kalimat tersebut. Frasa organisasi komputer juga merupakan penerjemahan yang sepadan dari segi gramatikal dan makna dari "*computer organization*". Unsur inti organisasi tetap dipertahankan sebagai unsur inti "organisasi" dalam penerjemahannya dengan penjelas "komputer" sesuai dengan yang tertera pula pada bahasa sumber.

Contoh 94

BSu This <u>fight</u> is sometimes hidden and <u>sometimes</u> open. (130/TXT - 11/TT)

BSa <u>Perkelahian</u> ini kadang-kadang tersembunyi dan <u>kadang-kadang</u> terbuka.

Setiap makna kata pada kalimat bahasa sumber diterjemahkan dengan padanan yang tepat dan karenanya pesan bahasa sumber disampaikan dengan baik pula pada bahasa sasaran. Kata *fight* diterjemahkan menjadi "perkelahian" sesuai dengan konteks linguistiknya yang berfungsi sebagai nomina inti pada frasa yang berfungsi sebagai subjek kalimat. Apabila diterjemahkan menjadi "berkelahi" justru melanggar konteks linguistik fungsi kata dalam kalimat. Kata "*sometimes*" juga diterjemahkan sesuai dengan konteks linguistik fungsinya dalam kalimat yakni sebagai adverbia "kadang-kadang". Kata "*hidden*" diterjemahkan menjadi "tersembunyi" dan kata open diterjemahkan menjadi "terbuka". Kedua kata tersebut dipadankan dengan bentuk setara dan telah mempertahankan maknanya dengan utuh.

2) Kurang Akurat

Contoh 95

BSu Criticisms and suggestions from <u>users</u> of the first edition have been important in <u>developing</u> this new edition.(010/TXT -2/TT)

BSa usul dan Kritik dari para <u>pemakai</u> [menyangkut] cetakan pertama telah (menjadi) penting di (dalam) mengembang;kan edisi baru ini.

Beberapa kata dipadankan dengan tidak tepat. Padanan kata yang tidak tepat pada penerjemahan tersebut menyebabkan makna kata bergeser sehingga pesan pada bahasa sumber tidak seluruhnya disampaikan dengan utuh dan baik pada penerjemahan. Pertama, kata "users" diterjemahkan menjadi "pemakai". Pemadanan merupakan pemadanan harfiah karena dilakukan tanpa memperhatikan konteksnya. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "pembaca" karena konteksnya berkaitan dengan penggunaan terbitan media cetak. Kemudian, kata developing diterjemahkan menjadi "mengembangkan". Dalam bahasa sumber kata tersebut berfungsi sebagai kata benda sebagai objek preposisi tersebut. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "pengembangan" demi mempertahankan kesetaraan bentuk gramatika serta maknanya.

BSu We <u>discover</u> physics by <u>learning</u> how to measure the quantities that are involved in physics.(027/TXT -4/TT)

BSa Kita <u>menemukan</u> ilmu fisika [oleh/dengan] <u>pelajaran</u> bagaimana cara mengukur jumlah yang dilibatkan di (dalam) ilmu fisika.

Beberapa kata dalam kasus ini diterjemahkan dengan padanan yang tidak tepat sehingga membuat makna kalimatnya tidak sempurna tersampaikan dengan baik dalam penerjemahannya. Pertama, kata *discover* diterjemahkan menjadi "menemukan". Kata tersebut diterjemahkan secara literal tanpa memperhatikan konteks yang diberikan. Yang dimaksud penggunaan kata tersebut dalam bahasa sumber adalah bahwa kita dapat menguasai atau mendekatkan diri pada ilmu fisika sehingga padanan yang tepat yang seharusnya digunakan adalah "mengenal". Kemudian, kata learning diterjemahkan menjadi "pelajaran". Padahal, yang dibutuhkan dalam konstruksi kalimat tersebut adalah verba bukan kata benda. Padanan yang tepat untuk kata tersebut dalam konteks kalimat itu adalah "mempelajari."

Contoh 97

BSu If the program was approved, the <u>planes</u> could be delivered in 2008—two years after the <u>delivery</u> of the A3 80.(062/TXT -5/TT)

BSa Jika program disetujui, <u>wahana</u> bisa <u>dikirimkan</u> di (dalam) 2008-two tahun setelah penyerahan Dari A3 80.

Kata *the planes* diterjemahkan menjadi "wahana". Pemadanan ini bersifat menggeneralisasi. Kata wahana bersifat sangat umum sementara yang dimaksud *the planes* dalam bahasa sumber adalah alat transportasi udara spesifik. Seharusnya padanan yang digunakan adalah "pesawat-pesawat". Kemudian, frasa *the delivery of A380* diterjemahkan menjadi "penyerahan dari A380". Seakanakan preposisi dalam dalam frasa penerjemahan mengacu pada asal penyerahan. Padahal, dalam bahasa sumber frasa tersebut bermakna penyerahan A380. Jadi, penerjemahan yang tepat frasa tersebut adalah "penyerahan A380".

BSu Whenever I finish writing a book and face the task of writing an introduction, my childhood comes back to haunt me. (063/TXT -6/TT

BSa Kapan saja aku menyelesaikan penulisan suatu buku dan menghadapi tugas penulisan [adalah] suatu <u>pengenalan</u>, masa kanak-kanak ku kembali untuk menghantui aku.

Satu kata diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks sehingga padanannya bersifat literal. Penerjemahan tersebut membuat keutuhan isi pesan terganggu pada penerjemahannya. Kata "an introduction" diterjemahkan menjadi "suatu pengenalan". Kata tersebut seharusnya diterjemahkan menjadi "bab pendahuluan" karena memiliki konteks yang berkaitan dengan bagian-bagian atau bab-bab dalam suatu buku.

Contoh 99

BSu Of course, studying <u>economics</u> cannot <u>make</u> you <u>agenius</u>. (088/TXT - 7/TT)

BSa Tentu saja, belajar <u>ekonomi</u> tidak bisa <u>membuat</u> kamu <u>suatugenius</u>.

Ada tiga permasalahan yang terjadi dalam kasus ini. Pertama, morfem "s" pada "economics" menandakan bahwa kata tersebut merupakan suatu disiplin ilmu. Karenanya, penerjemahannya dalam Bahasa Indonesia mewajibkan munculnya tambahan kata "ilmu" untuk menunjukkan aspek keilmuannya. Misalkan, mathematics penerjemahannya adalah ilmu matematika. Padanan yang tepat bagi kata economics adalah ilmu ekonomi. Penerjemahan dalam kasus ini kurang mengakomodasi pesan keilmuan tersebut. Kedua, kata "make" dalam konteks kalimat tersebut seharusnya diterjemahkan menjadi "membuat menjadi". Dalam kasus kalimat ini kata tersebut hanya diterjemahkan menjadi "membuat". Penerjemahannya cenderung tidak memperhatikan konteks. Berikutnya, frasa "a genius" merujuk pada orang yang cerdas atau jenius. Dalam bahasa Indonesia padanan yang tepat bagi frasa tersebut adalah "seorang jenius". Dalam kasus ini, artikel "a" diterjemahkan secara literal dengan tidak memperhatikan konteks sehingga penerjemahannya menjadi "suatu".

BSu *I:* describes the function and design of the various units of <u>digital</u> computers that store and process information. (094/TXT -8/TT)

BSa I: menguraikan fungsi dan disain dari berbagai unit komputer cacahan yang menyimpan dan memproses informasi.

Kata "digital" diterjemahkan menjadi "cacahan" dalam bahasa sasaran. Padahal, kata tersebut mengacu kepada sistem kerja komputer yang bersifat digital. Penerjemahan yang dilakukan tidak hanya lepas konteks bahkan makna kata penerjemahannya berbeda jauh dengan makna kata pada bahasa sasaran. Pergeseran makna kata tersebut membuat makna kalimat penerjemahan membingungkan.

Contoh 101

BSu These questions <u>had engaged</u> the attention of philosophers, mathematicians, and scientists <u>for many centuries</u>. (105/TXT -9/TT)

BSa Pertanyaan ini telah <u>bertaut perhatian</u> ahli filsafat, para ahli matematik, dan ilmuwan untuk banyak berabad-abad.

Permasalahan yang terjadi dalam kasus ini cukup fatal karena terjadi pada penerjemahan predikat dan juga kesalahan pada penerjemahan frasa preposisi. Pertama, predikat "had engaged" diterjemahkan menjadi "bertaut perhatian". Penerjemahan tersebut tidak sesuai dengan konteks kalimat. Penerjemahan yang tepat yang dibutuhkan oleh kalimat tersebut agar kalimatnya bermakna utuh adalah "menarik perhatian". Frasa verba tersebut setara dan sepadan secara makna dan bentuk dengan frasa bahasa sumbernya. Yang kedua adalah permasalahan penerjemahan frasa "for many centuries". Penerjemahan frasa tersebut tidak tepat dalam contoh ini karena dua hal: berdasarkan konteks kalimat, pertama, kata "for" seharusnya diterjemahkan menjadi "selama" karena diikuti keterangan durasi waktu; kedua, makna kata many sudah terwakili dalam kata "berabad-abad" sehingga tidak perlu diterjemahkan lagi. Apabila diterjemahkan justru membuat makna ganda dan membingungkan.

BSu We now know of the existence <u>ofover</u> one hundred elements. (136/TXT -12/TT)

BSa Kita sekarang mengetahui [menyangkut] keberadaan (di) atas seratus unsur-unsur.

Ada beberapa kesalahan penerjemahan kata dan frasa dalam kalimat contoh di atas. Pertama, preposisi "of" dalam konteks kalimat itu bermakna "mengenai" bukan "menyangkut". Sehingga seharusnya penerjemahannya adalah "mengenai". Kemudian, kemunculan kata depan "di atas" sebagai penerjemahan dari kata "over" juga bermasalah karena membuat makna kalimat menjadi membingungkan. Dalam konteks tersebut kata "over" tepatnya diterjemahkan menjadi "lebih dari" karena menunjukkan jumlah banyaknya unsur-unsur yang ada.

3) Tidak Akurat

Contoh 103

BSu Islam is <u>at once</u> a religion and a civilization and <u>social orderbased</u> <u>upon</u> the <u>revealed</u> principles of the religion. (001/TXT -1/TT)

BSa Islam dengan <u>segera</u> suatu agama dan suatu order;<u>pesanan sosial</u> dan peradaban <u>mendasarkan atas</u> prinsip [yang] yang <u>diungkapkan</u> [menyangkut] agama [itu].

Hampir semua kata diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks sehingga penerjemahannya tidak bermakna logis. Pesan yang terkandung dalam bahasa sasaran sama sekali tak tersampaikan pada penerjemahan karena penerjemahan tidak bermakna logis. Pertama, ungkapan "at once" diterjemahkan lepas konteks menjadi "segera". Seharusnya, ungkapan tersebut diterjemahkan menjadi "sekaligus". Frasa "social order" diterjemahkan secara lepas konteks menjadi "pesanan sosial". Penerjemahan ini membuat makna penting yang terkandung dalam bahasa sumber hilang. Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi "tatanan sosial". Ketiga, past participle "based upon" diterjemahkan menjadi kata kerja aktif "mendasarkan atas". Hal ini sangat fatal karena mengubah esensi hal yang didasarkan pada hal lain. Keempat, kata "revealed" diterjemahkan secara lepas konteks menjadi "diungkapkan". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "diketahui" apabila memperhatikan konteks kalimat yang berlaku.

BSuVernon Stiers and I <u>were</u> grateful <u>for the acceptance of the first</u>
<u>edition</u>, which appeared under the title of Biology: Observation and
Concept. (09/TXT -2/TT)

Vernon Stiers dan aku <u>adalah</u> berterima kasih <u>untuk penerimaan dari</u> <u>cetakan pertama</u>, yang (mana) nampak di bawah jabatan Biologi: dan Pengamatan Konsep.

Kesalahan-kesalahan penerjemahan dari kata dan frasa dalam contoh ini membuat penerjemahan tidak logis sehingga kehilangan pesan keseluruhan. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain sebagai berikut. Yang pertama, to be "were" seharusnya tidak diterjemahkan eksplisit menjadi "adalah". Pengeksplisitan ini membuat kalimat menjadi tidak bermakna logis. Seharusnya to be tersebut tidak diterjemahkan sehingga cukup diwakili oleh kata "berterima kasih". Kedua, preposisi "for" diterjemahkan juga lepas konteks menjadi untuk. Seharusnya preposisi tersebut diterjemahkan menjadi "atas" karena diikuti oleh alasan berterima kasihnya subjek. Ketiga, konstruksi "for the acceptance of the first edition" seharusnya diterjemahkan menjadi "atas diterimanya cetakan pertama". Berdasarkan konteks kalimat tersebut, bentuk padanan nomina "the acceptance" bukan "penerimaan" tetapi "diterimanya". Keempat, kata title diterjemahkan lepas konteks menjadi "jabatan". Seharusnya konteksnya berkenaan dengan bacaan, sehingga padanan yang tepat adalah "judul".

Contoh 105

BSuThe health problems of children and youth vary widely among the nations of the world depending on a number of facers, which are often interrelated. (024/TXT -3/TT)

kesehatan Permasalahan [masa/kaum] muda dan anak-anak bertukartukar secara luas di antara negara-negara dari dunia yang tergantung pada sejumlah facers, <u>yang</u> (mana) adalah sering saling berhubungan.

Pertama, frasa *the health problems of children* diterjemahkan dengan konstruksi susunan yang salah *kesehatan permasalahan kaum muda* sehingga maknanya berubah. Seharusnya yang menjadi inti frasa adalah "permasalahan" bukan "kesehatan". Sehingga, penerjemahan yang tepat seharusnya adalah

"permasalahan kesehatan....". Kedua, kata kerja "vary" diterjemahkan menjadi kata yang maknanya jauh berbeda yaitu "bertukar-tukar". Hal ini mengakibatkan bergesernya pesan secara menyeluruh. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "berbeda-beda". Preposisi "of" seharusnya diterjemahkan menjadi "di" bukan "dari" apabila melihat konteks linguistik yang berlaku dalam kalimat tersebut. Penambahan kata "yang" setelah kata "dunia" seakan-akan menunjukkan bahwa keterangan setelah kata hubung "yang" menjelaskan "dunia", padahal keterangan "tergantung pada ..." menjelaskan kalimat keseluruhan. Seharusnya tidak terdapat kata "yang". Terakhir, to be "are" yang diterjemahkan secara eksplisit menjadi "adalah" justru membuat kalimat rancu dan membingungkan. Seharusnya makna to be terwakili pada pelengkap yang tertera setelahnya tanpa perlu dimunculkan.

Contoh 106

BSu Once we have <u>set up</u> a standard, say, for length, we must <u>work out</u> procedures by which <u>any length whatever</u>, <u>be it</u> the radius of a hydrogen atom, the wheelbase of a skateboard, or the distance to a star, can be expressed <u>in terms of</u> the standard. (035/TXT -4/TT)

Sekali kita sudah <u>menyediakan</u> suatu standard, kata[kan, untuk/karena panjangnya, kita harus <u>[berkembang;membuat rencana;melatih;mengalami]</u> prosedur dengan mana manapun panjangnya apapun, <u>apakah (itu)</u> radius suatu atom hidrogen, jarak roda suatu skateboard, atau jarak [bagi/kepada] suatu bintang, dapat dinyatakan <u>dalam kaitan</u> dengan standard [itu].

Pertama, kata "set up" seharusnya diterjemahkan menjadi "menetapkan" bukan "menyediakan". Penerjemahan "menyediakan" cenderung tidak hanya lepas konteks tetapi memiliki makna yang cenderung berbeda. Berikutnya, kata "work out" diterjemahkan secara lepas konteks. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "melaksanakan". Kemudian, frasa "any length whatever" diterjemahkan secara lepas konteks menjadi "panjangnya apapun". Seharusnya, apabila memperhatikan konteks kalimat, penerjemahan yang tepat adalah "ukuran panjang apapun". Selanjutnya, ungkapan "be it" seyogyanya diterjemahkan menjadi "baik itu" menurut konteks yang berlaku. Terakhir, "in terms

of"diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks pula menjadi "dalam kaitan". Seharusnya, penerjemahan ungkapan tersebut cukup "dalam".

Contoh 107

Playing it safe and following the traditional ways of doing business! This was the <u>dilemmafacing</u> The Boeing Company, the well-known U.S.-based manufacturer of <u>commercial and military aircraft</u>, in 2004. (039/TXT -5/TT)

Permainan [itu] menyelamatkan dan mengikuti cara tradisionil dalam berdagang! Ini menjadi dilema menghadapi Perusahaan Yang yang Boeing, pabrikan [yang] U.S.-Based yang terkenal [dari;ttg] komersil dan pesawat terbang militer, di (dalam) 2004.

Pertama, ungkapan "playing it safe" diterjemahkan secara harfiah, kata per kata tanpa memperhatikan konteks menjadi "permainan itu menyelamatkan". Seharusnya ungkapan tersebut diterjemahkan menjadi "bermain aman" karena ungkapan tersebut berfungsi sebagai subjek kalimat yang berbentuk frasa benda. Frasa "of doing business" diterjemahkan menjadi "dalam berdagang". Penerjemahan tersebut sangat spesifik dan terlalu sempit. Seharusnya padanan yang tepat adalah "dalam melakukan bisnis" Kata "facing" meskipun berbentuk aktif dalam bahasa sumber tetapi demi menjaga kesetaraan makna harus diterjemahkan dalam bentuk pasif dalam bahasa sasaran menjadi "dilema yang dihadapi" bukan "dilema yang menghadapi". Kemudian, frasa "commercial and military aircraft" dirterjemahkan dengan konstruksi kacau yang juga lepas konteks "komersil dan pesawat terbang militer". Penerjemahan yang tepat untuk frasa itu berdasarkan konteks yang berlaku seharusnya adalah "pesawat militer dan pesawat komersil".

Contoh 108

BSu I have <u>spentthe past yeartaking notes</u>, gathering information, reading the latest research on brain-based learning, corresponding with student teachers by e-mail, observing veteran teachers <u>in action</u>, <u>advising</u> teachers <u>with</u> classroom management problems, and trying <u>to</u> articulate in clear detail every aspect of my approach to teaching. (071/TXT -6/TT)

Aku sudah <u>membelanjakanmasa lalu tahu</u>n [yang] <u>mengambil</u> <u>catatan</u>, mengumpulkan informasi, membaca riset yang terakhir pada [atas] pelajaran brain-based, berhubungan dengan asisten pengajar

[oleh/dengan] e-mail, mengamati para guru veteran <u>dalam perang</u>, <u>menasehatkan</u> para guru <u>dengan</u> permasalahan manajemen kelas, dan berusaha <u>untuk</u> mengartikulasikan di (dalam) detil jelas bersih tiaptiap aspek/pengarah [dari;ttg] pendekatan ku untuk mengajar.

kata "spent" diterjemahkan secara Pertama, harfiah sebagai "membelanjakan". Penerjemahan ini jelas membuat pesan berbeda total. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan "menghabiskan" sesuai dengan konteks yang ada. Kedua, frasa "the past year" juga diterjemahkan secara harfiah menjadi "masa lalu tahun". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "tahun lalu". Ketiga, ungkapan "taking notes" diterjemahkan secara harfiah pula menjadi "mengambil catatan". Seharusnya ungkapan tersebut diterjemahkan menjadi "mencatat" sesuai konteks gramatikal dan konteks maknanya. Ungkapan "in action" diterjemahkan secara lepas konteks dan bahkan jauh dari makna sesungguhnya menjadi "dalam perang". Seharusnya, ungkapan tersebut dimaknai berdasarkan konteks yanga ada menjadi "beraksi". Kata "advising" tidak cocok apabila diterjemahkan menjadi "menasehatkan". Karena objeknya datang langsung setelah kata tersebut, seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "menasehati". Preposisi "with" juga tidak pas apabila diterjemahkan menjadi "dengan". Dalam konteks kalimat, kata tersebut bermakna mengajukan topik sehingga padanannya seharusnya adalah "mengenai". Preposisi "to" tidak selalu berarti "untuk". Dalam kasus ini preposisi tersebut yang muncul dalam bagian akhir bermakna "dalam" bukan "untuk".

Contoh 109

BSu As you begin your studies, you are probably wondering, Why study economics? (075/TXT -7/TT)

BSa Seperti anda mulai studi mu, kamu mungkin merasa ragu, Mengapa ekonomi studi?

Pertama, *Transtool 10 rar* gagal melihat fungsi kata "*as*" dalam kalimat sehingga gagal memadankannya dalam penerjemahannya. Sesuai konteks yang diberikan, seyogyanya kata "*as*" yang berfungsi sebagai konjungsi urutan waktu dalam bahasa sumber diterjemahkan menjadi kata "sewaktu" atau "saat" yang juga berfungsi serupa dalam bahasa sasaran. Kesalahan pemadanan konjungsi *as*

tersebut mengakibatkan berubahnya pesan yang disampaikan dalam klausa penerjemahan. Klausa "Sewaktu anda mulai studi...." dengan klausa "Seperti anda mulai studi...." memiliki makna yang jauh berbeda. Kemudian kasus berikutnya terjadi pada penerjemahan kata "your" pada "your studies". Possesive ajdectivepronomina "your" memang telah diterjemahkan dengan bentuk yang sepadan dalam bahasa sasaran yakni kata milik "-mu". Tetapi, penggunaan kata milik tersebut tidak sejalan dengan penerjemahan kata "you" sebagai bentuk pronomina subjektif yaitu "anda". Kata "anda" merujuk pada pronomina yang mengandung nilai penghormatan dibandingkan "kamu". Seharusnya "your studies" diterjemahkan menjadi "studi anda" bukan "studimu" agar selaras dengan penggunaan subjek "anda" dalam klausa yang sama. Berikutnya, subjek "you" pada klausa kedua diterjemahkan menjadi "kamu". Pemadanan ini juga tak sejalan dengan pemadanan subjek you pada klausa pertama yang diterjemahkan menjadi "anda". Seharusnya, subjek you pada klausa kedua dipadankan menjadi "anda" agar setara. Selanjutnya, predikatif "wondering" diterjemahkan menjadi "ragu-ragu". Pemadanan tersebut tidak setara karena keduanya memiliki fitur semantik yang berbeda. Seharunya kata tersebut diterjemahkan menjadi "bertanya-tanya". Kemudian, kata economics merupakan kata spesial yang menandakan disiplin ilmu dengan ditandai dengan morfem "s". Seharusnya, kata tersebut diterjemahkan menjadi "ilmu ekonomi". Terakhir, kata "study" dalam klausa interogatif bahasa sumber merupakan predikat namun diterjemahkan dengan meletakkannya pada posisi nomina yang dimodifikasi oleh kata "ekonomi" (Mengapa ekonomi studi?). Seharusnya kata study tetap dipertahankan sebagai predikat dengan meletakkannya di posisi sebelum frasa nomina "ilmu ekonomi". Selain itu, dalam hal kelaziman, kata study memiliki padanan yang setara dalam bahasa sasaran yakni belajar tetapi komputer penerjemah tetap mempertahankan bentuk peminjaman "studi" sebagai padanannya. Pemadanan tersebut bukan merupakan pemadanan yang baik. Sehingga klausa "Why study economics?" Seyogyanya diterjemahkan menjadi "Mengapa belajar ilmu ekonomi?"

BSuComputer architecture encompasses the specification of an instruction <u>set</u> and the hardware units that implement the instructions. (098/TXT-8/TT)

BSa komputer Arsitektur meliputi spesifikasi dari suatu instruksi menetapkan dan perangkat keras unit yang menerapkan instruksi.

Kata *set* pada frasa *an instruction set*diterjemahkan tidak sebagai nomina inti dari frasa tetapi diterjemahkan sebagai kata kerja predikatif yaitu "menetapkan". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan sebagai "rangakaian".

Contoh 111

BSu <u>However</u>, <u>only by</u> the year 1686, Sir Issac Newton, the principal architect of mechanics, consolidated the philosophy and experimental findings <u>developed</u> around these questions and <u>put forth</u> them in the form of three laws of motion. (106/TXT-9/TT)

BSa <u>Bagaimanapun</u>, <u>hanya oleh</u> tahun 1686, Tuan Issac Newton, arsitek utama mekanika, memperkuat filosofi dan penemuan bersifat percobaan <u>mengembang;kan</u> di sekitar pertanyaan ini dan <u>mengusahakan</u> [mereka/nya] dalam wujud tiga hukum gerakan.

Pertama, kata "however" diterjemahkan lepas konteks. Berdasarkan konteks, seharusnya kata tersebut bermakna "namun". Kedua, kata only by juga diterjemahkan lepas konteks menjadi "hanya oleh". Pada frasa only by the year 1686, kata "only" memiliki makna "baru pada". Seharusnya padanan tersebut yang tepat sebagai penerjemahannya. Kemudian, past participle "developed" diterjemahkan secara harfiah pula tanpa memperhatikan konteks menjadi "mengembangkan", Seharusnya kata tersebut bermakna dan diterjemhkan menjadi "yang dikembangkan". Penambahan eksplisitasi kata "yang" digunakan untuk menunjukkan bahwa keterangan setelah yang merupakan penjelas dari bagian sebelumnya, atau merupakan klausa subordinat dari bagian sebelumnya. Selanjutnya, ungkapan "put forth" diterjemahkan juga dengan tanpa memperhatikan konteks kalimat. Makna yang tepat dari ungkapan tersebut adalah "menampilkan" atau "menyajikan".

BSu The French <u>shows offa new 1994 code</u>, as do the Spanish in their 1995 innovation. (116/TXT -10/TT)

BSa Perancis <u>Pertunjukansuatu baru 1994 kode</u>, seperti halnya Spanyol di (dalam) inovasi 1995 mereka.

Pertama, predikat "shows off" seharusnya diterjemahkan juga sebagai predikat yakni dalam bentuk kata kerja. Tetapi dalam kasus ini penerjemahannya adalah nomina "pertunjukan". Padanan yang tepat seharusnya adalah "memamerkan". Kemudian, frasa "a new 1994 code" gagal diterjemahkan dengan baik sehingga tidak memiliki pengertian yang logis. Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi "sebuah kode tahun 1994 yang baru".

Contoh 113

BSu However, each time the fight <u>endsin either</u> a revolutionary reconstruction of society or in the classes' common ruin.(131/TXT - 11/TT)

BSa Bagaimanapun, setiap kali perkelahian <u>mengakhiridi dalam</u> yang manapun suatu rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di (dalam) reruntuhan umum classes'.

Pertama, predikat "ends" diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks linguistik fungsinya dalam kalimat sehingga fungsi dan maknanya bergeser dalam bahasa sasaran. Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "berakhir". Selain itu, preposisi in cukup diterjemahkan menjadi preposisi "dalam" tanpa diawali awalan "di" dalam konteks kalimat ini. Selanjutnya, kata either diterjemahkan tanpa memperhatikan konteks kalimat. Kata tersebut seharusnya diterjemahkan menjadi "baik...". Sehingga ends in either diterjemahkan menjadi "berakhir baik dalam...".

Contoh 114

BSu Copper and iron are also <u>metals</u> having similar chemical properties but these metals are <u>clearly different</u> from sodium and potassium—
<u>the latter</u> being soft metals <u>forming mainly colourless compounds</u>, whilst copper and iron are hard metals and form mainly coloured compounds.(140/TXT -12/TT)

BSa besi/ setrika dan Tembaga adalah juga <u>batang-batang rel</u> [yang] mempunyai;nikmati sifat kimia serupa tetapi batang-batang rel ini

dengan jelas berbeda dari sodium dan potassium-the yang belakangan menjadi batang-batang rel lembut membentuk campuran sebagian besar tidak berwarna/pucat, [sedang;selagi] besi/ setrika dan tembaga adalah batang-batang rel [sulit/keras] dan format [yang] sebagian besar mewarnai campuran.

Pertama, kata benda "metals" diterjemahkan tidak sesuai konteks yang ada menjadi "batang-batang rel". Seharusnya kata tersebut diterjemahkan menjadi "logam". Kemudian, frasa "clearly different" diterjemahkan secara harfiah menjadi "dengan jelas berbeda". Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan menjadi "jelas berbeda" agar bermakna logis dalam kalimat. Artikel "the" tidak diterjemahkan dan tetap dipertahankan sehingga membuat kemunculannya membingungkan bagi alur logis hubungan antar kata dalam kalimat. Frasa "the latter" seharusnya diterjemahkan menjadi "yang terakhir" karena menyatakan urutan penyebutan. Kata being diterjemahkan menjadi "menjadi" secara harfiah. Penerjemahannya yang tepat adalah "merupakan". Berikutnya, frasa "forming mainly colorless compounds" diterjemahkan secara kata per kata dengan harfiah sehingga tidak bermakna utuh dan logis. Seharusnya penerjemahan dari frasa tersebut adalah "yang menyusun senyawa tak berwarna" apabila didasarkan pada konteks ilmu kimia yang ada dalam kalimat.

e. Kualitas keterbacaan hasil terjemahan Transtool 10 rar

1) Penerjemahan dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Contoh 115

Bsu *Physics is based on measurement.* (026/TXT -4/TT)

Bsa Ilmu fisika didasarkan pada pengukuran.

Penerjemahan kalimat tersebut sesuai dengan kaidah bahasa sasaran dan susunan aspek-aspek subjek peredikat dan lain-lainnya dalam kalimat logis sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Kalimat contoh tersebut juga merupakan kalimat sederhana yang pendek. Hal ini juga membuat kalimat tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Kata "fisika" sudah lazim bagi masyarakat dan orang pun sudah paham bahwa kata tersebut merujuk pada disiplin ilmu. Kata "pengukuran" pun juga dapat dipahami maksudnya dengan

mudah karena dibantu konteks ilmu fisika sehingga maknanya merujuk pada penghitungan yang bersifat matematis dalam ilmu fisika.

Contoh 116

Bsu You cannot use a <u>ruler</u>, for example, to measure the <u>radius</u> of an <u>atom</u> or the distance to a <u>star</u>. (038/TXT -4/TT

Bsa Kamu tidak bisa menggunakan suatu [penguasa/penggaris], sebagai contoh, untuk mengukur radius dari suatu atom atau jarak [bagi/kepada] suatu bintang.

Pertama, ada beberapa kata yang tertera dalam tanda kurung yang merupakan pilihan kata penerjemahan dari suatu kata bahasa sumber misalkan [penguasa/penggaris] dan [bagi/kepada]. Dalam hal ini, pembaca diharapkan dapat memilih kata yang tepat bagi konteks linguistik yang diberikan dalam kalimat. Pemilihan yang tepat akan membuat jalinan kata-kata dalam kalimat tersebut menjadi logis dan bermakna utuh. Penggunaan kata "radius", "atom", dan "bintang" tampaknya juga diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca karena teks ini memang bertemakan fisika. Tentu saja pembaca sasaran adalah pembaca yang memahami ilmu fisika.

Contoh 117

Bsu *I honestly don't believe my head is <u>exceptionally big</u>. (066/TXT - 6/TT)*

Bsa Aku terus terang tidak percaya kepala ku <u>luarbiasa besar</u>.

Kalimat contoh ini merupakan kalimat sederhana yang relatif pendek. Selain itu konstruksi jalinan antar katanya pun sangat jelas sehingga mudah dipahami. Tidak terdapat kata atau istilah teknis dalam kalimat tersebut. Semua kata yang digunakan adalah kata-kata umum yang mudah dipahami. Selain itu bahasa yang digunakan telah lazim. Semua itu dapat memudahkan pembaca memahami maksud dari kalimat tersebut.

Contoh 118

Bsu *In fact, people do it for a number of reasons.* (076/TXT -7/TT)

Bsa <u>Sesungguhnya,orang-orang melakukan</u> itu untuk sejumlah pertimbangan.

Kalimat penerjemahan adalah kalimat sederhana yang pendek. Semua unsur di dalamnya merupakan kata-kata umum bukan istilah teknis sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Selain itu, hubungan antar kata di dalamnya sesuai dengan konstruksi kalimat Bahasa Indonesia yang baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Peletakan kata "sesungguhnya" di awal kalimat sangat membantu pembaca untuk memahami bahwa isi kalimat merupakan sebuah fakta sosial yanga ada. Unsur subjek "orang-orang" dengan predikat "melakukan" dan seterusnya juga terjalin logis dan berurutan sehingga memudahkan bergulirnya ide kalimat dengan mulus. Hal ini membuat pembaca mudah memahami kalimat penerjemahan ini.

Contoh 119

Bsu This <u>book</u> is <u>about computer organization</u>.(093/TXT -8/TT)

Bsa Buku ini adalah tentang organisasi komputer.

Kalimat penerjemahan dalam kasus ini merupakan kalimat sederhana yang pendek. Selain itu kata-kata yang digunakan dalam kalimat merupakan kata-kata yang umum dan lazim digunakan sehingga membuat kalimat tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Susunan kata-kata dalam kalimat tersebut juga logis sehingga membuat ide kalimat mengalir. Kalimat tersebut hanya terdiri dari aspek subjek "buku" dan penjelas subjek "tentang organisasi komputer". Hubungan subjek dan penjelas adalah hubungan langsung yang mudah dipahami.

Contoh 120

Bsu *This fight is sometimes hidden and sometimes open.* (130/TXT -11/TT)

Bsa Perkelahian ini kadang-kadang tersembunyi dan kadang-kadang terbuka.

Kalimat penerjemahan dalam kasus ini merupakan kalimat sederhana yang pendek. Selain itu kata-kata yang digunakan dalam kalimat merupakan kata-kata yang umum dan lazim digunakan sehingga membuat kalimat tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Susunan kata-kata dalam kalimat tersebut juga logis sehingga membuat ide kalimat mengalir. Kalimat tersebut hanya terdiri dari aspek subjek "perkelahian ini" dan dua penjelas subjek yaitu "kadang-kadang

tersembunyi" dan "kadang-kadang terbuka". Hubungan subjek dan penjelas adalah hubungan langsung yang mudah dipahami.

2) Penerjemahan dengan Tingkat Keterbacaan sedang

Contoh 121

Bsu Criticisms and suggestions from <u>users</u> of the <u>first edition</u> have been important in developing this new edition. (010/TXT -2/TT)

Bsa Usul dan Kritik dari para <u>pemakai</u> [menyangkut] <u>cetakan pertama</u> telah (menjadi) penting di (dalam) mengembang;kan edisi baru ini.

Sebenarnya, kalimat penerjemahan di atas merupakan kalimat sederhana namun memiliki jumlah kata yang banyak dan cukup panjang. Selain itu jalinan kata-kata dalam kalimat agak kacau sehingga ide kalimat tidak bergulir dengan sempurna. Misalkan, pertama, kolokasi kata "para pemakai" dengan "cetakan pertama" tidak tepat. Ketidak-tepatan kolokasi tersebut tidak hanya berdampak pada keberterimaannya saja tetapi juga berimbas pada keterbacaannya. Pembaca akan kesulitan untuk memahami frasa "para pemakai menyangkut cetakan pertama". Frasa "para pemakai" kemudian tidak dapat dipahami dengan jelas mengacu pada pemakai apa. Berbeda apabila yang digunakan adalah frasa "para pembaca". Frasa tersebut memiliki hubungan kolokasi yang baik dengan frasa "cetakan pertama" sehingga akan memudahkan pembaca memahami maksud kalimat.

Contoh 122

BsuPediatrics is concerned with the health of infants, children, and f:

<u>descents</u>; their <u>growth</u> and development; and their opportunity to
achieve full potential as adults. (019/TXT -3/TT)

Bsa Ilmu kesehatan anak anak mempunyai kaitan dengan kesehatan bayi, anak-anak, dan f: <u>pendaratan</u>; <u>pengembangan</u> dan pertumbuhan mereka; dan kesempatan mereka untuk mencapai potensi penuh [sebagai/ketika] orang dewasa.

Kata "pendaratan" tidak selaras atau setara dengan kata-kata yang mendahuluinya secara makna semantis. Kata tersebut memiliki makna yang tidak ada hubungannya dengan aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya. Hal ini membuat aliran ide terganggu dan pembaca akan sulit memahami runtutan aspek-

aspek tersebut dan bagaimana kata tersebut berhubungan dengan kata lainnya. Kemudian, kata "pengembangan" juga mengganggu pemahaman kalimat itu. Kata "pengembangan" berkaitan dengan pengembangan program, desain, gagasan dan sebagainya. Padahal, konteks kalimat berbicara tentang fisik anak-anak. Seharusnya kata "pengembangan" diganti menjadi "perkembangan" karena mengacu pada pertumbuhan fisik.

Contoh 123

Bsu We <u>discover physicsby learning how to</u> measure the <u>quantities that</u> <u>are involved in physics</u>. (027/TXT -4/TT)

Bsa Kita menemukan ilmu fisika [oleh/dengan] pelajaran bagaimana cara mengukur jumlah yang dilibatkan di (dalam) ilmu fisika.

Frasa "menemukan ilmu fisika" membingungkan dan sukar dipahami. Berdasarkan konteks yang diberikan yang dimaksud dengan frasa tersebut seharusnya adalah "mengenali ilmu fisika". Selanjutnya, frasa "dengan pelajaran bagaimana cara..." sangat sulit dipahami maksudnya. Tampaknya yang dimaksudkan dalam konteks kalimat itu lebih jelas apabila mengganti frasa tersebut menjadi "dengan mempelajari bagaimana cara ...". Selain itu, frasa "jumlah yang dilibatkan dalam ilmu fisika" juga menimbulkan pertanyaan baru yaitu jumlah apa yang dimaksud. Pemilihan kata "jumlah" tampaknya tidak tepat karena membuat pengertiannya susah dipahami dan taksa.

Contoh 124

Bsu <u>I know that I'm not</u> the best teacher in the world, but I also know that <u>my philosophy works</u>. (067/TXT -6/TT)

Bsa <u>Aku tidak mengetahuibahwa</u> aku adalah guru yang terbaik di dunia, tetapi aku juga mengetahui bahwa pekerjaan filosofi ku.

Konstruksi logika kalimat dalam contoh ini tidak tepat sehingga menyebabkan kesulitan dalam memahami maksudnya. Di awal klausa pertama disebutkan bahwa "aku tidak mengetahui..." kemudian pada klausa berikutnya disebutkan "aku juga mengetahui". Dua hal tersebut bertentangan. Seharusnya, di awal klausa konstruksi diubah menjadi "aku mengetahui bahwa aku bukanlah guru yang terbaik di dunia, .." agar menjadi logis kalimatnya. Kemudian, pada klausa kedua, setelah kata sambung "bahwa" hanya terdapat frasa "pekerjaan

filosofiku" tanpa predikat. Padahal dibutuhkan konstruksi klausa setelah kata "bahwa". Seharusnya frasa tersebut menjadi klausa "filosofiku berguna".

Contoh 125

Bsu<u>Others are interested</u> in learning about how computers and the information revolution are shaping our society or why inequality in the distribution of income in the United States has risen so sharply in recent years. (079/TXT -7/TT)

Bsa (Orang) yang lainadalah tertarik akan pelajaran tentang bagaimana komputer dan revolusi informasi sedang membentuk masyarakat [kita/kami] atau mengapa ketidaksamaan di (dalam) distribusi pendapatan di (dalam) Amerika Serikat telah bangkit sangat tajam di tahun terakhir.

Frasa "orang yang lain" membingungkan sebagai subjek. Yang dimaksud frasa tersebut adalah "orang lain". Bentukan yang demikian dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda. Selain itu predikat "adalah tertarik" juga sukar dipahami. Jadi, subjek yang taksa dan juga predikat yang tidak tepat membuat kalimat tersebut sukar dipahami maksudnya.

Contoh 126

Bsu <u>Most of the material in this book</u> is <u>devoted</u> to computer <u>hardware</u> and computer architecture. (096/TXT -8/TT)

Bsa <u>Kebanyakan [menyangkut] material dalam buku inidiabdikan</u> bagi <u>perangkat keras</u> dan komputer arsitektur komputer.

Frasa "kebanyakan menyangkut material dalam buku ini" sebagai subjek membingungkan untuk dipahami. Seharusnya untuk memudahkan pemahaman, frasa tersebut cukup menjadi "kebanyakan material dalam buku ini....". Selain itu kata "diabdikan" pada frasa "diabdikan bagi "perangkat keras" memiliki makna yang tidak logis. Kata "diabdikan" seharusnya berkolokasi dengan kata "kemaslahatan orang banyak, bangsa dan negara". Kata yang tepat untuk membuat kalimat tersebut bermakna logis berdasarkan konteks adalah "dikhususkan".

Contoh 127

Bsu These questions had <u>engaged the attention</u> of philosophers, mathematicians, and scientists for many centuries. (105/TXT -9/TT)

Bsa Pertanyaan ini telah <u>bertaut perhatian</u> ahli filsafat, para ahli matematik, dan ilmuwan untuk banyak berabad-abad.

Predikat yang digunakan pada contoh kalimat ini sukar dipahami. Kata "bertaut perhatian" tidak bermakna logis dan tidak kolokatif. Agar kalimat tersebut bermakna utuh sesuai dengan konteks yang diberikan, kata yang tepat untuk mengisi predikat tersebut adalah "menarik perhatian" atau "menyita perhatian" sehingga kalimat tersebut menjadi bermakna.

Contoh 128

BsuAll of the European powers have allied themselves against Communism, frequently demonizing its ideas. (125/TXT – 11/TT)

Bsa <u>Semua kuasa-kuasa Yang mengenai Eropa</u> sudah <u>bersekutu diri</u> <u>mereka</u> melawan terhadap Komunisme, [yang] sering <u>demonizing</u> gagasan nya.

Pertama, frasa "semua kuasa-kuasa yang mengenai Eropa" sukar dipahami maksudnya. Agar menjadi bermakna sesuai konteks kalimat, frasa tersebut seharusnya menjadi "semua negara-negara yang berkuasa di Eropa". Kemudian, frasa predikatif "bersekutu diri mereka" juga sukar dipahami maksudnya. Berdasarkan konteks yang dipahami dari kalimat tersebut, yang dimaksud sebenarnya adalah "Semua negara-negara yang berkuasa di Eropa bersekutu satu sama lainnya". Terakhir, kata "demonizing" jelas merupakan kata asing yang tak lazim digunakan. Hal itu membuat pembaca sasaran akan sulit menangkap maksudnya.

Contoh 129

Bsu A century ago, more than sixty of these were already known, and naturally attempts were made to relate the properties of all these elements in some way. (137/TXT-12/TT)

Bsa Suatu abad yang lalu, *lebih dari enampuluh ini* telah dikenal, dan secara alami usaha dibuat untuk menghubungkan <u>kekayaan</u> dari semua unsur-unsur ini dalam beberapa jalan/cara.

Pertama, frasa "lebih dari enampuluh ini" tidak jelas maksudnya. Kata "ini" dalam frasa tersebut tidak jelas rujukannya sehingga membuat pembaca kesulitan untuk memahami maksudnya. Seharusnya, kata tersebut dijelaskan atau disebutkan acuannya untuk membantu pembaca memahami keseluruhan pesannya. Selain itu, frasa "untuk menghubungkan kekayaan dari unsur-unsur ini" juga tidak dapat dipahami dengan mudah. Frasa tersebut tidak bermakna logis dan

bermakna ganda. Kata "kekayaan" juga tampaknya tidak kolokatif dan tidak tepat digunakan dalam konteks yang diberikan karena yang dibicarakan adalah mengenai ilmu fisika. Yang tepat digunakan seharusnya adalah "sifat-sifat (elemen)".

3) Penerjemahan dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

Contoh 130

Bsu Islam is at once a religion and a civilization and <u>social order</u> based upon the <u>revealed</u> principles of the religion. (001/TXT -1/TT)

Bsa Islam dengan segera suatu agama dan suatu order; <u>pesanan sosial</u> dan peradaban <u>mendasarkan</u> atas prinsip [yang] yang diungkapkan [menyangkut] agama [itu].

Jalinan kata-kata dalam kalimat contoh di atas sama sekali tidak membentuk hubungan logis sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang utuh akan maksud dari kalimat itu. Lebih jelasnya, pertama, frasa "suatu order" tidak mudah dipahami karena mengandung istilah asing, Penggunaan istilah asing memang seringkali menyebabkan sulitnya suatu kalimat dipahami oleh pembaca. Frasa "pesanan sosial" tidak bermakna logis dan dua kata tersebut tidak berkolokasi sedikitpun sehingga sama sekali tidak memiliki makna yang dapat dipahami. Selain itu, predikat "mendasarkan diri" juga tidak bisa dipahami dengan logis. Seharusnya kata tersebut adalah "didasarkan pada". Secara keseluruhan, kata-kata yang ada dalam kalimat itu hanya berjejeran tanpa memiliki hubungan satu dengan yang lainnya sehingga tidak membentuk kesatuan linguistik berupa kalimat yang mengandung makna yang utuh. Kalimat tersebut sama sekali tidak dapat dipahami.

Contoh 131

Examination of the book will instantly reveal that it has been <u>vastly</u> improved by the art work, which is the product of thoughtful design and execution by Dr. Larry Jon Friesen and Margaret Day, assisted by Charles Parmely. (012/TXT -2/TT)

Pengujian [menyangkut] buku akan <u>dengan</u> segera mengungkapkan bahwa itu telah <u>sangat meningkatkan dengan pekerjaan seni</u>, yang mana [adalah] produk [dari;ttg] pelaksanaan dan <u>disain bijaksana</u> [oleh/dengan] Dr. Larry Jon Friesen dan Margaret Hari, membantu dengan Charles Parmely.

Hubungan konstituen antar kata dalam kalimat tidak jelas sehingga tidak dapat menimbulkan pemaknaan kalimat yang utuh. Detailnya, misalnya, frasa "sangat meningkatkan dengan pekerjaan itu" tidak dapat dipahami maksudnya karena kata "meningkatkan" lumrahnya diikuti langsung oleh objek bukan oleh preposisi "dengan". Kemunculan preposisi demikian pada predikat yang membutuhkan objek langsung jelas aneh dan menyebabkan terganggunya pemahaman pembaca. Kasus yang sama terjadi pada frasa "membantu dengan". Kata tersebut seharusnya juga diikuti oleh objek langsung. Selain itu, banyak frasa yang maksudnya sukar dipahami seperti "disain bijaksna".

Contoh 132

As physicians who assume a responsibility for children's physical, mental, and emotional progress from conception to maturity, pediatricians us: be concerned with social and environmental influences, which have a major impact on the health and well-being of children and their families, as well as with particular organ systems and biologic processes. (020/TXT-3/TT)

[Sebagai/Ketika/Sebab] dokter [yang] mengasumsikan suatu tanggung jawab untuk phisik anak-anak, mental, dan kemajuan emosional dari konsepsi ke kedewasaan, ahli penyakit anak-anak [kita/kami]: mempunyai kaitan dengan sosial dan pengaruh lingkungan, yang (mana) mempunyai suatu dampak utama pada [atas] kesejahteraan/ kesehatan dan kesehatan anak-anak dan keluarga-keluarga mereka, seperti halnya dengan organ/ bagian badan sistem tertentu dan proses mengenai ilmu biologic.

Pertama, kalimat di atas merupakan kalimat yang panjang dan kompleks sehingga untuk memahaminya perlu dibaca lebih dari sekali. Kedua, jalinan kata atau frasa atau antar konstituen dalam kalimat cenderung tidak logis sehingga secara keseluruhan kalimat di atas tidak menampilkan pesan yang utuh. Lebih spesifik misalnya, kata "phisik" merupakan kata asing yang cenderung memiliki kemungkinan untuk sukar dipahami oleh pembaca. Berikutnya, frasa "dari konsepsi ke kedewasaan" merupakan frasa yang sulit dipahami juga maknanya.

Contoh 133

Bsu Once we have set up a standard, say, for length, we must work out procedures by which any length whatever, be it the radius of a hydrogen atom, the wheelbase of a skateboard, or the distance to a star, can be expressed in terms of the standard. (035/TXT -4/TT)

Bsa Sekali kita sudah menyediakan suatu standard, kata[kan, untuk/karena panjangnya, kita harus [berkembang;membuat rencana;melatih;mengalami] prosedur <u>dengan mana manapun panjangnya apapun</u>, apakah (itu) radius suatu atom hidrogen, jarak roda suatu skateboard, atau jarak [bagi/kepada] suatu bintang, <u>dapat</u> dinyatakan dalam kaitan dengan standard [itu].

Kalimat contoh di atas merupakan kalimat kompleks dan juga panjang sehingga untuk memahaminya diperlukan membacanya lebih dari satu kali. Selain itu, hubungan antar kata dalam kalimat tersebut tidak jelas dan tidak logis sehingga makna kalimat keseluruhannya/tidak dapat dipahami dengan baik. Misalnya, frasa "dengan mana manapun panjangnya apapun" tidak memiliki makna logis. Frasa tersebut selain susunannya membingungkan, maknanya juga membingungkan. Berikutnya, frasa "dapat dinyatakan dalam kaitan dengan standard itu" juga tidak dapat dipahami dengan jelas maksudnya. Selain itu, dalam kalimat di atas disediakan banyak sekali pilihan makna kata untuk satu kata spesifik yang mana pembaca harus menentukan sendiri kata mana yang diapaki berdasarkan konteksnya. Hal ini dapat menganggu pemahaman pembaca saat membaca kalimat tersebut.

Contoh 134

Bsu Long the leader of the global airframe manufacturing industry, Boeing had been slowly losing market share since the 1990s to the European-based Airbus Industrial a division of the European Aeronautic & Space Company (EADS). (040/TXT-5/TT)

Rindukan[lah pemimpin dari airframe industri pabrik global, <u>Boeing telah pelan-pelan penguasaan pasar gagal/kehilangan</u> [karena;sejak] 1990s kepada Bis udara European-Based <u>Yang industri suatu divisi dari</u> [yang] Aeronautic Mengenai Eropa& [Ruang;Spasi] Perusahaan (EADS).

Pertama, kalimat di atas merupakan kalimat yang panjang dan kompleks sehingga untuk memahaminya perlu dibaca lebih dari sekali. Kedua, jalinan kata atau frasa atau antar konstituen dalam kalimat cenderung tidak logis sehingga secara keseluruhan kalimat di atas tidak menampilkan pesan yang utuh. Beberapa frasa atau kata yang tidak jelas maknanya adalah sebagai berikut. Pertama, klausa

"Boeing telah pelan-pelan penguasaan pasar gagal/kehilangan..." tidak dapat dipahami karena susunannya tidak benar. Dalam kasus ini, susunan kata-kata dalam klausa tersebut terbalik-balik sehingga pembaca akan kesulitan memahami maksud dari kalimat ini. Seharusnya klausa tersebut tersusun seperti ini: "Boeing pelan-pelan kehilangan penguasaan pasar...". Frasa "yang industri suatu divisi dari ..." juga tidak dapat dipahami dengan baik karena tidak logis susunannya.

Contoh 135

Bsu<u>My philosophy, briefly</u>, is this: When students believe that success is possible, they will try, So my first priority in any class is to help my students, believe in themselves and their ability to learn. (068/TXT - 6/TT)

Bsa Filosofi ku, [yang] dengan singkat, apakah ini: Kapan para siswa percaya bahwa sukses mungkin, mereka akan mencoba, Maka prioritas [yang] pertama ku di (dalam) manapun kelas akan membantu para siswa ku, percaya diri dan kemampuan mereka untuk belajar.

Kalimat contoh di atas merupakan kalimat kompleks dan juga panjang sehingga untuk memahaminya diperlukan membacanya lebih dari satu kali. Selain itu, hubungan antar kata dalam kalimat tersebut tidak jelas dan tidak logis sehingga makna kalimat keseluruhannya tidak dapat dipahami dengan baik. Frasa "filosofiku, yang dengan singkat, apakah ini:...." sulit dipahami. Hubungan antar kata dalam frasa tersebut tidak jelas. Susunan kata dalam frasa tersebut sekedar susuanan kata yang tidak memiliki arti yang utuh. Beberapa contoh sperti ini terdapat dalam kalimat tersebut seperti misalnya "di dalam manapun kelas", dan seterusnya.

Contoh 136

Bsu Still, as we have come to realize, there is one overriding reason for learning the basic lessons of economics: All your life—from cradle to grave and beyond—you will run up against the brutal truths of economics. (082/TXT -7/TT)

Bsa Meski demikian, ketika kita sudah datang untuk [merealisir/sadari], ada orang menolak alasan untuk belajar pelajaran dasar ekonomi:

Semua life-from mumenimang untuk menguburkan/mengukir dan di luar- kamu akan bertemu; menderita kebenaran ekonomi yang brutal.

Kalimat contoh di atas merupakan kalimat kompleks yang panjang sehingga dibutuhkan lebih dari sekali membaca untuk memahami maknanya. Selain itu, frasa "semua life-from mu menimang" sulit untuk dipahami. Pertama, terdapat istilah asing life-from dalam frasa tersebut. Potensi istilah tersebut untuk sukar dipahami oleh pembaca sangat tinggi. Kemudian, frasa "menimang untuk menguburkan" juga sama sekali tidak dapat dipahami. Lebih jauh lagi, klausa "menderita kebenaran ekonomi yang brutal" juga sangat sukar untuk dipahami. Frasa "kebenaran ekonomi yang brutal" tidak jelas acuan konsepnya. Pembaca akan kebingungan dengan frasa tersebut.

Contoh 137

Bsu <u>Comparer hardware</u> consists of electronic circuits, displays, <u>magnetic and optical storage media</u>, <u>electromechanical equipment</u>, and communication facilities. (097/TXT -8/TT)

Bsa <u>Comparer perangkat keras</u> terdiri dari sirkit elektronik, pajangan, media penyimpanan berhubung dengan mata dan magnetis, electromechanical peralatan, dan fasilitas komunikasi.

Terdapat banyak istilah asing yang digunakan di dalam kalimat ini. Istilahistilah tersebut tidak tepat penggunaannya dalam konteks yang diberikan sehingga menimbulkan kesulitan dalam memahami maksudnya. Misalnya, "komparer perangkat keras". Kata "comparer" dalam frasa tersebut tidak jelas maksudnya. Kata tersebut juga merupakan bahasa asing yang tidak pernah digunakan dalam Bahasa Indonesia sehingga terasa sangat asing dan sulit dipahami. Kemudian, frasa "media penyimpanan berhubung dengan mata dan magnetis" juga tidak bisa dipahami dengan logis. Istilah "berhubung dengan mata" tidak memiliki acuan konsep semantis. Kumpulan kata tersebut sama sekali tidak bermakna apabila dihubungkan dengan konteks kalimat ini. Terakhir, frasa "electromechanical peralatan" juga sulit dipahami maksudnya. Susunan frasa tersebut kacau. Seharusnya kata "peralatan" menjadi dari frasa sedangkan inti "electromechanical" menjadi penjelas. Kekeliruan susunan menyebabkan frasa tersebut sulit dimengerti artinya.

Contoh 138

BsuNewton's first law of motion provides us the basis for developing a practical definition of force and the second law provides us the basis for developing a practical definition of the magnitude of force. (107/TXT -9/TT)

Hukum Newton pertama gerakan menyediakan [kita/kami] basis untuk mengembang;kan suatu definisi kekuatan [yang] praktis dan hukum yang kedua menyediakan [kita/kami] basis untuk mengembang;kan suatu definisi [yang] praktis [menyangkut] penting/besar kekuatan.

Pertama, frasa "Hukum Newton pertama gerakan" tidak mudah untuk dipahami. Dibutuhkan preposisi "mengenai" agar frasa tersebut bermakna. Sehingga frasa tersebut seharusnya menjadi "Hukum Newton pertama mengenai gerakan...". Berikutnya, frasa "suatu definisi kekuatan" dalam konteks kalimat ini tidak dapat dipahami dengan baik. Dalam konteks hukum Newton, seharusnya yang dibicarakan dan yang dimaksud adalah "suatu definisi gaya". Terakhir frasa "besar kekuatan" sulit untuk dipahami maksudnya. Pertama, kata "kekuatan" tidak sesuai dengan konteks yang sedang dibicarakan. Seharusnya kata tersebut diganti menjadi "gaya". Kedua, konstruksi frasa tersebut salah. Unsur penjelasnya seharusnya adalah kata "besar" dan unsur intinya "gaya".

Contoh 139

BsuAmerican cherish their ModelPanel Code, which has provided the model for the recent reform of criminal codes in at least thirty-five states. (115/TXT -10/TT)

BsaAmerika Belai Model merekaPanel Kode, yang (mana) telah menyajikan model untuk perubahan Kitab Undang-undang Hukum Pidana [yang] yang terbaru di (dalam) sedikitnya *thirty-five* negara.

Pertama, klausa "Amerika Belai Model mereka" memiliki keakuratan makna yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Pemilihan kata "belai" tidak ada hubungannya dengan konteks yang disediakan oleh kalimat. Berikutnya, frasa "thirty-five negara" memiliki potensi keakuratan yang tidak dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca karena mengandung istilah asing di dalamnya. Istilah "panel kode" juga merupakan frasa yang mengandung bahasa asing sehingga kemungkinannya untuk dapat dipahami juga kecil. Secara keseluruhan,

kalimat ini sulit untuk dipahami maksudnya juga karena konstruksi hubungan antar katanya tidak jelas.

Contoh 140

Bsu Therefore, the <u>Communists have assembled in London</u> and written this Manifesto in order to <u>make public</u> their views, aims and tendencies, and to dispel the maliciously <u>implanted</u> <u>misconceptions.</u>(126/TXT -11/TT)

Oleh karena itu, <u>Yang komunis sudah merakit di (dalam) London</u> dan menulis Manifesto ini dalam rangka <u>membuat publik</u> pandangan mereka, kecenderungan dan tujuan, dan untuk mengusir salah paham [yang] <u>ditanamkan yang dengan jahat/dengki</u>

Banyak frasa dalam kalimat ini yang sulit dipahami karena berisi istilah asing dan juga karena susunannya kacau. Pertama, klausa "yang komunis sudah merakit di dalam London.." sulit dimengerti. Penyebabnya adalah karena predikat "merakit" tidak tepat digunakan untuk mengungkapkan kejadian yang terjadi dengan konteks yang diberikan. Seharusnya kata yang tepat yang menggantikan adalah "berkumpul". Kemudian, frasa "membuat publik pandangan mereka" juga sulit untuk dimengerti. Istilah "membuat publik" tidak lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia sehingga sulit untuk memahami maksudnya. Terakhir, frasa "ditanamkan yang dengan jahat" tidak tepat susunannya sehingga menimbulkan kebingungan ketika berusaha memahaminya. Seharusnya, tidak dibutuhkan penghubung "yang" agar frasa tersebut bermakna logis.

Contoh 141

Bsu Among the <u>metals</u>, for example, sodium and potassium are similar to each other and form similar compounds. (139/TXT -12/TT)

Bsa Di antara <u>batang-batang rel</u>, sebagai contoh, kalium dan sodium adalah serupa ke satu sama lain dan membentuk campuran serupa.

Frasa "batang-batang rel" sama sekali tidak berhubungan dengan maksud konteks kalimat. Kemunculannya membuat pehamanan akan maksud kalimat gagal. Apalagi, frasa tersebut menjadi subjek sehingga menjadi topik yang dibicarakan dalam kalimat ini. Apabila pemahaman akan subjeknya sulit dilakukan, maka pemahaman terhadap keseluruhan kalimat pun akan sulit dilakukan juga. Frasa "among the metals" seharusnya diterjemahkan "diantara logam-logam".

f. Kualitas keberterimaan hasil terjemahan Transtool 10 rar

1) Terjemahan Berterima

Contoh 142

BSu *Physics is based on measurement.* (026/TXT -4/TT)

BSa <u>Ilmu fisika</u> didasarkan pada pengukuran.

Contoh ini adalah contoh data penerjemahan berterima. Teks penerjemahan ini berterima karena tidak ada kaidah bahasa sasaran/bahasa Indonesia yang dilanggar. Kalimat "Ilmu fisika didasarkan pada pengukuran." adalah kalimat pasif dengan "ilmu fisika" sebagai subjek dan "didasarkan" sebagai predikat. Kalimat pasif memiliki ciri subjek sebagai penyerta sedangkan objeknya berupa objek pelengkap. Secara gramatikal kalimat ini tidak melanggar kaidah apapun. Secara kultural kalimat ini juga tidak melanggar kaidah baik kaidah kesantunan maupan kaidah kultural lainnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kalimat penerjemahan di atas berterima.

2) Terjemahan Kurang Berterima

Contoh 143

These factors include (1) the prevalence and ecology of <u>infectious</u> <u>agents</u> and their hosts; (2) climate and geography; (3) agricultural resources and practices: (4) educational, economic, social, and cultural consideration (5) stage of industrialization and urbanization; and (6) in many instances, the gene frequencies for some disorders.(025/TXT -3/TT)

Faktor ini meliputi (1) ekologi dan kelaziman [dari;ttg] <u>agen cepat menyebar</u> dan penghuni mereka; (2) geografi dan iklim; (3) sumber daya agrikultur dan praktek: (4) bidang pendidikan, [yang] ekonomi, sosial, dan pertimbangan budaya (5) langkah urbanisasi dan industrialisasi; dan (6) di (dalam) banyak kejadian, frekwensi gen untuk beberapa kekacauan.

Contoh ini adalah contoh penerjemahan kurang berterima. Penerjemahan ini kurang berterima karena beberapa hal. Frasa "agen cepat menyebar" pada kalimat di atas bukanlah kolokasi yang alamiah dengan beberapa kata sebelumnya; "ekologi dan kelaziman". "Agen cepat menyebar" sendiri bukanlah terminologi yang wajar dalam bahasa Indonesia. "Agen" dalam bahasa indonesia

dimaknai sebagai orang, pihak yang dalam konteks yang berbeda memiliki makna yang cukup beragam. Meskipun begitu, kata agen merujuk pada orang atau pihak yang berupa manusia. Oleh karena itu "agen cepat menyebar" bukanlah frasa dengan kolokasi yang lazim. Sehingga bisa disimpul bahwa kalimat penerjemahan di atas kurang berterima, karena ada bagian, bagian yang tidak memenuhi kaidah gramatikal bahasa Indonesia.

Contoh 144

BSu We measure each <u>physical</u> quantity in its <u>own units</u>, by comparison with a standard. (029/TXT -4/TT)

BSa Kita mengukur masing-masing kwantitas <u>phisik</u> dalam <u>unit kepunyaan nya</u>, menurut perbandingan suatu standard.

Pada contoh ini, kalimat penerjemahan kurang berterima karena masalah ejaan dan penulisan. Pertama pada penulisan kata "kwantitas". Bentuk yang benar dari kata ini menurut KBBI adalah "kuantitas". Demikian juga kata "phisik" yang menurut KBBI bentuk bakunya adalah "fisik". Bentuk ketidakberterimaan berikut adalah pemakaian akhiran "nya" pada kata "kepunyaan nya" seharusnya dalam satu rangkaian.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa penerjemahan pada contoh 37 kurang berterima karena ada masalah pada ejaan pada kata "kwantitas" dan "phisik" serta penulisan akhiran "nya" yang keliru pada kata "kepunyaan nya". Dalam hal ini, kaidah yang dilanggar pada penerjemahan di atas adalah kaidah gramatikal.

Contoh 145

BSu In December 2003, <u>the board</u> approved the strategic decision to promote <u>a</u> new commercial airplane, the Boeing 787, for sale to airlines. (054/TXT -5/TT)

BSa Pada bulan Desember 2003, <u>papan</u> menyetujui keputusan yang strategis untuk mempromosikan <u>suatu</u> pesawat udara komersil baru, 787, akan dijual ke perusahaan penerbangan.

Contoh penerjemahan di atas kurang berterima karena ada beberapa kata yang tidak lazim di dalam konteks. Yang pertama kata "papan" pada kalimat "papan menyetujui keputusan yang strategis". Kata ini tidak tepat dijadikan subjek

pada kalimat tersebut karena tidak logis "papan" menyetujui keputusan. Mestinya subjek untuk kalimat ini adalah orang.

Yang kedua adalah frasa"akan dijual ke perusahaan penerbangan". Frasa ini nampak menggantung karena tidak mempunyai subjek. Diperlukan sebuah subjek yang tepat untuk membuatnya menjadi berterima.

Contoh 146

BSu "People will think <u>youhave</u> a <u>big head</u>." (065/TXT -6/TT)

BSa "Orang-Orang akan berpikir kamumempunyai suatu orang angkuh."

Penerjemahan contoh ini kurang berterima karena dua hal. Yang pertama adalah penggunaan kata kamu pada kalimat di atas. Kata "kamu" tidak tepat karena kalimat ini berada pada konteks formal. Kata yang tepat untuk konteks ini adalah kata "Anda"

Yang kedua adalah kata "mempunyai" dan "suatu". Mestinya kata kata tersebut diganti dengan kata "adalah" sehingga kalimatnya menjadi "Orang-orang akan berpikir Anda adalah orang yang angkuh"

Contoh 147

Bsu Also, <u>your</u> knowledge of economics may help you invest the nest egg you <u>save</u> from your earnings. (087/TXT -7/TT)

Bsa Juga, pengetahuan ekonomi <u>mu</u> boleh membantu kamu menginvestasikan tabungan [yang] kamu [menyelamatkan;menabung] dari nafkah mu.

Penggunaan kata "kamu" dan "mu" pada contoh kalimat penerjemahan 40 membuat kalimat ini kurang berterima. Pemakaian kata "Anda" akan lebih tepat karena konteks kalimat tersebut adalah konteks formal.

Beberapa bagian seperti yang digarisbawahi pada kalimat di atas juga membuat kalimat tersebut kurang akurat. Kalimat di atas akan menjadi lebih berterima bila menjadi seperti berikut, "Juga, pengetahuan ekonomi Anda bisa membantu Anda menginyestasikan tabungan dari nafkah Anda"

Contoh 148

Bsu This book <u>is</u> about computer organization. (093/TXT -8/TT)

Bsa Buku ini <u>adalah</u> tentang organisasi komputer.

Penerjemahan pada contoh ini kurang berterima karena satu hal. Pemakaian kata "adalah" pada kalimat ini yang diterapkan secara tidak tepat. Semestinya, kalimat nominal ini tidak memerlukan kata "adalah" karena dalam bahasa Indonesia kata adalah tidak harus selalu ada dalam kalimat nominal.

Kalimat di atas akan lebih berterima apabila kata "adalah" dihilangkan sehingga menjadi "Buku ini tentang organisasi komputer" atau bisa juga menjadi "Buku ini berbicara tentang organisasi komputer" Perlu pemilihan kata yang tepat sesuai konteks agar sebuah kalimat menjadi lebih berterima.

Contoh 149

Bsu These questions had <u>engaged</u> the attention of philosophers, mathematicians, and scientists <u>for</u> many centuries.(105/TXT -9/TT)

Bsa Pertanyaan ini telah <u>bertaut</u> perhatian ahli filsafat, para ahli matematik, dan ilmuwan untuk banyak berabad-abad.

Contoh ini adalah contoh hasil penerjemahan yang kurang berterima karena pemakaian beberapa kata yang tidak tepat.

Kata "bertaut" pada kalimat di atas tidak tepat dan kelihatan tidak sesuai konteksnya. Sebagai gantinya kata "menarik" akan lebih tepat. "Pertanyaan ini telah menarik perhatian ahli filsafat..." lebih natural dari pada "Buku ini adalah tentang organisasi komputer".

Berikutnya, yang membuat kalimat di atas tidak natural adalah pemakaian kata "untuk" pada frasa "untuk banyak berabad-abad". Pemakaian preposisi "untuk" untuk menyatakan lamanya waktu dalam bahasa Indonesia tidak lazim, kata "selama" lebih berterima. Demikian juga kata "banyak" yang digabung dengan reduplikasi menghasilkan bentuk redundansi di sini, sehingga kata ini perlu dibuang untuk membuat frasa ini lebih berterima.

Sebagai perbaikan kalimat di atas akan menjadi "Pertanyaan ini telah menarik perhatian ahli filsafat, para ahli matematik, dan ilmuwan selama banyak berabad-abad"

Contoh 150

Bsu *Germansare* proud of their code enacted in 1975. (114/TXT -10/TT)

Bsa Germanadalah bangga akan kode mereka ditetapkan di (dalam) 1975.

Pada contoh ini kalimat penerjemahan kurang berterima karena beberapa hal. Yang pertama adalah penulisan "German" yang masih menggunakan ejaan bahasa Inggris. Ejaan ini perlu dilokalisasi menjadi "Jerman" untuk membuatnya sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

Kekeliruan kedua adalah pemakaian kata "adalah" yang tidak diperlukan pada kalimat ini. Pemakaian kata ini memang tidak selalu dibutuhkan dalam kalimat nominal bahasa Indonesia.

Kekeliruan ketiga adalah pada bentuk *past participle* yang tidak tepat pada "mereka ditetapkan" yang seharusnya "yang mereka tetapkan". Bentuk berterima kalimat penerjemahan di atas menjadi "Jerman bangga akan kode yang ditetapkan mereka pada tahun 1975".

Contoh 151

Bsu Criminal law has become confided law. (112/TXT -10/TT)

Bsa Hukum pidana telah menjadi <u>hukum dipercaya</u>.

Pada contoh ini penerjemahan kurang berterima karena frasa "hukum dipercaya". Frasa ini akan menjadi lebih baik bila menjadi "hukum yang dipercaya". Frasa "hukum dipercaya" menempatkan "hukum" sebagai subjek dari sebuah klausa. Sedangkan pada kalimat tersebut kata "hukum" adalah objek dari kalimat. Perbaikan dari kalimat ini akan menjadi "Hukum pidana telah menjadi hukum yang dipercaya" sehingga kalimat ini mejadi lebih berterima.

Contoh 152

Bsu The Manifesto <u>begins</u> by <u>addressing</u> the issue of class antagonism.(127/TXT -11/TT)

Bsa Manifesto mulai dengan menujukan isu pertentangan kelas.

Ada dua hal yang menjadikan penerjemahan pada contoh ini kurang berterima. Yang pertama adalah kata "mulai". Kata "mulai" dalam bahasa Indonesia tidak lazim dalam bentuk aktif. Kalimat ini akan menjadi lebih berterima apabila kata "mulai" dalam bentuk pasif, "Manifestasi dimulai dengan"

Bagian berikutnya adalah kata "menujukan" yang akan lebih berterima bila diganti dengan kata "membahas" sehingga kalimat itu secara utuh menjadi "Manifesto dimulai dengan membahas isu pertentangan kelas"

Nampak sekali disini bahwa penerjemahan tanpa memperhatikan konteks kalimat akan menghasilkan penerjemahan yang tidak berterima.

3) Terjemahan Tidak Berterima

Contoh 153

Bsu It is an <u>archetypal</u> reality, residing internally in the <u>Devine</u> Intellect, and an unfolding of this reality in history and in the lives of numerous generations of men from different races and ethnic groups and different localities spreading over most of the surface of the earth. (002/TXT -1/TT)

Adalah suatu <u>archetypal</u> kenyataan, bertempat tinggal secara internal di (dalam) <u>Devine</u> Akal, dan suatu terbentang [dari;ttg] kenyataan ini di (dalam) sejarah dan di (dalam) hidup banyak generasi manusia [laki-laki] dari [ras/lomba] berbeda dan kelompok kesukuan dan tempat berbeda yang menyebar (di) atas kebanyakan dari permukaan dari bumi.

Penerjemahan contoh ini adalah penerjemahan yang tidak berterima. Kalimat pada penerjemahan di atas tidak mempunyai struktur yang jelas. Tidak ada subjek dan predikat yang jelas dalam kalimat. Secara gramatikal kalimat penerjemahan di atas tidak memenuhi unsur baik sebagai frasa maupun klausa.

Beberapa penggunaan istilah asing seperti kata "archetipal" dan "devine" juga membuat kalimat penerjemahan ini semakin tidak berterima. Secara umum kalimat penerjemahan di atas tidak berterima karena dua hal. Yang pertama

adalah masalah kaidah gramatikal. Yang kedua adalah masalah pemakaian istilah asing yang tidak lazim untuk pembaca target.

Contoh 154

BsuUnfortunately, it remains a sad reality of teaching that what are plain facts to the teacher do not necessarily produce plainly required changes in the world. (016/TXT -2/TT)

Bsa [Yang] sungguh sial, [itu] tinggal suatu kenyataan pengajaran [yang] sedih bahwa apa yang adalah fakta dataran kepada guru tidak perlu menghasilkan dengan sederhana memerlukan perubahan dalam dunia [itu].

Contoh penerjemahan tersebut adalah contoh kalimat penerjemahan yang tidak berterima. Pada kalimat di atas tidak ada subjek dan predikat yang jelas. Kalimat di atas tidak memenuhi unsur kalimat yang benar.

Bahkan untuk ukuran frasapun contoh di atas tidak memenuhi kriteria. Misalnya pada kelompok kata "fakta dataran guru kepada". Kumpulan kata ini tidak bisa dianggap sebagai frasa karena kumpulan kata ini tidak memiliki makna. Contoh yang lain adalah kumpulan kata "bahwa apa yang". Kumpulan kata ini hanya terdiri dari tumpukan beberapa kata yang tidak memiliki makna apapun. Dari penjelasan ini bisa disimpulkan bahwa dari segi keberterimaan kalimat di atas adalah kalimat penerjemahan yang tidak berterima.

Contoh 155

Bsu The emphasis and scope of pediatrics continue to change, but these basic observation remain valid. 023/TXT -3/TT)

Bsa <u>lingkup dan Penekanan ilmu kesehatan anak anak melanjut untuk</u> berubah, tetapi pengamatan dasar ini tinggal sah.

Penerjemahan ini adalah penerjemahan tidak berterima dengan beberapa alasan. Yang pertama, susunan frasa tidak memenuhi kriteria frasa dalam bahasa Indonesia. Kumpulan kata "tinggal sah", misalnya, tidak memenuhi syarat sebagai frasa bahasa Indonesia karena kumpulan kata ini tidak memiliki makna berkaitan dengan kolokasi yang tidak lazim. Frasa yang lazim misalnya "tetap sah".

Pada tataran klausa, penerjemahan di atas juga tidak memenuhi syarat. Kita ambil contoh misalnya "lingkup dan penekanan kesehatan anak anak melanjut untuk berubah". Penerjemahan yang sepertinya tersusun sebagai klausa ini tidak memiliki pesan yang jelas. Melalui perbaikan, penerjemahan itu bisa menjadi berterims apabila berubah menjadi "lingkup dan penekanan kesehatan anak anak terus berubah.

Contoh 156

Bsu The unit is a unique namewe assign to measures of that quantity—for example, meter (or m) for the quantity length. (030/TXT -4/TT)

Bsa Unit adalah suatu nama unik [yang] kita menugaskan ke ukuran (menyangkut) quantity-for contoh itu, meter (atau m) untuk/karena panjangnya kwantitas.

Meskipun penerjemahan ini pada/beberapa bagian nampak memenuhi unsur frasa atau klausa, misalnya pada bagian "Unit adalah suatu nama unik", namun secara keseluruhan, penerjemahan ini tidak bisa dipahami sebagai kalimat yang utuh. Pada contoh klausa "kita menugaskan ke ukuran", misalnya, penerjemahan ini nampak tidak logis karena frasa "menugaskan ke" tidak mungkin diikuti kata "ukuran". Kata "menugaskan ke" mestinya harus diikuti kata benda animate misalnya menjadi "menugaskan ke mereka" atau "menegaskan ke saya"

Pada tataran frasa, beberapa bagian juga tidak memenuhi persyaratan. Kita ambil contoh "panjangnya kwantitas". Kumpulan kata ini tidak memiliki pasangan kolokasi yang tepat sehingga nampak tidak lazim. Frasa ini menjadi lazim seandainya, misalnya berubah menjadi "besaran kuantitas".

Dari penjelasan ini bisa disimpulkan bahwa penerjemahan di atas tidak berterima karena tidak memenuhi kaidah gramatika bahasa Indonesia.

Contoh 157

Bsu Long the leader of the global airframe manufacturing industry,

<u>Boeing had been slowly losing</u> market share since the 1990s to the

European-based Airbus <u>Industrial a division</u> of the European

Aeronautic & Space Company (EADS).(040/TXT -5/TT)

Rindukan[lah pemimpin dari airframe industri pabrik global, <u>Boeing telah pelan-pelan penguasaan pasar gagal/kehilangan</u> [karena;sejak] 1990s kepada Bis udara European-Based Yang <u>industri suatu divisi</u> dari [yang] Aeronautic Mengenai Eropa& [Ruang;Spasi] Perusahaan (EADS).

Penerjemahan ini termasuk penerjemahan yang tidak berterima. Pada tataran kata dan klausa, susunan kata tidak membangun sebuah kata atau frasa yang memiliki makna dan logis secara kebahasaan.

Kita ambil contoh frasa "industri dari suatu divisi". Frasa ini sulit dipahami karena susunannya yang tidak tepat. Susunan kata ini akan menjadi lebih logis seandainya misalnya disusun ulang menjadi "divisi dari suatu industri".

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga memiliki susunan yang tidak logis. Kita ambil contoh misalnya "Boeing telah pelan-pelan penguasaan pasar gagal atau kehilangan". Kumpulan kata ini tidak membentuk sebuah klausa yang bermakna.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulakn bahwa penerjemahan ini tidak berterima karena tidak memenuhi kaidah gramatika bahasa Indonesia.

Contoh 158

Bsu It breaks my heart to see so <u>many frustrated teachers</u> who truly care about their students but seem unable to reach them, just as it <u>breaks my heartto see so many children who truly hate school</u>. (073/TXT - 6/TT)

Bsa [Itu] pecah;kan jiwaku untuk lihat <u>sangat banyak para guru terhalang</u> [yang] sungguh-sungguh memperhatikan para siswa mereka tetapi nampak tidak mampu untuk menjangkau [mereka/nya], sama [halnya] [itu] pecah;kan jiwaku untuk lihat sangat banyak anak-anak [yang] sungguh-sungguh benci sekolah.

Contoh penerjemahan ini juga merupakan kategori penerjemahan tidak berterima. Penerjemahan ini memiliki susunan kata yang kacau sehingga tidak membetuk frasa maupun klausa yang gramatikal.

Kita ambil contoh misalnya "sangat banyak para guru". Kumpulan kata ini mengandung unsur kemubaziran/redundancy karena kata "banyak" bersanding dengan kata "para" yang keduanya merupakan penanda jamak,

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga tidak memiliki makna yang logis. Kita ambil contoh misalnya "pecah;kan jiwaku untuk lihat sangat banyak anak-anak [yang] sungguh-sungguh benci sekolah". Kumpulan kata ini seolah

merupakan kalimat perintah, tapi bila kita telisik lebih lanjut, susunan kata ini tidak membentuk logika bahasa yang bagus.

Contoh 159

Bsu

Others are interested in learning about how computers and the information revolution are shaping our society or why inequality in the distribution of income in the United States has risen so sharply in recent years. (079/TXT -7/TT)

Bsa (Orang) yang lain adalah tertarik akan pelajaran tentang bagaimana komputer dan revolusi informasi sedang membentuk masyarakat [kita/kami] atau mengapa ketidaksamaan di (dalam) distribusi pendapatan di (dalam) Amerika Serikat telah bangkit sangat tajam di tahun terakhir.

Penerjemahan ini adalah penerjemahan dengan kategori tidak berterima dengan susunan gramatika yang tidak mendukungnya menjadi sebuah kalimat bahasa Indonesia yang bermakna.

Kumpulan kata "(orang) yang lain adalah tertarik akan pelajaran tentang bagaimana komputer dan revolusi informasi sedang membentuk masyarakat [kita/kami]" tersebut, meskipun secara superfisial membentuk sebuah klausa, ketidakbermaknaannya menjadikannya tidak bisa dikategorikan menjadi klausa.

Contoh 160

BsuNewton's First Law states: <u>Every body continues in its state</u> of the rest or of <u>uniform motion in a straight line</u> unless it is compelled to change that state of forces acting on it. (108/TXT -9/TT)

hukum [yang] Pertama Newton Negara: <u>Tiap orang melanjut dalam status [menyangkut] nya</u> sisanya atau <u>gerak seragam di (dalam) suatu garis lurus</u> kecuali jika [itu] wajib ber;ubah status kekuatan itu bertintak pada itu.

Penerjemahan ini adalah penerjemahan tidak berterima karena gramatika yang keliru pada tataran frasa maupun klausa.

Pola gramatika pada tataran frasa dan klausa juga mempengaruhi tingkat keberterimaan yang buruk. Pada tataran frasa kita mendapati kumpulan kata "gerak seragam di (dalam) suatu garis lurus" sebagai objek klausa yang tidak bisa dikategorika frasa karena tidak bermakna.

Pada tataran klausa kita mendapati bentuk "Tiap orang melanjut dalam status [menyangkut] nya: di dari sumber eksternal dan menyuruh hasil yang

diperhitungkan ke tujuan eksternal " yang juga tidak memenuhi kriteria klausa karena ketidakbermaknaannya.

Contoh 161

Bsu Every place you go in the Western world, you will find a criminal code that lays out the definition of offenses in the code's "special part" and prescribes general principles of responsibilities in the code's "general part". (113/TXT-10/TT)

Bsa Tiap-Tiap tempat [yang] kamu masuk dunia Yang barat, kamu akan temukan suatu Kitab Undang-undang Hukum Pidana bahwa denah [adalah] definisi keadaan sakit hati di (dalam) milik kode "part;bagian khusus" dan menentukan prinsip tanggung-jawab [yang] umum di (dalam) milik kode "part;bagian umum".

Contoh penerjemahan ini juga merupakan kategori penerjemahan tidak berterima. Penerjemahan ini memiliki susunan kata yang tidak tersusun secara bagus sehingga tidak membetuk frasa maupun klausa yang gramatikal.

Misalnya kumpulan kata "Tiap-Tiap tempat [yang] kamu masuk dunia Yang barat" ini mengandung unsur ketidaklogisan sehingga tidak termasuk dalam kategori frasa

Pada tataran klausa, penerjemahan ini juga tidak memiliki makna yang logis. Kita ambil contoh misalnya "kamu akan temukan suatu Kitab Undang-undang Hukum Pidana bahwa denah [adalah] definisi keadaan sakit hati di (dalam) milik kode". Kumpulan kata ini seolah merupakan kalimat, tapi bila kita telisik lebih lanjut, susunan kata ini tidak membentuk logika bahasa yang bagus.

Contoh 162

Bsu

Therefore, the Communists have assembled in London and written this Manifesto in order to make public their views, aims and tendencies, and to dispel the maliciously implanted misconceptions.

(126/TXT-11/TT)

Oleh karena itu, <u>Yang komunis sudah merakit di (dalam) London dan menulis Manifesto ini dalam rangka membuat publik pandangan mereka</u>, kecenderungan dan tujuan, dan untuk mengusir <u>salah paham</u> [yang] ditanamkan yang dengan jahat/dengki

Penerjemahan ini adalah penerjemahan dengan kategori tidak berterima dengan susunan gramatika yang tidak mendukungnya menjadi sebuah kalimat bahasa Indonesia yang bermakna.

Kumpulan kata "salah paham [yang] ditanamkan yang dengan jahat/dengki" meskipun secara superfisial membentuk sebuah frasa, tapi ketidakbermaknaannya menjadikannya tidak bisa dikategorikan menjadi frasa.

Pada tataran klausa atau kalimat, penerjemahan di atas juga tidak memiliki logika bahasa yang bagus, seperti pada "Yang komunis sudah merakit di (dalam) London dan menulis Manifesto ini dalam rangka membuat publik pandangan mereka".

Contoh 163

Bsu Clearly we have to consider the physical and chemical properties of the elements and their compounds if we are to establish a meaningful classification. (142/TXT-12/TT)

Bsa [Yang] dengan jelas <u>kita harus mempertimbangkansifat kimia dan</u> <u>phisik [menyangkut] unsur-unsur dan campuran mereka</u> jika kita akan menetapkan suatu penggolongan penuh arti.

Penerjemahan ini juga tidak berterima secara gramatika. Penerjemahan ini nampak seperti kumpulan kata yang ditumpuk yang tidak menghasilkan pesan apapun secara logika bahasa.

Kumpulan kata "sifat kimia dan phisik [menyangkut] unsur-unsur dan campuran mereka" tidak memberi kontribusi pesan karena susunan gramatika dan pilihan kata yang tidak tepat.

Kumpulan kata dan frasa pada "kita harus mempertimbangkan sifat kimia dan phisik [menyangkut] unsur-unsur dan campuran mereka jika kita akan menetapkan suatu penggolongan penuh arti." membuatnya tidak lazim sebagai klausa dalam bahasa Indonesia.

Tabel 4.44 Tingkat keakakuratan, keberterimaan dan keterbacaan penerjemahan yang dihasilkan Transtool 10 rar

No	Judul Buku	Keaku- ratan	Keber- terimaan	Keter- bacaan	Kualitas Menye- luruh
1	Islamic Life and Thought	1,00	1,00	1,00	1,00
2	Biology	1,20	1,20	1,30	1,23
3	Textbook of Pediatrics	1,14	1,14	1,14	1,14
4	Physics	1,28	1,42	1,50	1,40
5	Strategic Management and	1,12	1,08	1,16	1,12
	Bussiness Policy				
6	Teaching outside the Box	1,25	1,33	1,25	1,27
7	Economics	1,20//	1,35	1,20	1,25
8	Computer Organization	1,30	1,40	1,20	1,30
9	Engineering Mechanics	1,00	1,11	1,11	1,07
10	Criminal Law	1,16	1,08	1,08	1,10
11	Communist Manifesto	1,58	1,33	1,41	1,44
12	The Text Book of Inorganic	1,57	1,43	1,28	1,42
	Chemistry		F		
	Skor Rata-rata	1,23	1,24	1,21	

Tabel di atas merangkum kualitas menyeluruh dari masing-masing teks penerjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar*. Tampak jelas bahwa skor rata-rata terendah diperoleh bidang islami, yaitu 1,00 dan tertinggi diperoleh bidang *Communist Manifesto*, yaitu 1,44. Rentang skor rata-rata yang berada antara 1,06 dan 1,44 tersebut menunjukkan bahwa tidak satupun dari kedua belas teks tersebut yang dapat diterjemahkan dengan baik oleh *Transtool 10 rar*, baik dari segi keakuratan dan keberterimaan maupun dari segi keterbacaan penerjemahan.

Dari 12 teks bahasa sumber yang diterjemahkan *Transtool 10 rar* diperoleh nilai rata-rata kualitas penerjemahan yang dihasilkan. Kualitas penerjemahan yang dinilai terdiri dari ketersampaian pesan teks bahasa sumber pada teks bahasa sasaran (keakauratan), kesesuaian norma-norma budaya dan bahasa penerjemahan terhadap nilai dan norma budaya dan bahasa bahasa sasaran (keberterimaan), serta tingkat kesulitan penerjemahan untuk dipahami oleh pembaca sasaran (keterbacaan).

Nilai keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan penerjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar* masing-masing teks tersebut buruk. Ketiga komponen tersebut bernilai di bawah angka 2 yang artinya berkualitas buruk. Kemudian, secara menyeluruh, keakuratan penerjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah *Transtool 10 rar* juga buruk, yakni bernilai 1,23. Artinya, banyak pesan dari BSu yang tidak dapat disampaikan dengan baik pada BSa. Kemudian, nilai rata-rata keberterimaan penerjemahan 12 teks tersebut oleh *Transtool 10 rar* juga dinilai buruk yakni bernilai 1,24. Artinya, banyak kalimat penerjemahan yang melanggar kaidah dan norma bahasa sasaran. Terakhir, kalimat-kalimat penerjemahan yang dihasilkan oleh *Transtool 10 rar* disinyalir sulit untuk dipahami. Hal itu terbukti dengan nilai rata-rata keterbacaan yang hanya 1,21.

g. Kualitas hasil terjemahan Transtool 10 rar tipe frasa

Dari data di atas, kualitas penerjemahan dapat dievaluasi dari berbagai bentuk frasa baik MP *Kataku V 1.1 maupun Transtool 10 rar*.Berikut hasil analisis penerjemahan berdasarkan berbagai bentuk frasa ditinjau dari tiga aspek kualitas penerjemahan berdasarkan skor yang tertuang dalam tabel 4.1 dan 4.45.

Dalam kontek hasil penerjemahan dalam bentuk kalimat, terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dalam bentuk kalimat secara kontekstual. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis pada berbagai jenis sampel frasa berikut ini.

a) Frasa adverbal "at once" yang diterjemahkan kedalam "segera" hanya memperoleh skor 1 baik dari tingkat keakuratan, keberterimaann maupun ketebacaannya. Hal tersebut disebabkan bila dikaitkan dengan kata-kata yang mengiringinya tidak memiliki maksud yang jelas dalam kontek kalimat tersebut. Faktor utama yang menjadi penyebabnya adalah kolokasi kata yang mengiringi sebelum dan sesudah kata tersebut secara semantik tidak dapat dipahami sama sekali, walaupun secara leksikal memiliki padanan yang benar. Sebagai contoh bila diungkapkan dalam kalimat "I need you to call me atonce", yang bila diterjemahkan "Saya memerlukanmu untuk memanggilku

- segera". Sedangkan dalam kontek kalimat tersebut dalam data di atas lebih tepat diartikan "dulunya".
- b) Frasa nomina "Social order" yang diterjemahkan kedalam "pesanan sosial" memperoleh skor 2 dari tingkat keakuratan, 1 keberterimaann dan 1 ketebacaannya. Hal tersebut disebabkan bila dikaitkan dengan kata-kata yang mengiringinya memiliki maksud yang berbeda dalam kontek kalimat tersebut. Faktor utama yang adalah kolokasi kata yang yang mengiringi sebelum dan sesudah kata tersebut secara semantik tidak dapat dipahami, namun dalam kontek gramatika tidak memiliki susunaan yang benar dengan hukum "menerangkan diterangkan" (MD). Begitu pula denga padanan leksikalnya sudah memiliki padanan yang benar. Sebaliknya dari sisi makna dan maksud dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan konteknya, seharusnya lebih tepat dimaknai "tatanan sosial".
- rasa nomina "The revealed Principles" secara berurutan masing masing memiliki skor 1, 3, 3, 1. Itu artinya bahwa penerjemahan dari kedua MP tersebut sudah akurat, dan berterima. Namun disisi keterbacaan masih tidak tepat. Hal tersebut disebabkan faktor diksi kata yang dipilih tidak sesuai dengan kontek kalimat secara keseluruhan sehingga secara semantik tidak dapat dipahami. Seharusnya frasa tersebut diterjemahkan "dasar-dasar ajaran agama yang diwahyukan". Model penerjemahan tersebut mengguakan teknik pergeseran unit dari frasa passive ke klausa adjektiva.
- d) Frasa nomina "an archetypal reality' diterjemahkan "suatu archetypal kenyataan" menggunakan teknik "natural borrowing" yang bila dibaca oleh mereka yang tidak faham Bahasa Inggris akan sulit dimengerti. Oleh sebab itu skor dari ketiga parameter tersebut adalah 1. Ditinjau dari word order-nya frasa ini masih menggunakan susunan bahasa Inggris "diterangkan menerangkan" (DM). Maksud dari ungkapan tersebut yaitu "sebuah potret realita kekuatan /kekuasaanTuhan".
- e) Frasa active adverbial "residing internally" diterjemahkan secara baik oleh kedua MP tesebut yaitu "bertempat tinggal secara internal".

- f) Untuk frasa nomina (NP) "the Devine Intellect" secara struktur masih menggunakan struktur Bahasa Inggris dan menggunakan teknik kalke dengan penerjemahan kata "Devine Akal". Hal tersebut tentunya sangat mengurangi tingkat kualitas ketiga parameter tersebut di atas. NP tersebut seharusnya diterjemahkan "Kekuatan Akal Tuhan" atau "kekuatan fikiran Tuhan".
- g) "Numerous generations" (NP) yang diterjemahkan "banyak generasi" sudah menunjukkan penerjemahan yang akurat, berterima dan terbaca.
- h) "Different localities spreading over most of the surface" (PP) diterjemahkan "tempat berbeda yang menyebar (di) atas kebanyakan dari permukaan" memiliki hasil penerjemahan berkualitas sedang. Ada kesalahan yang mengganggu terhadap hasil penerjemahann tersebut, yaitu pada frasa "atas kebanyakan dari permukaan". Frasa preposisi tersebut seharusnya diterjemahkan "pada sebagian besar permukaan bumi".
- i) Frasa kata benda "a historical phenomenon" yang diterjemahkan "suatu peristiwa historis" tidak tepat dalam memilih diksi kata "a" ke dalaam bahasa Indonesia-nya. Kata tersebut diterjemahkan "sesuatu" yang secara kolokatif tidak sesuai. Sedangkan yang sesuai seharusnya diterjemahkan "sebuah", sehingga secara keseluruhan diterjemahkan "sebuah peristiwa bersejarah".
- j) "Immutable principles" (NP) secara gramatika maupun semantik sudah diterjemahkan secara akurat, berterima dan terbaca yaitu "prinsip [yang] abadi/kekal".
- k) "A historical reality"diterjemahkan "suatu kenyataan [yang] historis". NP tersebut merupakan penerjemahan yang akurat, berterima dan terbaca walaupun ada satu kata yang menggunakan "borrowing" yaitu kata "historis".
- 1) "Dazzling dimensions" (PPP) yang diterjemahkan ke dalam "mempesonakan dimensi" tersebut di atas menunjukkan hasil penerjemahan yang tidak berkualitas. Teknik transposisi unit yang salah cara menggunakan dari PPP ke VP sehingga tidak menghasilkan penerjemahan yang akurat. Seharusnya kalau tekniknya demikian diterjemahkan sabagai berikut "demensi-demensi yang mempesona" atau tekniknya menggunakan

- transposisi kelas kata saja, yang hasilnya sebagai berikut "demensi-demensi mempesona".
- m) Verb Phrase "can be considered" diterjemahkan ke dalam "Maupun kaleng Islam dipertimbangkan" tidak akurat, berterima dan terbaca. Kata "can" (kaleng) dalan frasa tersebut salah dalam memilih padanan sehinga penerjemahannya menjadi aneh. Seharusnya kata "can" tersebut diterjemahkan "dapat atau bisa". Selain itu kata "nor" seharusnya tidak diterjemahkan "maupun" sehingga secara keseluruhan penerjemahan tersebut sama sekali tidak akurat. Penerjemahan yang semestinya adalah "Islam tidak juga dipertimbangkan".
- n) Prepositional Prase "the cult and the practices related to its lie" diterjemahkan "pemujaan dan praktek berhubungan dengan kepalsuannya". Penerjemahan tersebut termasuk berkategori kualitas sedang. Teknik literal yang diterapkan sebenarnya sudah mampu digunakan dalam penerejemahkan dengan baik, namun dalam kontek ini lebih akurat bila diterjemahkan dengan teknik amplifikasi. Untuk itu penerjemahan yang lebih baik adalah "kesadaran dalam doa dan praktek ibadah yang tidak khusuk".
- o) PP"at the heart of Islamic tradition" dengan penerjemahan "berada di pusat Islam Tradisi" merupakan penerjemahan yang kurang akurat, berterima dan terbaca. Secara gramatika susunan (word order) dalam penerjemahan tersebut masih mengikuti bahasa sumber. Seharusnya terjemaahan yang akurat, berterima dan terbaca adalah "terhadap hakekat ajaran Islam murni".
- p) Ungkapan prepositional phrase (PP) "Studies limited to historical and analytical methods" yang diterjemahkan "Studi membatasi pada metoda analitis dan historis" tersebut tidak akurat, berterima dan terbaca. Faktor penyebabnya adalah bahwa kedua MP menganggap ungkapan tersebut sebagai VP yang aktif, sedangkan pada hakekatnya ungkapan tersebut adalah frasa pasif (PPP) yang berfungsi sebagai subjek dari kata kerja "havetended". Penerjemahan yang tepat adalah "peneltian-peneltian yang dibatasi oleh metoda-metoda historis dan analistis" Selain itu kedua MP tersebut masih belum mampu membedakan klasifikasi antara frasa, klausa dan kalimat

- sehingga ada kesulitan dalam membedakan antara mana yang frasa, klausa atau kalimat, belum lagi pembedaan antara kalimat aktf dan pasif. Sistem rumusan aplikasi dalam membedakah jenis ungakapan belun diperhitungkan dengan tepat.
- q) "Their methods dissection to neglect" merupakan frasa verba infinitive (PP) yang diterjemahkan "pembedahan metoda mereka untuk melalaikan...". Penerjemahan tersebut kurang akurat, berterima dan terbaca, kedua MP tersebut belum mampu membedakan istilah-istilah dalam berbagai bidang ilmu. Ditilik dari kontek kata-kata yang mengiringi sebelum dan sesudahnya frasa tersebut lebih tepat diterjemahkan "bedah metoda mereka untuk mengabaikan...". Kata "neglect" secara kolokatif tidak tepat pada penerjemahan tersebut. Dari sinilah dapat dikatakan bahwa ketidakakuratan dalam penerjemahan MP tersebut dikarenakan konsep formulasi pembuatan dalam sistem aplikasi pilihgan kata juga masih belum diperhitungkan.
- r) NP "living character" yang diterjemahkan ke dalam "karakter [menyangkut] yang hidup" sudah menjukkan penerjemahan yang akurat, berterima, dan terbaca. Penerjemahan tersebut menggunakan teknik pergeseran unit yang menggeser dari bentuk frasa menjadi klausa adjektiva.
- s) VP "have tended to forget" diterjemahkan 'Mereka sudah cenderung untuk melupakan" juga sudah menjukkan penerjemahan yang kurang akurat dan kurang berterima walaupun sudah terbaca. Hal tersebut dikarenakan dalam bahasa Indonesia kata "have" sebagai "primary auxiliary verb" dan preposisi "to" cenderung dapat dihilangkan sehingga penerjemahan yang lebih akurat dan berterima adalah " Mereka cenderung melupakan".
- t) Adj.P "one only" yang diterjemahkan " satu itu hanya" merupakan penerjemahan yang sangat tidak akurat, berterima, dan terbaca. Terjemakan tersebut sangat tidak alami karena urutan katanya tidak sesuai dengan grammatical- based rules yang ada pada bahasa Indonesia sedangkan copulabased rules yang ada di MP nampaknya belum mampu medeteksi hal tersebut. Seharusnya penerjemahan frasa tersebut adalah "hanya ketika seseorang".

- u) Sama halnya dalam kasus sebelunya pada NP "a living entity" yang diterjemahkan "suatu kesatuan hidup" terdapat kesalahan pilihan diksi penerjemahan partikel "a" yang seharusnya diterjemahkan "sebuah" dan kata "entity" seharusnya diterjemahkan "benda" atau menggunakan teknik borrowing "entitas" sehingga penerjemahan yang lebih akurat ,berterima dan terbaca adalah "sebuah benda hidup atau sebuah entitas hidup".
- v) Frasa PP " after divesting it of its life" yang diterjemahkan ke dalam "setelah pelepasan [itu] tentang hidup nya" merupakan hasil penerjemahan yang kurang akurat, berterima, maupun terbaca. Ada objek utama yang tidak tepat kata ganti bahasa Indonesia-nya, dalam penerjemahan tersebut yaitu pronoun "it" yang menyebabkan maknanya menjadi tidak tepat. Begitu pula preposisi "of" diterjemahkan "tentang" kurang tepat. Sedangkan verba participial "ing' sebaiknya tidak perlu digeser menjadi kata benda dalam bahasa Indonesia tetapi tetap dalam bentuk kata kerja. Penerjemahan yang lebih tepat adalah "setelah melepaskan hal tersebut dari hidupnya".
- w) Frasa kata kerja "have laboured" yang diterjemahkan "Orang-Orang mempunyai laboured" tersebut sangat tidak akurat, berterima dan terbanya. Kedua MP tersebut nampaknya menyamakan makna kata "have" sebagai primary auxiliary verb dan "have" sebagai pure verb sehingga makna "have" tersebut dianggap sebagai pure verb dengan makna "mempunyai". Padahal VPtersebut berupa kalimat dengan tense "present perfect tense yang artinya "telah". Penerjemahan yang sesuai adalah "Orang-orang telah berusaha/bekerja".
- x) PP "hard to show" dengan penerjemahan "susah untuk menunjukkan "termasuk kurang akurat dan berterima walaupun sudah terbaca. Hal tersebut dikarenakan pilihan kolokasi kata "hard" yang diterjemahkan "susah" tidak tepat. Seharunya diterjemahkan "sulit" akan lebih kolokatif dibandingkan kata "susah" yaitu " sulit untuk menunjukkan".
- y) Untuk frasa "Byzantine ruins NP, This stone (NP) particular word (NP) dan courtyard of a particular mosque (PP)", yang secara berurutan diterjemahkan "reruntuhan Byzantium, batu ini, gagasan atau kata [yang]

tertentu, dan halaman mesjid tertentu", keempatnya sudah memiliki tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan yang tinggi karena sudah mengikuti tata aturan grammatical-based rules bahasa Indonesia. Yang pertama, kedua dan ketiga sudah mengikuti hukum "DM" sedangkan yang ke empat tata aturannya sama dengan bahasa Inggris bila memakai preposisi "of".

Berdasarkan tiga kualifikasi hasil penerjemahan kedua MT tersebut bila ditinjau dari sisi keakuaratan, keberterimaan, keterbacaandi atas paling sedikit dapat dijelaskan ada tiga persyaratan, sebagai berikut:

Penerjemahan mentah

Penerjemahan kualitas normal

Penerjemahan kualitas ekstra

Penerjemahan adaptasi teks asli

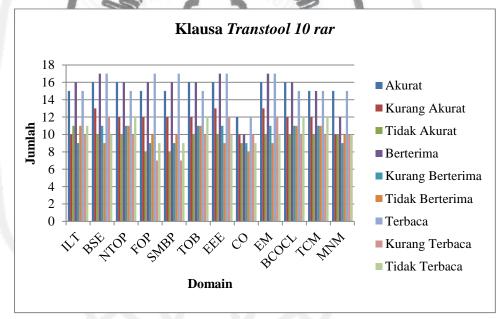
Pertama, hasil penerjemahan keduanya menunjukkan bahwa mayoritas penerjemahannya masih penerjemahan mentah, itu artinya bahwa penerjemahan kedua alat tersebut masih menyampaikan makna sentral dari teks aslinya atau dengan kata lain masih menggunkan penerjemahan yang bersifat literal, sehingga seringkali kalimatnya tidak dapat dipahami bahkan tidak dapat dipahami dan diterima ditinjau dari budaya bahasa sasaran. Walaupun kualitas mentah ini secara tata bahasa mungkin ada yang benar namun kadang-kadang aneh ditinjau dari baik sisi kolukasi maupun gramatika yang ada dalam bahasa sasaran.

Kedua, sebagian ada juga yang sudah memliki kualitas normal, yang artinya bahwa teks tersebut sudah diterjemahkan dengan benar secara gramatikal namun secara semantik kalimat tersebut memiliki arti yang aneh dan bahkan tidak terpahami, dan tidak berterima. Kedua alat penerjemahan tersebut belum mampu menterjemahkan kualitas ekstra maupun adaptif. Hal tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Dari analisis yang dipaparkan sebelumnya, total skor di atas menunjukkan bahwa dari masing-masing teks yang diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia tidak akurat, tidak berterima, dan tidak terbaca. Kedua alat penerjemah tersebut hanya mampu memperoleh skor dengan range antara 0,9 sampai dengan

1,1 dan jumlah klausa, frasa maupun istilah yang diterjemahkan dengan tingkat keakuratan, berterima dan terbaca hanya sekitar rentang 30% dan 40% dengan skor 3, 40% sampai dengan 67% dengan skor 2, sekitar 50% sampai dengan 69% dengan skor 1.

Disamping itu, perlu diketahui bahwa *Transtool 10 rar* menunjukkan hasil lenih tinggi dibandingkan dengan *Kataku V 1.1*. Perbedaan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *software* penerjemahan apapun itu versinya dapat ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya. Oleh sebab itu, sistem rekayasa kedua *software* tersebut di atas dapat juga ditingkatkan dan diperbaiki untuuk menghasilkan penerjemahan yang lebih berkualitas. Adapun tingkat perbandingan hasil terjemahan *Transtool 10 rar* dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 4.5 Diagramperbandingan hasil terjemahan *Transtool 10 rar* berdasarkan klausa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai keakuratan tertinggi terdapat pada teks EM, kurang akurat terdapat pada EEE, dan tidak akurat terdapat pada ILT. Untuk tingkat keterbacaan tinggi terdapat pada EM dan terendah terdapat pada FOP. Sedangkan nilai keberterimaan tertinggi terdapat pada EM, terendah terdapat pada CO.

Dari grafis tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan kedua MT tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan

bahwa masing-masing genre teks memiliki tingkat kesulitan yang berbeda bila diterjemahkan oleh kedua MT tersebut. Tingkat kesulitan tersebut dapat terjadi pada tingkat kata, frasa, dan klausa.

h. Urutan tingkat keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan kedua MT

Berdasar hasil analisis penilaian terhadap produk penerjemahan kedua MP tersebut di atas, peneliti membuat stratifikasi berdasarkan tingkat keakuratan, keberterimaan,dan keterbacaan.

- 1) Tingkat urutan keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan bedasar hasil penerjemahan jenis teks masing-masin MP.
- 2) Tingkat perbandingan kedua kualitas hasil penerjemahan MP dari keseluruhan teks yang diterjemahkan.

Tingkat urutan keakuratan

1) Kataku V 1.1

- a) Tingkat keakuratan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, TOB, TCM, SMBP, CO, FOP, BCOCL, MNM, BSE, NTOP, ILT, dan yang terakhir EM.
- b) Tingkat keberterimaan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, CO,TOB,TCM, FOP, EEE, TOB, TCM, SMBP, BSE, MNM, BCOCL, ILT,.
- c) Tingkat keberterimaan berdasar jenis teks untuk *Kataku V 1.1* secara berurutan menunjukkan EEE, CO,TOB, FOB, EEE, TOB, TCM, SMBP, BSE, MNM, ILT,BCOCL.

2) Transtool 10 rar.

- a) Tingkat keakuratan berdasar jenis teks untuk *Transtool 10 rar* secara berurutan menunjukkan TCM, MNM, EEE, TOB, CO, FOP, SMBP, BCOCL, BSE, NTOP, ILT, dan yang terakhir EM.
- b) Tingkat keberterimaan berdasar jenis teks untuk *Transtool 10 rar* secara berurutan menunjukkan FOP, CO, TCM, EEE, TOB, MNM, BSE, NTOP, EM, BCOCL, ILT, SMBP.

c) Tingkat keberterimaan berdasar jenis teks untuk *Transtool 10 rar* secara berurutan menunjukkan, TCM, FOP, CO, TOB, EEE, BSE, SMBP, NTOP, EM, MNM, BCOCL, ILT.

i. Tingkat perbandingan kualitas hasil penerjemahankedua MT

Dari skor rata-rata kedua MT tersebut di atas menunjukkan bahwa *Transtool 10 Rar* memiliki jumlah kalimat yang memiliki keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan sedikit lebih baik dari pada *Kataku V 1.1* yang secara berurutan skor 3 berjumah 15, skor 2 berjumah 25 dan skor 1 berjumlah 103 dengan rata – rata skor 1,25, sedagkan *Transtool 10* rar yang secara berurutan skor 3 berjumah 13, skor 2 berjumah 26 dan 1 skor 112 dengan skor rata – rata 1,46.

Perbedaan hasil terjemahan tersebut bermakna bahwa pada dasarnya semua MTdalam proses perkembanganya dapat di tingkatkan kemampuanya untuk menuju kualitas lebih tinggi yaitu dari 1 ke 2, dari 2 ke 3. Hal ini juga berlaku untuk *Kataku V 1.1* maupun *Transtool 10 Rar* yang sebelumnya memiliki rata- rata skor rendah dan sedang.

j. Rekapulasi hasil terjemahan Kataku V 1.1 dan Transtools 10 rar

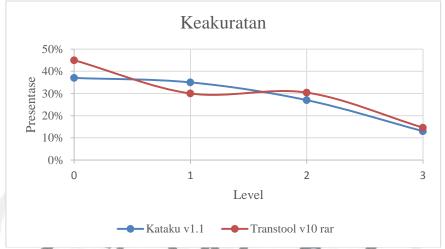
Dari hasil analisis kedua mesin penerjemah tersebut di atas, distribusi output tingkat keakuaratan, keterbacaan dan keberterimaan dari kedua belas jenis teks berdasarkan tingkat kalimat tersebut di atas dapat dilihat dalam tabel berikut.

1) Keakuratan

Tabel 4.45 Keakuratan

		X = X			Keak	turatan	
	Total			Poin 0			_
	jumlah sampel kalimat 10 jenis	Rata- rata panjang kalimat	Rata-rata tingkat keakurat an	(tidak akurat sama sekali	Poin 1 Akurat Sporadis	Poin 2 Akurat setengah	Poin 3 Akurat lengkap
	teks	Kammat	an		kalimat (Pe	ersentasi ber nlah)	dasaskan
Kataku V 1.1	185	18 s/d 20 kata	28 %	59 37 %	55 35 %	46 27 %	25 13 %
Transtools 10 rar	185	18 s/d 20 kata	30 %	60 45%	44 30%	55 30,4%	26 14,6%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keakuratan dalam menerjemahkan bahasa pada kedua MTmasih sangat rendah dimana hasil terjemahaannya kurang dari 15%.



Gambar 4.6 Grafik Keakuratan

Dari grafik keakuratan di atas terdapat informasi bahwa level keakuratan pada *Kataku V.1.1* semakin menurun. Sedangkan pada *Transtool10 rar* terjadi kenaikan pada level 2 (Akurat Separuh), namun menurun kembali pada level 3 (Akurat Lengkap). Hal ini membuktikan bahwa keakuratan dalam menerjemahkan Bahasa masih sangat rendah.

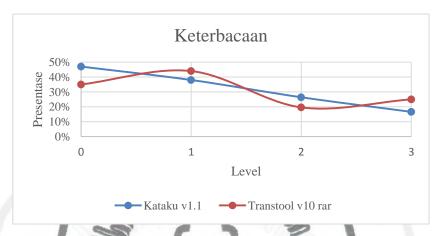
2) Keterbacaan

Tabel 4.46 Keterbacaan

					Keterb	acaan	
	Total		Rata-	Poin 0			
	jumlah	Rata-	rata	(tidak	Poin 1	Poin 2	Poin 3
	sampel	rata	tingkat	terbaca	Terbaca	Terbaca	Terbaca
	kalimat	panjang	keterba	sama	Sporadis	separoh	lengkap
	10 jenis	kalimat	caan	sekali			
	teks		Caan	Jumlah k	talimat (Per	sentasi ber	dasaskan
				jumlah)			
Kataku V	185	18 s/d	32 %	69	47	39	30
1.1	103	20 kata	32 70	47 %	38 %	26,4 %	16,6 %
Transtool	185	18 s/d	31 %	55	64	31	35
10 rar	103	20 kata	J1 70	35 %	44.4 %	19,6 %	25 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada *Kataku V.1.1* persentase tidak terbaca sama sekali merupakan persentase tertinggi, sehingga hasil terjemahan dari *Kataku V.1.1* masih sulit terbaca. Sedangkan pada *Transtool10*

rar persentase tertinggi yaitu sebesar 44,4% sehingga hasil terjemahan*Transtools* lebih mudah terbaca dibandingkan hasil dari *Kataku V.1.1* yang nilainya hanya 38%.



Gambar 4.7 Grafik Keterbacaan

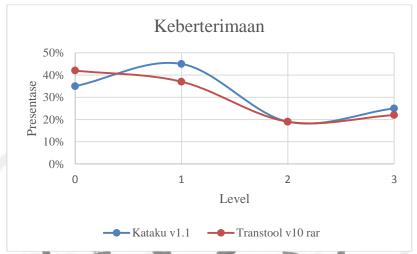
Dari grafik di atas terlihat bahwa pada *Transtool 10 rar* terjadi fluktuasi pola data, dimana pada level 1 merupakan persentase tertinggi kemudian menurun di level 2 dan kembali naik di level 3. Sedangkan pada *Kataku V.1.1* keterbacaan cenderung menurun.

3) Keberterimaan

Tabel 4.47 Keberterimaan

					Keber	terimaan						
	Total jumlah sampel kalimat 10 jenis teks	Rata- rata panjang kalimat	Rata- rata tingkat keberte rimaan	Poin 0 (tidak berteri ma sama sekali	Poin 1 Berterima Sporadis	Poin 2 Berterima separoh	Poin 3 Berterima lengkap					
	CKS			Jumlah kalimat (Persentasi berdasaskan jumlah)								
					Jui	man)						
Kataku	185	18 s/d	31 %	55	65	30	35					
V.1.1	105	20 kata	31 70	35 %	45 %	19 %	25 %					
Transtool		18 s/d		67	59	28	31					
10 rar	185	20 kata	30 %	42 %	37 %	19%	22 %					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa level keberterimaan pada *Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* cukup rendah, dimana hanya sekitar 25% pada berterima lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa hasil terjemahan dari kedua *tools* masih rendah dan kurang sesuai dengan konteks yang dimaksud.



Gambar 4.8 Grafik Keberterimaan

Dari grafik di atas dilihat bahwa kedua *software* tersebut mempunyai pola yang hampir sama yaitu menurun dari level 0 hingga level 3. Hal ini menunjukkan bahwa kedua *tools* menghasilkan terjemahan yang tidak sesuai dengan konteks dan kurang dapat diterima.

k. Rekaulasitingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan $Kataku\ V\ 1.1\ dan\ Transtool\ 10\ rar\ berdasarkan jenis teks$

Singkatan Teks

ILT : Islamic Life and Thought BSE :Biology Second Edition

NTOP :Nelson Textbook of Pediatrics FOP :Fundamentalist of Physics

SMBP :Strategic Management Business Policy

TOB :Teaching Outside the book
EEE :Economic Eighteent Edition
CO :Computer Organization
EM :Engineering Mechanics

BCOCL :Basic Concept of Criminal Law

TCM :The Comunists Manifesto
MNM :Metals and Non Metals

Tabel 4.48 Rekapulasi tingkat keakuratan *Kataku V 1.1* berdasarkan jenis teks

	Rekapulasi Tingkat Keakuratan Kataku V 1.1 Data berdasarkan jenis teks													Dore	
Jeni tek		IL T	B S E	N T O P	FO P	SMB P	TO B	E E E	C O	E M	BC OC L	T C M	M N M	Jml	Pers enta se
	3	-	-	-	1	No. of Street, or other Persons and Person	1	1	1	-	1	2	1	8	6%
Skor	2	-	2	1	3	3	1	3	2	-	-	3	2	20	14%
	1	8	8	6	9	21	10	14	7	9	.11	7	4	114	80%
Juml kalin		8	10	7	13	24	12/	//18	10	9	12	12	7	142	

Berdasarkan tabel di atasdari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua soft terjemahan tersebut memiliki tingkat keakuratanskor 3 sebanyak 6%, skor 2 sebanyak 14% dan skor 1 sebanyak 80%, Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple, compound, complex* dan *compound complex*, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

Tabel 4.49 Rekapulasi tingkat keterbacaan Kataku V 1.1 berdasarkan jenis teks

	Rekapulasi tingkat Keterbacaan <i>Kataku V 1.1</i> Data berdasarkan jenis teks														
N										Jml	Pers enta se				
Skor	3 2	-	3	- 1	1 5	3	1 2	- 6	1 1	- 1	1	2 1	2	5 26	4% 18%
	1	8	7	6	7	21	9	12	8	8	11	9	5	111	74%
	Jumlah 8 10 7 13 24 12 18 10 9 12 12 7 142 kalimat														

Berdasarkan tabel di atasdari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua *software*terjemahan tersebut memiliki tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 4%, skor 2 sebanyak 18% dan skor 1 sebanyak 74%, Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple, compound*,

complex dan compound complex, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

Tabel 4.50Rekapulasi tingkat keberterimaan Kataku V 1.1 berdasarkan jenis teks

Rekapulasi Tingkat Keberterimaan Kataku V 1.1												
	Data berdasarkan jenis teks											
Jenis teks	IL B T S E	N T O P	FO M P B P	TO B	EE E	СО	E M	BC OC L	TC M	M N M	Jml	Perse ntase
3		-	1 -	-	n	1	-	- ,	1	-	3	2%
Skor 2	- 2	4	5-alle	1150	8	3	1	1	2	3	30	21%
1	8 8	6	7 24	7	10	6	8	11	9	4	119	84%
Jumlah kalimat	8 10	7	13 24	12	18	10	9	12	12	7	142	

Berdasarkan tabeldi atas dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua soft terjemahan tersebut memiliki tingkat keakuratanskor 3 sebanyak 2%, skor 2 sebanyak 21% dan skor 1 sebanyak 84%, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple*, *compound*, *complex* dan *compound complex*, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

Tabel 4.51 Rekapulasi tingkat keakuratan *Transtool 10 rar* berdasarkan jenis teks

Rekapulasi Tingkat Keakuratan Transtool 10 rar															
Data berdasarkan jenis teks															
Jenis t	Jenis teks IL B N T FO SMB TO E C E BC T M OC C N E OC N L M M									Jml	Perse ntase				
_	3	-	-	-	1	2	5	5	1	-	-	2	-	15	10%
Skor	2	-	2	-	4	1	2	5	3	-	5	5	2	25	17%
	1	8	8	7	9	21	5	8	6	9	7	5	5	112	78%
	Jumlah kalimat 8 10 7 13 24 12 18 10 9 12 12 7 142														

Berdasarkan tabel di atas dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua soft terjemahan tersebut memiliki tingkat keakuratan skor 3 sebanyak 10%, skor 2 sebanyak 17% dan skor 1 sebanyak 78%, Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple*, *compound*,

complex dan *compoundcomplex*, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

Tabel 4.52 Rekapulasi tingkat Keterbacaan *Transtool 10 rar* berdasarkan jenis teks

Rekapulasi tingkat Keterbacaan Transtool 10 rar										
	Data berdasarkan jenis teks									
	I B N B BC BC BC	Т	M	Jml	Persen					
Jenis teks	L S T FO SM TO E C E OC	Ċ	N	J 1111	tase					
ocins cons	T E O P BP B E O M L	M	M							
3	1 1 1 4 1 4 2 -	1	-	13	9%					
Skor 2	- 3 1 3 3 2 5 4 - 2	2	1	26	18%					
1	8 7 6 9 20 6 9 4 9 10	9	6	103	72%					
Jumlah kalimat	8 10 7 13 24 12 18 10 9 12	12	7	142						

Berdasarkan tabel di atas dari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua *software*terjemahan tersebut memiliki tingkat keakuratanskor 3 sebanyak 9%, skor 2 sebanyak 18% dan skor 1 sebanyak 72%, Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple*, *compound*, *complex* dan *compound complex*, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

Tabel 4.53 Rekapulasi tingkat keberterimaan *Transtool 10 rar* berdasarkan jenis teks

	Rekapulasi Tingkat Keberterimaan Transtool 10 rar														
	Data berdasarkan jenis teks														
Jenis 1	s teks $\begin{array}{cccccccccccccccccccccccccccccccccccc$									N	Jml	Persen tase			
	3	-	-	-	1	-	1	4	2	-	-	-	-	8	5%
Skor	2	-	2	1	2	3	2	4	3	1	-	4	-	22	15%
	1	8	8	6	10	21	9	10	5	8	12	8	7	112	86%
	Jumlah kalimat 8 10 7 13 24 12 18 10 9 12 12 7 142														

Berdasarkan tabel di atasdari 12 genre teks yang ada dapat disimpulkan bahwa prosentasi dari kedua MT tersebut memiliki tingkat keakuratanskor 3

sebanyak 5%, skor 2 sebanyak 15% dan skor 1 sebanyak 80%, Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk kalimat baik *simple, compound, complex* dan *compound complex*, memiliki hasil yang rendah dengan dan belum mampu menghasilkan hasil terjemahan yang baik dan sempurna.

4. Kesalahan yang dilakukan kedua MT

Konsep dasar dari sistem penerjemahan *Transtools 10 rar* sebenarnya berorientasi pada pembaharuhan sistem yang digunakan dalam teknologi baru yang mampu meningkatkan kualitas hasil penerjemahan dengan keseluruhan kalimat, dan bukan menerjemahkan teks secara sepotong-sepotong.

Contoh164

001/TXT- Islam is at once a religion
4/Kku and a civilization and social order based upon the revealed principles of the religion.

001/TXT- Islam is at once a religion 1/TT and a civilization and social order based upon

the religion.

the revealed principles of

Islam dengan segera suatu agama dan suatu order;pesanan sosial dan peradaban mendasarkan atas prinsip [yang] yang diungkapkan [menyangkut] agama [itu].
Islam dengan dulunya suatu agama dan suatu order;pesanan sosial dan peradaban mendasarkan atas prinsip [yang] yang diwahyukan [diturunkan] agama [itu].

Dari contoh di atas frasa yang dicetak tebal yang dihasilkan oleh kedua MT, menghasilkan hasil yang berbeda. Kata frasa keterangan *at once* dalam *Kataku V.1.1* diterjemahkan "segera" sedandangkan *Transtool 10 rar* diterejemahkan "dulunya". Ditinjau dari keseluruhan teks, *Kataku V.1.1* melakukan kesalahan pada level ICW yaitu pemilihan idiomatik yang salah, sedangkan *Transtool 10 rar* secara akurat telah memilih idiomatik yang benar.

Untuk frasa benda *social order*kedua MT tersebut menerjemahkannya "suatu order dan pesanan sosial". Pada tejemahan pertama, keduanya melakukan kesalahan pada level *missing word*, yaitu hilangnya kata "sosial" sedangkan pada terjemahan kedua kesalahan pada level ICW yaitu kesalahan pilihan kata atau leksikal yang seharusnya diterjemahkan "tatanan". Hal tersebut disebakan alam

pencarian sinionim kata Bsa terjadi disambiguaitas antara kata "pesanan" dan "tatanan".

Pada frasa benda "the revealed principles, Kataku V 1.1 menerjemahkannya dengan "diungkapkan dan menyangkut". Untuk terjemahan kedua pilihan kata tersebut, kesalahan terletak pada ICW yaitu pilihan kata yang tidak tepat sehingga hasilnya menjadi ambigu. Sedangkan terjemahan *Transtool 10 rar*telah memilih pilihan kata yang tepatdan akurat.

Contoh 165

034/TXT- However, the important thing is to do so in such a way that scientists around the world will agreethat our definitions are both sensible and practical.

Tetapi, hal penting akan melakukan begitu sedemikian rupaitu akan setuju ilmuwan di seluruh duniabahwa definisi kami baik bijaksana maupun praktis

034/TXT However, the important thing is to do so in such a way that scientists around the world will agree that our definitions are both sensible and practical

Bagaimanapun, hal yang penting akan melakukannya sedemikian sehingga ilmuwan di seluruh bumi akan setujubahwa definisi [kita/kami] adalah kedua-duanya [yang] praktis dan masuk akal.

Pada, terjemahan frasa penghubung korelatif in such a waythat pada Kataku V.1.1 diterjemahkan dengan kata "bahwa" yang berfungsi sebagai kata penghubung pembenaran. Hal tersebut menjadi salah (ICD) karena menjadi tidak berkorelasi dengan kata "in such a way" yang disebut dengan incorrect translation of other connective expression. Terjemahan tersebut tersebuat mengakibatkan sharusnya "sedemikian kalimat menjadi rancu dan diterjemahkan rupa.....sehingga".Sedangkan untuk **Transtool** 10 rar, pemasangan katapenghubung ' sedemikian sehinga"tidak dipisah sehingga terjadi salah penempatan urutan kata yang disebut dengan violation of very basic word order. Sedangkan untuk kata bahwa menjad kata penghubung yng tidak berfungsi dalam terjemahan tersebut yang disebut kata tambahan atau extra word yang justru menimbulkan ambiguitas.

Untu terjemahan kata *both* hilang (missing) pada *Kataku V.1.1*.tersebut sehinga menyebabkan kalimat menjadi tidak jelas kerena kata tersebut merupakan inti subjek yang dibicarakan. Sedangkan *Transtool 10 rar*diterjemahkan menjadi"kedua-duanya",namun terjadi kesalahan pada penambahan kata 'adalah" yang disebut *extra word*.

Contoh 166

051/TXT- Airbus claimed to have
5/Kku delivered 300 aircraft to
Boeing's 285 and to have
won 56% of the 396 orders
placed by airlines in 2003—
quite an improvement from
1994, when Airbus
controlled only one-fifth of
the market!

051/TXT- Airbus claimed to have 5/TT delivered 300 aircraft to Boeing's 285 and to have won 56% of the 396 orders placed by airlines in 2003—quite an improvement from 1994, when Airbus controlled only one-fifth of the market!

Airbus menegaskan untuk sudah mengantarkan 300 pesawat udara ke 285 Boeing dan untuk sudah mendapatkan 56% dari 396 perintah yang dimasukkan oleh perusahaan penerbangan di 2003 quite perbaikan dari 1994, ketika Airbus menguasai hanya seperlima pasar! Et!

Bis udara yang diklaim untuk mempunyaidikirimkan 300 pesawat terbang ke 285 Boeing'S dan untuk mempunyai [yang] dimenangkan 56% tentang 396 order;pesanan yang ditempatkan oleh perusahaan penerbangan di (dalam) 2003-quite [adalah] suatu peningkatan dari 1994, kapan Bis udara mengawasi hanya one-fifth [menyangkut] pasar!

Untuk terjemahan kata *airbus* menggnakan kata pinjaman pada *Kataku V.1.1.*tersebut sehinga terjemahan dapat berterima, namun pada *Transtool 10 rar*diterjemahkan menjadi "*bis pesawat*" sehingga kedengaran tidak lazim atau disebut kesalahan pilih kata.

Pada, terjemahan frasa *to have deleivered*pada *Kataku V.1.1* diterjemahkan kedalam "untuk sudah mengantarkan" kesalahan pada property garamatika pada kata "sudah" yang disebut kesalahan terjemahan modalitas. Hal tersebut tidak lazim dalam bahasa Indonesia. Sebaiknya kata sudah dihilangkan sehingga terjemahanya menjadi "untuk mengantarkan/ agar mengantarkan. Sedangkan *Transtool 10 rar* terjadi polarisasi semantis dalam menerjemahkan; kata *have*

diterjemahkan "mempunyai" sehinga dua kata kerja yang beriringan tanpa adanya tanda baca atau kata penghubung yang tepat. Hal tersebut tentunya menyebabakan terjemahan menjadi tidak terbaca.

Selain itu, pada terjemahan frasa *quite an improvement* pada *Kataku V.1.1* diterjemahkan kedalam "quite perbaikan" dimana kata quite belum menjadi kata pinjaman baku bahas Indonesia yang disebut non-translated atau hanya ditranslitrasi (alih ejaan) saja. Sedangkan *Transtool 10 rar* terjadi terjadi terjemahan yang sama, namun ada penambahan terjemahan kata "suatu" dari kata "a". Hal tersebut tentunya menyebabakan terjemahan menjadi kacau karena terjadi kesalahan *word orders*.

Contoh 167

089/TXT-	But without economics the Tetapi tanpa ilmu ekonomi dadu
7/Kku	dice of life are loaded hidup dimuatkan melawan anda.
	against you.
089/TXT	But without economics the Hanyalah tanpa ekonomi dadu
-7/TT	dice of life are loaded hidup terisi melawan terhadap
	against you. kamu.

Pada kata "dice" baik Kataku V.1.1 maupun Transtool 10 rar diterjemakhan "dadu". Dalam hal ini kedua MT tersebut belum mampu ungkapan metaforis sehingga secara semantik tidak memenuhi sasaran pesan yang dimaksud Bsu.

Contoh 168

131/TXT - 11/Kku	However, each time the fight ends in either a revolutionary reconstruction of society or in the classes' common ruin.	Tetapi, masing-masing waktu perjuangan berakhir di baik rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di kejatuhan biasa kelas.
131/TXT- 11/TT	However, each time the fight ends in either a revolutionary reconstruction of society or in the classes' common ruin.	Bagaimanapun, setiap kali perkelahian mengakhiri di dalam yang manapun suatu rekonstruksi revolusioner masyarakat atau di (dalam) reruntuhan umum classes'.

Pada frasa preposisi*in the classes' common ruin*, diterjemahkan*Kataku V.1.1 kedalam* "dikejatuhan biasa kelas". Terjemahan tersbut mengalami penempatan yang salah sesuai kaidah bahasa Indonesia yang disebut pelanggaran urutan kata yang sangat mendasar (*violation of vary basic word order*). Yaitu kata "biasa" sebagai kata sifat yang seharusnya menjelaskan (*modifier*), ditempatkan pada posisi yang dijelaskan (*modified*) yaitu kata "kelas" sehingga terjemahan tersebut rancu, walaupun posisi terjemahan*common* (biasa) sudah benar, dikarenakan kata tersebut sebagai modified dari kedua kata sesudahnya (biasa klas). Begitu pula pada TT, perbedaannya hanya pada teknik penerjemahan yaitu menggunakan "borrowing".

Kedua MT*Kataku V.1.1* dan *Transtool 10 rar* sebenarnya ada tingkat pembaharuan (*novelty*) eukup., yaitu untuk tingkat frara sudah ada petingkatan keakuratan dan keterbacaan yang signifikan, 26 frasa akurat tinggi, 15 keakuratan sedang dan 16 keakuratan rendah dari jumlah berbagai jenis frasa yang dianalisis. Namun dalam tipe klausasangat rendah kualitasnya sehingga menyebabkan berbagai bentuk kesalahan. Untuk tipe frasapun kedua alat tersebut masih perlu di*update*. Untuk klausa dan kalimat sederhana memiliki tingkat kesalahan yang sedang sedangkan untuk kalimat majemuk, komlpek, dan majemuk komplek keduanya masih mimiliki tingkat kesalahan tinggi.

Selain itu, untuk penyempurnaan menuju berkurangnya tingkat kesalahan, diperlukan tidak hanya pada sisi gramatikanya saja tetapi lebih pada keseluruhan aspek bahasa dari tingkat tabel kata, frasa, klause, kalimat, simantika, idiomatika, dan metaforika. Tujuan utamanya adalah dapat di*entry* dari layer tingkat 1 (kata), layer tingkat 2 (frasa), layer tingkat 3 (klausa), layer tingkat 4 (kalimat) layer tingkat 5 (idiomatika) dan layer tingkat 6 (metaforika) dengan hasil yang semakin baik.

Bila digambarkan tingkat peningkatan pembaruan dari keduanya, dapat dilihat dari semua representasi bahasa dengan menggunakan hubungan kata-kata yang ada dalam kalimat dimana semua rangkaian hubungan tersebut disebut "ruang bahasa" (*language space*) yang secara matematis dapat dijadikan viktor-

viktor sehingga dapat digunakan sebagai representasi analisis relasi sintagmatik maupun paradigmatik.

Contohnya secara operasional "king-man+woman" menghasilkan viktor sama dengan "queen", sehingga bila berbagai bahasa yang berbeda dientry kedalam KP, akan dapat mengidentikasi dan membagi (baca menshare) berbagai kesamaan aspek-aspek bahasa dalam ruang viktor tersebut. Itu artinya dalam setiap perkembangan MT yang di update, akan menghasilkan MT versi baru yang mampu menerjemahkan keseluruhan berbagai jenis kalimat pada satu saat, dibanding MT versi keluaran sebelumnya yang memisah-misah teks ke dalam bagian-bagian kecil seperti kata dan frasa yang kemudian disusun menjadi kalimat yang hasil penerjemahannya secara kontekstual tidak akurat, berterima dan terbaca. Adalah sebuah harapan, di masa depan bahwa program Kumputer Penerjemah maupun Mesin Penerjemah dengan basis artificial intelligence dapat dihasilkan tipe teknologi yang lebih canggih dalam Computer or Machine-Based Translation Programming.